ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING)

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

RUFAIDAH RISNA NASYITOH
NIM. 17.52.21.033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Suraka rta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:
RUFAIDAH RISNA NASYITOH
NIM: 17.52.2.1.033

Surakarta, 21 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:
NAMA : RUFAIDAH RISNA NASYITOH
NIM : 17.52.2.1.033
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 21 April 2021

Rufaidah Risna Nasyitoh

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RUFAIDAH RISNA NASYITOH
NIM : 17.52.2.1.033
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)". Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan dan link lainnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 April 2021

Rufaidah Risna Nasyitoh

Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Rufaidah Risna Nasyitoh

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Rufaidah Risna Nasyitoh, NIM: 17.52.2.1.033 yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 April 2021
Dosen Pembimbing Skripsi

Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19840126 201403 2 001

PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Oleh

RUFAIDAH RISNA NASYITOH
NIM. 17.52.21.033

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 05 Mei 2021 / 23 Ramadan 1442 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

Penguji II
Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 1990607 201903 1 011

Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

"Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan, Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan"

-QS Al-Insyirah 5-6-

"Musuh yang Paling Berbahaya di Atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang. Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh"

-Andrew Jackson-

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang sederhana ini dengan segenap cinta dan kasih sayang serta doa untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutrisno Sulis Triyanto dan Ibu Sundari yang telah sabar serta ikhlas memberikan dukungan moril maupun materiil serta doa yang tak berhentinya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga ini adalah langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karena aku sadar aku belum bisa berbuat yang lebih.
2. Kedua adikku, Aisyah Nur Rohmah dan Ahmad Farhan Zainuri yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan moril maupun materiil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Kelas AKS A dan AKS C angkatan tahun 2017 yang sekarang telah menjadi saudara dan telah memberikan banyak kenangan yang tak terlupakan selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
4. Almamaterku tersayang IAIN SURAKARTA yang telah menjadi tempatku menimba ilmu dengan banyak pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan di dalamnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan inayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)". Penulisan skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin meyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Surakarta.
4. Usnan, S.E.I., M.Si., dosen pembimbing akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

5. Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK, dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, arahan, dan kesabaran atas bimbingan yang telah dilakukan diberikan pada penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat untuk kedepannya bagi penulis.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Sutrisno Sulis Triyanto dan Ibu Sundari terimakasih banyak atas segala doa, dukungan, kesabaran, keikhlasan, dan pengorbanan dalam segala hal untuk penulis selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri.
8. Kedua adik kandungku, Aisyah Nur Rohmah dan Ahmad Farhan Zainuri atas segala doa, semangat, dukungan, dan cinta yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dari grup WA Bala-bala Ndoro Ayu, Nur, Dina, Leni yang selalu memberikan semangat, doa, serta motivasi.
10. Sahabat dan tetangga dirumah Nabiela, Sukma, dan Fio yang juga selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi.
11. Teman-teman seperbimbingan yang selalu memberikan semangat dan doanya.
12. Semua teman-teman Akuntansi Syariah angkatan tahun 2017 terimakasih atas semangat dan dukungan kepada penulis.

Kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin bisa

membalas jasa dan pengorbanan kalian selama ini, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga kebaikan kalian akan diberikan balasan yang lebih dan berlipat ganda, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 April 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to examine the effect return on assets, debt to total assets ratio, current ratio, public ownership, effective tax rate and firm size the practice of income smoothing at Manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). The dependent variabel on this study is income smoothing. While independent variabels are the on assets, debt to total assets ratio, current ratio, public ownership, effective tax rate and firm size. And variabel control is firm age.

The reseacrh population was manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange in period 2017-2019. Sample was collected by purposive sampling method. Total 195 manufacturing companies were taken as study's sample. The data used are secondary data such as annual accounting report of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the periode 2017-2019. Analysis method of thia reseach used logit regression analysis.

The test result of this study show that return on assets and firm size have positive effect on income snoothing. Current ratio have negative effect on income smoothing. Debt to total assets ratio, public ownership, effective tax rate have no effect on income smoothing

Keyword: Income Smoothing, Return On Asset, Debt to Total Assets Ratio, Current ratio, Public Ownership, Effective Tax Rates, Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba. Sedangkan variabel independennya adalah *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif dan ukuran perusahaan. Dan variabel kontrol umur perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 195 data. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil menunjukkan bahwa *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. D*ebt to total assets ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif, ukuran perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN iv
NOTA DINAS v
PENGESAHAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRACT xii
ABSTRAK xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Batasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Masalah 10
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.7 Sistematika Penulisan 12
BAB II LANDASAN TEORI 14

2.1 Kajian Teori 14
2.1.1 Teori Agensi 14
2.1.2 Teori Akuntansi Positif 15
2.1.3 Perataan Laba 16
2.1.5 Rasio Profitabilitas 18
2.1.6 Rasio Solvabilitas 19
2.1.7 Rasio Likuiditas 20
2.1.8 Kepemilikan Publik 20
2.1.9 Tarif Pajak Efektif 21
2.1.10 Ukuran Perusahaan 22
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Berfikir 29
2.4 Hipotesis Penelitian 30
2.4.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Praktik Perataan Laba 30
2.4.2 Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba 30
2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba 31
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Praktik Perataan Laba 32
2.4.5 Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Praktik Perataan Laba 33
2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian 35
3.2 Jenis Penelitian 35
3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel 35
3.3.1 Populasi 35

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel 36
3.3.3 Sampel 36
3.4 Data dan Sumber Data 37
3.5 Teknik pengumpulan Data 37
3.6 Variabel Penelitian 37
3.7 Definisi Operasional Variabel 39
3.8 Teknik Analisis Data 42
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif 43
3.8.2 Analisis Regresi Logistik (Multivariate) 43
BAB IV PEMBAHASAN 47
4.1 Gambaran Umum Penelitian 47
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data 48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 48
4.2.2 Analisis Regresi Logistik 52
4.2.3 Uji Kelayakan Model (Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodnss of Fit Test)* 55
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2 McFadden) 56
4.2.5 Uji F (Simultan) 57
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) 57
4.3 Pembahasan Hipotesis 60
4.3.1 Pengaruh *Return on Assets* terhadap Praktik Perataan Laba 60
4.3.2 Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba 62
4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba 63
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Praktik Perataan Laba 64

4.3.5 Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Praktik-Perataan Laba 65
4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba 66
BAB V PENUTUP..... 67
5.1 Kesimpulan..... 68
5.2 Keterbatasan 69
5.3 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN..... 76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan 2

Tabel 3.1 Penjelasan Sampel 35

Tabel 4.1 Penjelasan Sampel 46

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 48

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik 53

Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test 55

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2 McFadden) 56

Tabel 4.6 Uji F (Simultan) 57

Tabel 4.7 Uji Hipotesis (Uji t) 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian 77

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan 78

Lampiran 3. Tabulasi Variabel Independen, Dependen, dan Kontrol 80

Lampiran 4. Tabulasi Variabel Perataan Laba 88

Lampiran 5. Tabulasi Variabel *Return On Assets* 97

Lampiran 6. Tabulasi Variabel *Debt to Total Assets Ratio* 103

Lampiran 7. Tabulasi Variabel *Current Ratio* 109

Lampiran 8. Tabulasi Variabel Kepemilikan Publik 115

Lampiran 9. Tabulasi Variabel Tarif Pajak Efektif 121

Lampiran 10. Tabulasi Variabel Ukuran Perusahaan 127

Lampiran 11. Tabulasi Variabel Umur Perusahaan 133

Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Logistik 139

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup 141

Lampiran 14. Cek Turnitin……...143

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin banyak persaingan dalam bisnis ini menjadikan perusahaan dihadapkan pada persaingan yang keras supaya dapat tetap eksis di pasar global. Dalam rangka menghadapi persaingan yang keras, perusahaan diharuskan untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan yang lainnya. Perusahaan tidak hanya diharuskan untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas bagi konsumennya saja, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin kelangsungan usaha perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas.

Laporan keuangan merupakan alat untuk menyediakan informasi keuangan bagi penggunanya guna dalam pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan antara lain manajer, pemilik, investor, kreditur, karyawan, masyarakat, pemerintah, pemasok, dan pelanggan. Dengan melihat laporan keuangan pengguna dapat menilai kinerja manajer dan perusahaan. Dari pihak-pihak tersebut sejauh menyangkut penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, manajer adalah pihak dengan tanggung jawab yang besar atas laporan keuangan (Savitri, 2019).

Informasi laba ialah salah satu infomasi terpenting bagi pengguna laporan keuangan. Karena mereka sangat mementingkan informasi laba yang dihasilkan

oleh perusahaan, menjadikan manajemen untuk melakukan tindakan *difungsial behavior* (tindakan yang tidak semestinya) dalam laporan keuangan, yaitu dimana manajemen mengelola laba perusahaan dengan memanfaatkan fleksibilitas standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Tindakan ini terjadi karena terdapat informasi yang asimetris antara berbagai pemangku kepentingan, yang biasanya disebutkan dalam teori keagenan (Siregar, 2015 dalam Adhana & Ardini, 2019).

Perataan Laba (*Income Smoothing*) merupakan salah satu tindakan *difungsial behaviour* yang dilakukan oleh manajemen dalam manajemen laba. Perusahaan biasanya melakukan perataan laba untuk memperlihatkan kinerja perusahaan kepada investor lama atau calon investor untuk membuktikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang stabil untuk menciptakan laba guna meningkatnya nilai saham dan pembagian deviden. Sehingga investor lama tidak akan berpindah haluan pada perusahaan lain dan menarik investor baru untuk menanamkan uangnya di perusahaan tersebut (Haryadi et al., 2018).

Perataan laba dapat dijadikan sebagai sarana oleh manajemen suatu perusahaan untuk mengurangi variabilitas laba yang dihasilkan supaya sesuai dengan target yang diinginkan. Perataan laba dilakukan untuk memberikan rasa aman pada investor karena dengan fluktuasi laba yang rendah dapat membantu investor untuk memprediksi laba di periode yang akan datang.

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan

No	Kode	LABA		
		2017	2018	2019
1	ADES	38.242.000.000	52.958.000.000	83.885.000.000
2	BUDI	45.691.000.000	50.467.000.000	64.021.000.000

3	CAMP	43.421.734.614	61.947.295.689	76.758.829.457
4	CEKA	107.420.886.839	92.649.656.775	215.459.200.242
5	CINT	29.648.261.092	13.554.152.161	7.221.065.916
6	DLTA	279.772.635.000	338.129.985.000	317.815.177.000
7	DVLA	162.249.293.000	200.651.968.000	221.783.249.000
8	HMSP	12.670.534.000.000	13.538.418.000.000	13.721.513.000.000
9	HOKI	47.964.112.940	90.195.136.265	103.723.133.972
10	HRTA	110.301.225.571	123.393.863.438	149.990.636.633
11	ICBP	3.543.173.000.000	4.658.781.000.000	5.360.029.000.000
12	INDF	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000
13	KAEF	331.707.917.461	535.085.322.000	15.890.439.000
14	KINO	109.696.001.798	150.116.045.042	515.603.339.649
15	KLBF	2.453.251.410.604	2.497.261.964.757	2.537.601.823.645
16	MERK	144.677.294.000	37.377.736.000	78.256.797.000
17	MLBI	1.322.067.000.000	1.224.807.000.000	1.206.059.000.000
18	MYOR	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	2.039.404.206.764
19	PYFA	7.127.402.168	8.447.447.988	9.342.718.039
20	ROTI	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420
21	SIDO	533.799.000.000	663.849.000.000	807.689.000.000
22	SKLT	22.970.715.348	31.954.131.252	44.943.627.900
23	STTP	216.024.079.834	255.088.886.019	482.590.522.840
24	TBLA	954.357.000.000	764.380.000.000	661.034.000.000
25	TCID	179.126.382.068	173.049.442.756	145.149.344.561
26	TSPC	557.339.581.996	540.378.145.887	595.154.912.874
27	ULTJ	711.681.000.000	701.607.000.000	1.035.865.000.000
28	UNVR	7.004.562.000.000	9.081.187.000.000	7.392.837.000.000
29	WIIM	40.589.790.851	51.142.850.919	27.328.091.481
30	WOOD	171.431.807.795	242.010.106.249	218.064.313.042
31	AMIN	32.251.863.039	39.082.873.015	32.352.159.254
32	ASII	23.165.000.000.000	27.372.000.000.000	26.621.000.000.000
33	AUTO	547.781.000.000	680.801.000.000	816.971.000.000
34	BATA	53.654.376.000	67.944.867.000	23.441.338.000
35	BELL	14.950.959.786	24.022.782.725	23.213.651.840
36	BIMA	15.795.652.032	2.349.855.961	3.048.600.900
37	BOLT	93.225.253.756	75.738.099.614	51.492.605.525
38	INDS	113.639.539.901	110.686.883.366	101.465.560.351
39	JECC	83.355.370.000	88.428.879.000	102.517.868.000
40	KBLI	358.974.051.474	235.651.063.203	394.950.161.188

Perataan laba tidak akan terjadi apabila laba yang dihasilkan ole perusahaan tidak jauh berbeda dengan laba yang diharapkan. Keputusan investor untuk

berinvestasi sangat dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga manajemen akan selalu memberikan informasi dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal (Prasetio, 2001). Demikian pula dengan manajemen perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dijadikan sampel penelitian

Jika dilihat dari tabel tersebut menggambarkan bahwa laba neto dari masing-masing perusahaan rata-rata mengalami kestabilan dan tidak terlalu fluktuatif dari periode ke periode berikutnya. Maka dari itu penulis ingin menguji apakah perusahaan-perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba atau tidak.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya mengolah sumber daya menjadi produk jadi melalui proses manufaktur. Sebagai perusahaan manufaktur dari kelompok industri yang besar, karena berbagai keuntungan seperti permintaan dalam negeri yang tinggi dan upah yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki potensi investasi yang baik.

Tingginya minat investor dan perhatian pemerintah serta masyarakat pada sektor tersebut membuat perusahaan untuk selalu berusaha menunjukkan kinerja terbaiknya, yang tentunya akan mendorong perusahaan melakukan langkah-langkah perataan laba (*income smoothing*) dengan harapan dapat meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan hubungan bisnis, dan meningkatkan perhatian pihak eksternal terhadap kemampuan dari manajemen perusahaan (Paramita & Isarofah, 2016).

Fenomena perataan laba telah banyak dibahas dalam literatur akuntansi. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba juga

telah banyak diteliti. Namun dari berbagai penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang diduga menjadi faktor dalam praktik perataan laba (*income smoothing*) antara lain: *return on assets, debt to assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif dan ukuran perusahaan.

Return on Assets merupakan rasio keuangan profitabilitas yang mencerminkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total assets suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *return on assets* yang lebih rendah mempunyai kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba karena manajemen ingin menunjukkan kepada investor bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan selalu stabil (Prasetya & Rahardjo, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Ekadjaja et al., (2020), Saeidi (2012), Oktaviasari et al., (2018), Ridwan dan Fransiska (2020), serta Endarwati (2020), *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ernayani et al., (2020) dan Firnanti (2019) bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Debt to total assets ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai total aset. Perusahaan yang memiliki *debt to total assets ratio* yang tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba. Pernyataan tersebut sejalan dengan hipotesis kontrak hutang yang mendorong fenomena praktik perataan laba

dalam teori akuntansi positif menyatakan bahwa semakin besar rasio hutang yang dimiliki perusahaan maka manajemen akan cenderung melakukan praktik perataan laba dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang (Prasetya dan Raharjo, 2013).

Dalam penelitian Savitri (2019), Firnanti (2019), Presetya dan Raharjo (2013), Haryadi et al., (2018), dan Oktaviasari et al., (2018) *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernayani et al., (2020) dan Ekadjaja et al., (2020) menyatakan bahwa *debt to total ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba yaitu *Current Ratio*. *Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai *current ratio* yang rendah suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan sulit membayar kewajiban jangka pendeknya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Ridwan dan Fransiska (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakuan oleh Haryadi et al., (2018), Dahana (2015), Endarwati (2020) menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Faktor selanjutnya yaitu kepemilikan publik. Kepemilikan publik adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik atau masyarakat umum. Presentase kepemilikan saham yang tinggi suatu perusahaan menuntut manajemen

untuk selalu menunjukkan perihal yang dapat dipercaya dari perusahaan yaitu salah satunya dengan menampilkan performa laporan keuangan yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Suardana (2016) serta Ridwan dan Fransiska (2020) kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernayani et al., (2020) bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Faktor selanjutnya yaitu tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif merupakan salah satu faktor yang mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Habib (2012) dalam Savitri (2019) menyatakan bahwa terjadinya praktik perataan laba juga dipengaruhi oleh benturan kepentingan antara pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, dan pemerintah). Manajemen ingin membayar pajak rendah, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sesuai tarif pajak.

Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan terhadap beban pajak perusahaan. Persentase perusahaan yang membayar pajak atas keuntungan komersial yang diperoleh perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan tarif pajak efektif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2019) dan Haryadi et al., (2018) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Megarani dan Fauzi (2019) menyatakan bahwa tarif pajak efektif tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui besar dan kecilnya suatu

perusahaan dengan melihat: total aset, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berkembang dengan baik.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan yang mempunyai aset yang besar, tergolong ke dalam perusahaan yang besar dan dapat menarik perhatian dari pihak eksternal perusahaan (Noviana & Yuyetta, 2011). Untuk itu perusahaan diperkirakan akan menghindari perubahan laba yang drastis. Karena, kenaikan laba akan menambah pajak perusahaan dan menurunnya laba akan membuat image perusahaan menjadi buruk. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ernayani et al., (2020), Oktaviasari et al., (2018), Endarwati (2020), serta Ridwan dan Fransiska (2020), ukuran perusahaan berpengaruh tarhadap perataan laba. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Firnanti (2019) yang menyatakann bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini adalah replikasi dan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menambahkan variabel *current ratio* dan tarif pajak efektif karena diduga mempengaruhi tindakan perataan laba. Penelitian ini menggunakan 3 periode pengamatan yaitu tahun 2017-2019 yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH**

TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)"

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Karena perhatiannya yang tinggi terhadap informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, membuat manajemen untuk melakukan perilaku *difungsial behavior* (tindakan yang tidak semestinya) dalam laporan keuangan, dimana manajemen mengelola laba perusahaan dengan meggunakan fleksibilitas standar akuntansi yang dianut oleh perusahaan.
2. Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga penulis melakukan pengujian ulanng.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang duraikan tersebut, maka penulis melakukan pembatasan masalah hanya pada permasalahan yaitu:

1. Penggunaan laporan keuangan dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Meneliti laporan keuangan selama kurun waktu 3 periode akuntansi dari tahun 2017 sampai dengan 2019.
3. Penulis hanya menggunakan variabel *return on asset, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif, dan ukuran perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba *(Income Smoothing)*?
2. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba *(Income Smoothing)*?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba *(Income Smoothing)*?
4. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba *(Income Smoothing)*?
5. Apakah Tarif Pajak Efektif *(Effective Tax Rates)* berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing)*?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smooting)*?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio (CR)* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap praktik perataan laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menganalisis pengaruh tarif pajak efektif terhadap praktik perataan laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusaaan terhadap praktik perataan laba pada peruahaan Manufaktor yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami praktik perataan laba dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai perataan laba.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
   b. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik perataan laba di perusahaan mereka.

c. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai praktik perataan laba sehingga dapat meminimalisir kesalahan atas perhitungan pajak yang dikenakan pada perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami isi penelitian ini, penulis membahas secara komprehensif dan sistematis:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan meliputi tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini meliputi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, dimana landasan tersebut berisi tentang tinjauan pustaka yang dilakukan. Selain itu pada landasan teori juga berisi penelitian terdahulu, keragka pemikiran teoritis, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel, variabel-variabel, definisi operasional variabel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta alat analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini meliputi tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan pengolahan data yang diperoleh, serta jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini meliputi tentang kesimpulan yang diambil oleh penulis atas dasar pengolahan data yang dilakukan, dan memberikan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait dan penelitian lainnya.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah persetujuan diantara dua pihak, yaitu *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen), di mana prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Teori keangenan menjelaskan bagaimana suatu hubungan atau kontrak yang dilakukan oleh pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) dimana setiap individu memiliki diantara keduanya (Nainggolan & Adiwena, 2012).

Konflik keagenan terjadi, ketika para pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan ingin memperjuangkan kepentingannya sendiri-sendiri. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi kepada pihak-pihak eksternal perusahaan. Yang artinya manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dan perkembangan masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal dan pemilik (Pemegang Saham).

Sebagai seorang manajer, manajer berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai situasi perusahaan, namun informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan situasi yang sebenarnya. situasi tersebut dikenal sebagi infomasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Dengan situasi tersebut memberikan kesempatan kepada manaer untuk melakukan manajemen laba yang salah satunya yaitu praktik perataan laba (Priantinah, 2008).

Dalam teori ini, diasumsikan bahwa pemegang saham hanya mementingkan keuntungan yang mereka peroleh atas apa yang mereke investasikan pada perusahaan, sedangkan manajemen diasumsikan tidak hanya memperoleh kepuasan dari kompensasi finansial, tetapi juga dari keutungan tambahan lain yang terdapat dalam hubungan keagenan (Prasetya & Rahardjo, 2013).

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif muncul sekitar tahun 1960an yang dikembangkan oleh Watt dan Zimmerman sebagai penembangan dari teori akuntansi normatif. Teori akuntansi positif menjelaskan fenomena akntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Teori akuntansi positif mengungkapkan bahwa manajer mempunyai kuasa atau flesibilitas dalam memilih prosedure akuntansi yang sesuai dengan prosedur. Hal tersebut dapat menjadikan manajer untuk memilih prosedure yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan laba (Ramadhan, 2017).

Tiga asumsi teori akuntansi positif (PAT) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami perilaku manajemen laba, salah satunya adalah perataan laba yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam Ramadhan (2017) adalah:

1. Hipotesis Rencana Bonus

   Manajer yang bekerja di perusahaan yang menerapkan rencana bonus akan berusaha untuk mengelola laba yang dilaporkan dengan tujuan untuk memaksimalkan jumlah bonus yang akan mereka terima. Manajer akan memilih metode akuntansi yang dapat mentransfer keuntungan dari masa

depan ke masa kini untuk meningkatkan keuntungan saat ini. Ini karena manajer lebih menyukai pemberian upah yang lebih tinggi pada masa kini.

2. Hipotesis Kontrak Hutang

   Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan pada waktu pelanggaran kontrak utang, manajer akan memilih metode akuntansi yang dapat mentransfer keuntungan periode mendatang ke periode berjalan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar atau pelanggaran kontrak utang.

3. Hipotesis Biaya Politik

   Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan skala besar cenderung untuk menurunkan laba guna mengurangi tingkat vasibilitasnya terutama saat periode kemakmuran yang tinggi. Upaya ini dilakukan dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.

2.1.3 Perataan Laba

Perataan laba merupakan salah satu bentuk dari perilaku manajemen laba. Menurut Belkoui (2001) praktik peataan laba (*Income Smoothing*) adalah upaya yang sengaja untuk meminimalkan atau berfluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi perusahaan. Perataan laba adalah mempresentasikan suatu bagian dari pekerjaan manajemen perusahaan untuk mengurangi perubahan abnormal pada laba pada tingkat yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang wajar (Haryadi et al., 2018).

Menurut Hepworth (1953) dalam Suhartono dan Hendraswari (2020), terdapat beberapa motivasi yang melatar belakangi perataan laba yaitu:

1. Meningkatkan keyakinan dari investor terhadap perusahaan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan yang stabil pula.
2. Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan
3. Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan, karena laporan pendapatan yang meningkat tajam dapat menyebabkan permintaan gaji yang tinggi oleh karyawan.

Menurut Eckel (1981) terdapat dua tipe perataan laba, antara lain:

1. *Natural Smoothing* (perataan alami), merupakan perataan laba yang terjadi akibat proses laba secara langsung menghasilkan aliran laba yang rata.
2. *Intentionally Smoothing* (perataan disengaja), merupakan perataan laba yang disengaja dan dipengaruhi oleh operasi manajemen. Perataan laba disengaja dibagi menjadi dua jenis, yaitu perataan laba riil (real smoothing) dan perataan laba artifisial (*artificial smoothing*). Perataan laba riil adalah perataan laba mengacu pada perataan laba yang terjadi ketika manajemen mengambil tidakan untuk mengatur peristiwa ekonomi untuk menghasilkan laba yang rata. Sedangkan peratan laba artifisial adalah perataan laba dengan menerapkan prosedur akuntansi untuk memindahkan biaya atau pendapatan dari suatu periode ke periode lainnya.

2.1.5 Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2001:89) rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset dan hutang terhadap hasil operasi. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81-82) terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan:

1. *Return on equity* (ROE)
2. *Return on assets* (ROA)
3. *Net profit margin* (NPM)

Dalam penelitian ini *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak eksternal perusahaan, untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi kinerja perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Hal tersebut bisa menjelaskan bagaimana kinerja eksekutif perusahaan pada tahun berjalan.

Semakin tinggi rasio berarti semakin mampu perusahaan dalam mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Biasanya nilai *return on assets* yang lebih dari 5% dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan memanfaatkan asetnya dengan baik (Harahap, 2013).

2.1.6 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan, sehingga berfokus neraca (Hanafi dan Halim, 2016:79). Terdapat beberapa macam rasio untuk menghitung solvabilitas perusahaan antara lain:

1. *Debt to total assets ratio* (DAR),
2. *Debt to total equity ratio* (DER),
3. *Time interest earned* (TIE)
4. *Tixed change coverage.*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan adalah rasio hutang terhadap total (DAR). Rasio hutang terhadap total aset (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang pembiayaan aset perusahaan atau hutang perusahaan mempengaruhi manajemen aset.

Debt to total asset ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Jika nilai *debt to total assets ratio* (DAR) tinggi diperkirakan perusahaan akan melakukan tindakan praktik perataan laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak mau memperburuk citranya dan agar tetap dipercaya oleh pihak eksternal terutama pihak kreditur dan investor (Savitri, 2019).

2.1.7 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya saat ni (Hanafi dan Halim, 2016:75). Ada beberapa jenis rasio likuiditas perusahaan, antara lain:

1. *Current ratio* (CR)
2. *Quick ratio* (QR)
3. *Cash ratio*.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*. *Current ratio atau* rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current ratio* merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan karena mempertimbangkan hubungan yang relatif antara aset lancar dengan hutang lancar (Wibowo & Pujiati, 2011). Jika Nilai *current ratio* yang rendah menandakan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu sulit untuk membayar kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang yang jatuh tempo.

2.1.8 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik menggambarkan jumlah saham yang beredar di masayarakat umum di luar lingkungan perusahaan. Proporsi kepemilikan publik yang besar akan berakibat pada meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepemilikan publik yang tinggi menyebabkan meningkatnya pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Nurani & Dillak, 2019).

Kepemilikan publik atas saham menggambarkan tingkat kepemilikan publik suatu perusahaan. Variabel ini diwakili oleh presentase saham yang dimikili oleh pihak luar yaitu dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi tingkat proporsi kepemilikan yang dimiliki oleh publik, hal tersebut dapat menunjukan bahwa investor memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut, sehingga manajer harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Nuraeni, 2010).

2.1.9 Tarif Pajak Efektif

Tarif Pajak Efektif adalah besarnya tarif aktual yang dibayarkan oleh perusahaan. Richardson dan Lanis (2007) mendefinisikan tarif pajak efektif sebagai beban pajak penghasilan dibagi oleh pendapatan sebelum pajak. Penggunaan tarif pajak efektif di berbagai Negara atau kawasan digunakan sebagai indikator untuk membandingkan kinerja perusahaan tertentu dalam pengelolaan pajak. Selainn itu tarif pajak efektif biasanya digunakan untuk memprediksi perusahaan kategori industri mana yang cenderung membayar pajak dalam jumlah yang besar kepada Negara (Putri, 2016).

Tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang sesungguhnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak diba ndingkan dengan pendapatan yang dihasilkan wajib pajak. Setiap perusahaan mempunyai tarif efektif pajak yang bersifat relatif karena adanya perbedaan antara pencatatan secara akuntansi dengan pencatatan menurut perpajakan (secara fiskal) (Cahyanti et al., 2017). Tarif pajak efektif ini juga berguna bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui sampai seefektif mana

perusahaan dalam memanajemen sistem perpajakan yang berlaku (Haryadi et al., 2018).

2.1.10 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahan adalah suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara, antara lain: total aset, penjulan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan sendiri digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu besar, sedang/menengah, dan kecil (Herlina, 2017).

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai ukuran perusahaan yaitu dengan menggunakan proksi total aset. Nilai total aset perusahaan menggambarkan total kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi total aset perusahaan semakin besar pula perusahaan. Besar kecilnya aset suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menghadapi risiko yang timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan terkait operasinya (Choerunnisa & Muslih, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rihfenti Ernayani, Sri Herianingrum, Tika Widiastuti, Rudi Pudjut Harianto, dan Muhammad Estrada Zainal (2020) dengan judul *Factors Influencing Income Smoothing Practice in The Oil and Natural Gas Mining Companies During 2012-2016 period*. Penelitian ini menggunakan variabel independen: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan publik dan variabel dependen, perataan laba. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan

pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik puposive sampling yaitu 6 perusahaan pertambangan minyak bumi dan gas di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan 5 tahun periode pengamatan. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil dalam penelitian menunjukkan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba, leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba, kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Penelitihan terdahulu yang dilakukan oleh Enni Savitri (2019) yang berjudul *Can Effective Tax Rates Mediate the Effec of Profitability and Debt on Income Smoothing?* Penelitian ini menggunakan variabel Independen: *Return on equity* (ROE), dan *Debt to total assets ratio* (DAR). Variabel dependen, perataan laba, serta variabel mediasi tarif pajak efektif.

Populasi yang digunakan yaitu 49 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu 12 perusahaan property dan real estate dikalikan dengan 5 tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan software Partial Least Squares (PLS) WarpPLS versi 6.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan, *return on equity* berpengaruh terhadap perataan laba, *debt to total assets ratio* berpengaruh terhadap perataan laba, *return on equity* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, *debt to total assets ratio*

berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap perataan laba, tarif pajak efektif dapat memediasi pengaruh *return on equity* terhadap perataan laba, tarif pajak efektif dapat memediasi pengaruh *debt to total assets ratio* terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Parviz Saedi (2012) dengan judul *The Relationship between Income Smoothing and Income Tax and Profitability Ratios in Iran Stock Market.* Penelitian ini menggunakan variabel independen: pajak penghasilan, *return on assets, return on equity* dan variabel dependen, perataan laba. Populasi yang digunakan yaitu 168 perusahaan di Bursa Efek Teheran Iran periode 2001-2007.

Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang antara pajak penghasilan dengan perataan laba, terdapat pengaruh antara *return on assets* dengan perataan laba, terdapat pengaruh yang antara *return on equity* dengan perataan laba.

Peneltian yang dilakukan oleh Friska Firnanti (2019) dengan judul *The Influence of Dividend Policy and Income Tax on Income Smoothing.* Penelitian ini menggunakan variabel independen: kebijakan dividen, pajak penghasilan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan variabel dependen, perataan laba. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Sampel diperoleh dengan mengguakan teknik purposive sampling yaitu 79 perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan 4 tahun periode pengamatan. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, pajak penghasilan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, leverage berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin Ekadjaja, Andre Chuandra, Margarita Ekadjaja (2020) dengan judul *The Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size On Income Smoothing in Control of Agency Conflict*. Penelitian ini menggunakan variabel independen: dewan independensi, profiabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan dan variabel dependen, perataan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan 3 tahun periode pengamatan. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan independensi berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Teddy Haryadi, Kamaliah, dan Enni Savitri (2018) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Income Smoothing* dengan Tarif Pajak Efektif sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Property dan Real Estate. Penelitian ini menggunakan variabel independen: *return on equity, debt to total*

assets ratio, current ratio. Variabel dependen, perataan laba dan variabel mediasi, tarif pajak efektif. Populasi yang digunakan yaitu 49 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu 12 perusahaan property dan real estate dikalikan dengan 5 tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan software aplikasi WarpPLS versi 6.0. Hasil penelitian menunjukkan return on equity berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, *debt to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing.*

Return on equity berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, tarif pajak efektif berpengaruh terhadap *income smoothing,* tarif pajak efektif mampu memediasi pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing,* tarif pajak efektif tidak mampu memediasi pengaruh *debt to total assets ratio* terhadap *income smoothing,* tarif pajak efektif tidak mampu memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing.*

Penelitian yang dilakukan oleh Harris Presetya dan Shiddiq Nur Raharjo (2013) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. Penelitian ini menggunakan variable independen: ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, klasifikasi KAP, likuiditas, dan variable dependen: perataan

laba. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010.

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Alat analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan *financial leverage* berpegaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, klasifikasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Danang Surya Dahana (2015) dengan judul Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen: arus kas bebas, profitabilitas, likuiditas dan variabel dependen perataan laba. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan perbankan periode 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sample dipilih mengunakan teknik purposive sampling yaitu 22 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian menunjukkan arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, likuiditas tidak bepengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Megarani, Warno, Muchammad Fauzi (2019) dengan judul *The Effect of Tax Planning, Company Value, And*

Leverage On Income Smoothing Practices in Companies Listed On Jakarta Islamic Index. Penelitian ini menggunakan variabel independen perencanaan pajak, nilai perusahaan, *leverage* dan variabel dependen perataan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2017.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu yaitu 12 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2017. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anggriawan Susanta Putra dan Ketut Ali Suardana (2016) dengan judul Pengaruh Varian Nilai Saham, Kepemilikan Publik, dan *Debt to Equity Ratio* Pada Praktik Perataan Laba. Penelitian ini menggunakan variabel independen: varian nilai saham, kepemilikan publik, *debt to equity ratio* dan variabel dependen, perataan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik puposive sampling yaitu 128 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear regresi berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu varian nilai saham tidak berpengaruh terhadap perataan laba, kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

2.3 Kerangka Berfikir

Dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan permasalahan yang dikemukakan, dapat disusun kerangka berfikir untuk mengetahui hubungan variabel *return on asset, debt to total assets ratio, current ratio*, kepemilikan publik, tarif pajak efektif, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap praktik perataan laba sebagai variabel dependen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan variabel kontrol umur perusahaan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

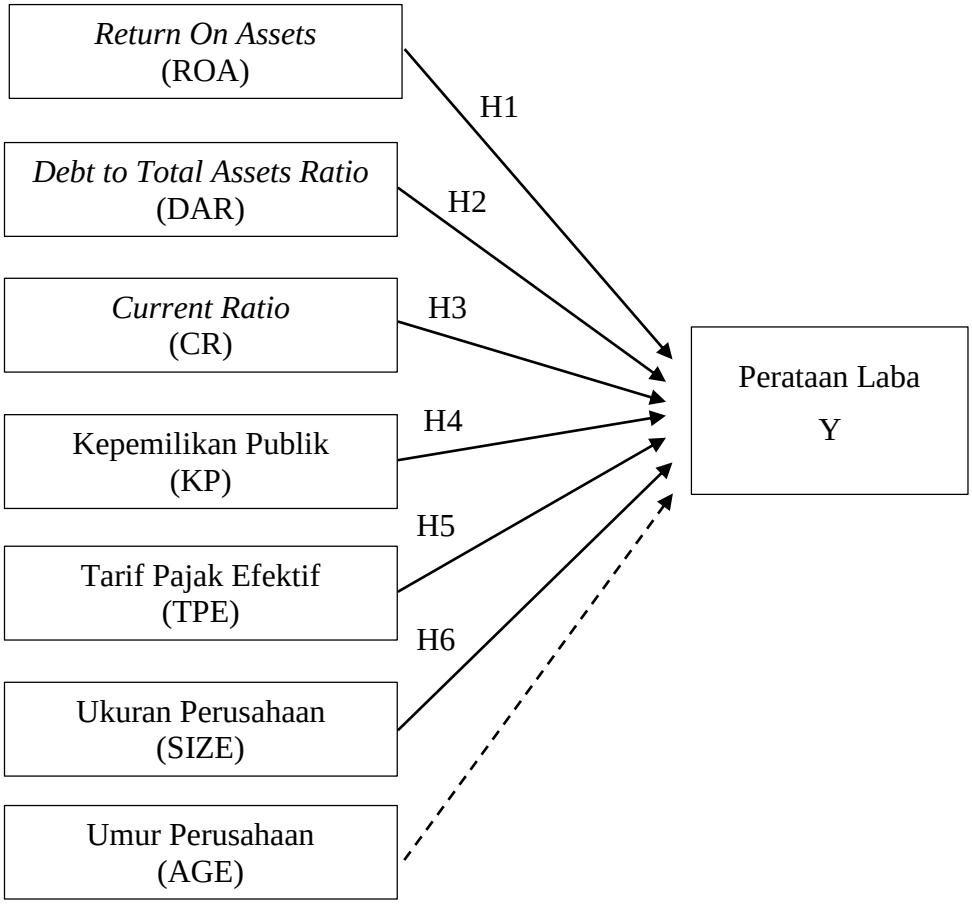

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Praktik Perataan Laba

Nilai profitabilitas perusahaan tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Namun jika sebaliknya, tingkat profitabilitas perusahaan sedikit menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang pengalami penurunan performa. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total aset suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *return on assets* yang lebih tinggi mempunyai kecenderungan perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba (Prasetya & Rahardjo, 2013).

Karena perusahaan yang nilai profitabilitasnya rendah akan dianggap buruk kinerjanya terutama oleh pihak investor. Sehingga perusahaan melakukan praktik perataan laba agar kinerja perusahaan terlihat efektif dimata pihak eksternal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Ekadjaja et al., (2020), Saeidi (2012), Oktaviasari et al., (2018), Ridwan dan Fransiska (2020), serta Endarwati (2020), *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*).

2.4.2 Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba

Debt to total assets ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai total aset.

Semakin besar *debt to total assets ratio*, semakin tinggi tigkat risiko yang ditimbulkan ditanggung oleh investor. Hutang yang tinggi akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Perusahaan dengan *debt to total assets* tinggi cenderung mempraktikkan perataan laba, karena perusahaan terancam deflaut atau gagal bayar (Salehi, (2012) dalam Savitri, (2019)).

Dalam penelitian Savitri (2019), Firnanti (2019), Presetya dan Raharjo (2013), Haryadi et al., (2018), dan Oktaviasari et al., (2018) *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap praktik perataan laba. *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2: *Debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*Income smoothing*)

2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba

Current ratio ialah rasio likuiditas sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai *current ratio* yang rendah suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan menghasilkan laba, laba perusahaan yang dibagikan disebut dengan dividen, dan laba yang tidak dibagikan disebut dengan laba ditahan. Laba ditahan masuk kedalam aset lancar. Semakin besar aset lancar semakin mudah pula perusahaan membayar utang jangka pendeknya sehingga kinerja perusahaan terlihat efektif (Vivian, 2015).

Untuk mendapatkan kinerja yang baik perusahaan diduga menggunakan berbagai cara antara lain dengan perataan laba yang akan mempengaruhi aset lancar

sehingga likuiditas perusahaan terlihat baik. Sehingga dengan *current ratio* yang tinggi diduga perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Ridwan dan Fransiska (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Praktik Perataan Laba

Kepemilikan publik adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik. Presentase kepemilikan saham yang tinggi suatu perusahaan menuntut manajemen untuk selalu menunjukkan perihal yang dapat dipercaya dari perusahaan yaitu salah satunya dengan menampilkan performa laporan keuangan yang baik. Hal tersebut dapat mendorong manajemen melakukan perataan laba dengan tujuan untuk memperlihatkan tingkat laba dan kinerja perusahaan yang stabil (Nurani & Dillak, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Suardana (2016) serta Ridwan dan Fransiska (2020) kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4: Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

2.4.5 Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Praktik Perataan Laba

Manajer cenderung mempraktikkan perataan laba dalam mengelola perpajakan. Keinginan manajemen untuk selalu membayar pajak yang rendah menjadi salah satu faktor yang mendorong manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Laba yang terlalu tinggi mengakibatkan besarnya tarif pajak yang dibayarkan perusahaan sedangkan laba yang rendah akan menunjukkan buruknya kinerja perusahaan. Perusahaan terus membayar pajak kepada negara dengan jumlah yang terus meningkat, tetapi tidak signifikan untuk menghindari pemeriksaan pajak (Savitri, 2019).

Al Baaj et al., (2018) menyatakan bahwa salah satu alasan manajemen untuk melakukannya perataan laba adalah untuk mengurangi total pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian Savitri (2019) dan Haryadi et al., (2018) menyatakan bahwa tarif pajak efektif mempengaruhi perilaku perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa manajer ingin membayarkan pajak seminimal mungkin. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_5: Tarif Pajak Efektif berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*income smoothing.*

2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berkembang dengan baik. Perusahaan yang mempunyai aset yang

besar, tergolong ke dalam perusahaan yang besar, dapat lebih menarik perhatian dari pihak luar perusahaan (Noviana & Yuyetta, 2011).

Untuk itu perusahaan yang besar diperkirakan akan menghindari perubahan laba yang drastis dengan melakukan praktik perataan laba. Sebab kenaikan laba akan menambah pajak perusahaan dan menurunnya laba akan membuat image perusahaan menjadi buruk. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernayani et al., (2020), Oktaviasari et al., (2018), Endarwati (2020), serta Ridwan dan Fransiska (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan penjelasa tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_6: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini mulai dari tahap pengajuan penelitian hingga hasil penelitian dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai selesai. Sedangkan wilayah yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan mengunjungi situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat www.idx.co.id.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivsme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri atas subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialsh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang terdiri dari 158 perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyampaikan laporan keuangannya secara terus menerus selama periode observasi.
2. Memliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.
3. Tidak ada kerugian selama periode observasi.
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah Indonesia.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2017). Dari 158 perusahaan hanya 69 perusahaan yang telah memenuhi persyaratan sebagai sampel dengan periode pengamatan 3 tahun sehingga total datanya 207 laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Tabel 3.1
Penjelasan Sampel

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	158
2.	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2017-2019	(13)

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
3.	Perusahaan datanya tidak lengkap selama periode pengamatan tahun 2017-1019	(13)
4.	Perusahaan yang alami kerugian selama periode pengamatan tahun 2017-2019	(50)
5.	Perusahaan yang laporan keuangan disajikan dengan mata uang selain rupiah	(13)
	Perusahaan yang masuk sampel	69
	Tahun pengamatan	3
	Data akhir yang digunakan dalam penelitian	207

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yaitu gabungan antara data time series dan data cross section. Sumber data berupa data sekunder yang berupa dokumentasi yang didapatkan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang dapat di akses di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter yang berhubungan dengan penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh orang, objek, atau bahkan organisasi yang mempunyai macam-macam variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

   Variabel Dependen (variabel terikat) adalah Variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil karena variabel independen (variabel bebas). Dinamakan variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independent. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perataan laba.

2. Variabel Independen

   Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau muncul karema adanya variabel dependen (terikat). Dinamakan variabel bebas karena dapat dengan leluasa mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA) (X1), *debt to total assets ratio* (DAR) (X2), *current ratio* (CR) (X3), kepemilikan publik (X4), tarif pajak efektif (X5), dan ukuran perusahaan (X6).

3. Variabel Kontrol

   Variabel kontrol adalah variabel yang dikontrol (dipertahankan) peneliti selama penelitian. Variabel ini bukan merupakan bagian dari penelitian (bukan variabel independen dan dependen). Variabel ini digunakan untuk mengendalikan hubungan antara variabel independen

dengan variabel dependen supaya tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah umur perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

1. Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Perataan Laba (*Income smoothing*) adalah upaya sengaja untuk meminiimalkan atau berfluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal oleh perusahaan. Perataan laba adalah bagian pekerjaan manajemen perusahaan untuk mengurangi perubahan laba yang tidak normal ke tingkat yang diizinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang wajar. Perataan laba dihitung dengan menggunakan indeks ekcel:

$$Indeks\ Perataan\ Laba = \frac{\mathrm{CV}\ \Delta I}{\mathrm{CV}\ \Delta S}$$

Keterangan:

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS= Perubahan penjualan dalam satu periode

CV= Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Jika:

CVΔI > 1, maka perusahaan tidak digolongkan melakukan praktik perataan laba (income smoothing)

CVΔI < 1, maka perusahaan digolongkan melakukan praktik perataan laba.

Simbol Variabel dummy:

1= Melakukan praktik perataan laba

0= Tidak melakukan praktik perataan laba

2. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan rasio ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on Assets* (ROA) diperoleh dengan membandingakan seberapa besar laba bersih perusahaan dari total asset. Semakin tinggi rasio artiya semakin mampu perusahaan dalam mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan (Hanafi dan Halim, 2016).

$$Return\ On\ Assets\ (\mathrm{ROA}) = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Assets}$$

3. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang pembiayaan asset perusahaan atau hutang perusahaan mempengaruhi manjemen aset. *Debt to total asset ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal (Hanafi dan Halim, 2016).

$$Debt\ to\ Total\ Assets\ Ratio\ (\mathrm{DAR}) = \frac{Total\ Liability}{Total\ Assets}$$

4. *Current Ratio* (CR)

Current ratio atau rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current ratio* merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan karena mempertimbangkan hubungan yang relatif antara aset lancar dengan hutang lancar (Wibowo & Pujiati, 2011)

$$Current\ Ratio\ (\mathrm{CR}) = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

5. Kepemilikan Publik (KP)

Kepemilikan publik atas saham menggambarkan tingkat kepemilikan publik suatu perusahaan oleh masyarakat. Variabel ini diwakili oleh presentase saham yang dimikili pihak luar yaitu dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi proporsi kepemilikan yang dimiliki oleh publik, hal tersebut menunjukka bahwa investor memilili tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan (Nuraeni, 2010).

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki publik}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

6. Tarif Pajak Efektif (TPE)

Tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang sesungguhnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan wajib pajak. Setiap perusahaan mempunyai tarif efektif pajak yang bersifat relatif karena adanya perbedaan antara pencatatan secara akuntansi dengan pencatatan menurut perpajakan (secara fiskal) (Cahyanti et al., 2017).

$$\text{Tarif Pajak Efektif (TPE)} = \frac{Current\ Tax}{Earning\ Before\ Tax}$$

7. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahan adalah suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai ukuran perusahaan yaitu dengan menggunakan proksi total aset. Nilai total aset perusahaan menggambarkan total kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin besar total aset perusahaan, maka semakin besar perusahaan (Choerunnisa & Muslih, 2020).

Ukuran Perusahaan= Ln (Total Asset)

Keterangan:

Ln: Logaritma Natural

8. Umur Perusahaan (AGE)

Umur perusahaan merupakan berapa lamanya suatu perusahaan itu berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri atau bergabung di dalam bursa cenderung diasumsikan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam mengambil kesempatan. Variabel umur perusahaan ini digunakan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen supaya tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti.

Perusahaan yang sudah berdiri lama akan mengelola labanya karena kayanya akan pengalaman dari manajer dalam mengelola bisnisnya. Sehingga perushaan yang telah lama berdiri memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba. Hal tersebut dengan tujuan untuk mengurangi resiko fluktuasi laba yang tak terkendali dimasa yang akan datang. (Safitri et al., 2020).

Umur Perusahaan= Tahun Periode Penelitian –Tahun Listing di BEI

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis: analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji kelayakan regresi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji simultan (uji

F) dan uji parsial (uji t). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program software Eviews 10.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan jenis data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif biasanya dikaitkan dengan pengumpulan data dan digunakan untuk menghitung dan mengukur data dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi (Muhson, 2006).

3.8.2 Analisis Regresi Logistik (Multivariate)

Analisis Regresi Logistik merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan ketika variabel dependen merupakan vaiabel dikotomi (variabel dummy). Variabel dikotomi biasanya hanya terdiri dari nilai, yang mewakili tidak ada atau tidaknya peristiwa yang biasanya diberi angka 0 atau 1. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$\mathrm{Ln}\frac{\mathrm{Y}}{1-\mathrm{Y}} = \alpha + \beta 1\mathrm{ROA} + \beta 2\mathrm{DAR} + \beta 3\mathrm{CR} + \beta 4\mathrm{KP} + \beta 5\mathrm{TPE} + \beta 6\mathrm{SIZE} + \beta\mathrm{AGE}\ \varepsilon$$

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

Y = Perataan laba

α = konstan

β = Koefisien regresi

ROA = *Return on assets*

DAR = *Debt to total assets ratio*

CR = *Current ratio*

KP = Kepemilikan publik

TPE = Tarif pajak efektif

SIZE = Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

AGE = Umur Perusahaan (*Firm Age*)

ε = Koefisien error

1. Menilai kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dievaluasi dengan menggunakan Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodnss of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol yang menunjukkan bahwa data empiris fit atau cocok dengan model yang berarti tidak ada perbedaan antar data sehingga, model data dianggap cocok. Adapun hasilnya:

a. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* < α maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan observasi, sehingga model tidak fit karena model tidak bisa memprediksi nilai observasi.

b. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > α maka hipotesis nol diterima yang berarti model dapat memprediksi nilai observasi, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena seuai dengan data yang diamati.

2. Koefisien determinasi (Nagelkerke R square)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara 0 sampai 1. Pengujian ini dilakukan untuk menilai seberapa besar variasi dependen (perataan laba) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen (*returnon assets, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemlilikan publik, tarif pajak efektif dan ukuran perusahaan). Semakin besar koefisien determinasi (R^2) maka semakin baik. Hal tersebut dikarenakan variabel independen hampir semuanya memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017).

3. Uji F

Uji F atau simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua atau secara simultan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Adapun analisis pengambilan keputusannya yaitu:

a. Ha terdukung, jika nilai signifikansi $t<\alpha$ yang artnya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Ha tidak terdukung, jika nilai signifikansi $t>\alpha$ yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji t)

Uji Parsial (T-Test) Uji parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah dari masing-masing variabel independen yang dalam penelitian ini yaitu, *return on assets* (X1), *debt to total assets ratio* (X2), *current ratio* (X3), kepemilikan

publik (X4), tarif pajak efektif (X5), dan ukuran perusahaan (X6) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu praktik perataan laba. Uji ini dapat dilihat dari kolom nilai signifikansi masing - masing variabel. Adapun hasilnya:

a. Ha terdukung, apabila nilai signifinkansi $t<\alpha$ yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Ha tidak terdukung, apabila nilai signifikansi $t>\alpha$ yang berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadapvariabel dependen.

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Populasi dari penelitian ini merupakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam metode pengambilan sampel, terutama pada perusahaan yang dalam laporan keuangannya mengalami laba berturut-turut selama periode pengamatan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga jumlah sampel secara keseluruan yang dikalikan dengan 3 tahun periode pengamatan yaitu sebanyak 207 sampel.

Tabel 4.1
Penjelasan Sampel

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	158
2.	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2017-2019	(13)
3.	Perusahaan datanya tidak lengkap selama periode pengamatan tahun 2017-1019	(13)
4.	Perusahaan yang alami kerugian selama periode pengamatan tahun 2017-2019	(50)
5.	Perusahaan yang laporan keuangan disajikan dengan mata uang selain rupiah	(13)

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
	Perusahaan yang masuk sampel	69
	Tahun pengamatan	3
	Data akhir yang digunakan dalam penelitian	207

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain variabel independen: *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio,* kepemilikan publik, tarif pajak efektif, dan ukuran perusahaan. Dan dengan variabel kontrol umur perusahaan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan jenis data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif biasanya dikaitkan dengan pengumpulan data dan digunakan untuk menghitung dan mengukur data dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi (Muhson, 2006).

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil gambaran mengenai data, Perataan Laba sebagai variabel dependen. *Return On Assets, Debt to Total Assets Ratio, Current Ratio,* Kepemilikan Publik, Tarif Pajak Efektif dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran data penelitian:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DAR	CR	KP	TPE	SIZE	AGE	Y
Mean	0.088647	0.384786	0.511091	0.260834	0.277030	28.69230	19.16923	0.184615
Median	0.066238	0.346253	0.419144	0.208635	0.254898	28.52512	23.00000	0.000000
Maximum	0.526704	1.947497	1.578051	0.706013	0.971211	33.49453	38.00000	1.000000
Minimum	0.000282	0.083064	0.046073	0.002888	0.101618	25.21557	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.084627	0.227377	0.320063	0.156188	0.110804	1.608888	11.38126	0.388984
Skewness	2.365041	3.010317	1.069928	0.640481	3.803282	0.538869	-0.406940	1.625756
Kurtosis	9.968505	20.53397	3.823929	2.531576	19.93083	3.022176	1.821495	3.643082
Jarque-Bera	576.3366	2792.465	42.71996	15.11480	2799.168	9.441347	16.66663	89.26028
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000522	0.000000	0.008909	0.000240	0.000000
Sum	17.28610	75.03320	99.66272	50.86260	54.02076	5594.999	3738.000	36.00000
Sum Sq. Dev.	1.389386	10.02982	19.87343	4.732583	2.381830	502.1729	25129.42	29.35385
Observations	195	195	195	195	195	195	195	195

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar 0,000282 dan nilai maksimum sebesar 0,524704. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *return on assets* berkisar antara 0,000282 sampai dengan 0,524704. Nilai terendah dimiliki oleh PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) pada tahun 2017. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,088647 pada standar deviasi sebesar 0,084627. Nilai mean variabel *return on asset* lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

2. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel *debt to total assets ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,083064 dan nilai maksimum sebesar 1,947497. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *debt to total assets ratio* berkisar antara 0,083064 sampai dengan 1,947497. Nilai terendah dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) pada tahun 2017. Dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) pada tahun 2017. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,384786 pada standar deviasi sebesar 0,227377. Nilai mean variabel *debt to total assets ratio* lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

3. *Current Ratio* (CR)

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,046073 dan nilai maksimum sebesar 1,578051. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *current ratio* berkisar antara 0,046073 sampai dengan 1,578051. Nilai terendah dimiliki oleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,511091 pada standar deviasi sebesar 0,320063. Nilai mean variabel *current ratio* lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

4. Kepemilikan Publik (KP)

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan publik memiliki nilai minimum 0,002888 sebesar dan nilai

maksimum sebesar 0,706013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kepemilikan publik berkisar antara 0,002888 sampai dengan 0,706013. Nilai terendah dimiliki oleh PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,260834 pada standar deviasi sebesar 0,156188. Nilai mean variabel kepemilikan publik lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

5. Tarif Pajak Efektif

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel tarif pajak efektif memiliki nilai minimum sebesar 0,101618 dan nilai maksimum sebesar 0,971211. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai tarif pajak efektif berkisar antara 0,101618 sampai dengan 0,971211. Nilai terendah dimiliki oleh PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) pada tahun 2018. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,277030 dengan standar deviasi 0,110804. Nilai mean variabel tarif pajak efektif lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

6. Ukuran Perusahaan

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,21557 dan nilai maksimum sebesar 33.49453. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan berkisar antara 25,21557 sampai dengan 33,49453. nilai terendah

dimiliki oleh PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 28,69230 dengan standar deviasi 1,608888. Nilai mean variabel ukuran perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

7. Umur Perusahaan

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 38,000000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai umur perusahaan berkisar antara 0,000000 sampai dengan 38,000000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL), PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), PT Panca Indah Idaman Tbk (PBID) pada tahun 2017. Dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Merck Tbk (MERK), PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 19,16923 dengan standar deviasi 11,38126. Nilai mean variabel umur perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasinya artinya menyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebarannya merata.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi Logistik merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan ketika variabel dependen merupakan vaiabel dikotomi (variabel dummy). Variabel dikotomi biasanya hanya terdiri dari nilai, yang mewakili tidak

ada atau tidaknya peristiwa yang biasanya diberi angka 0 atau 1. Hasil analisis regresi logistik pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-8.168490	3.920156	-2.083715	0.0372
ROA	4.973877	2.479266	2.006189	0.0448
DAR	1.660178	1.140075	1.456200	0.1453
CR	-2.728772	0.967647	-2.820008	0.0048
KP	-0.042499	1.544899	-0.027509	0.9781
TPE	-2.546998	3.000059	-0.848983	0.3959
SIZE	0.234882	0.137731	1.705372	0.0881
AGE	0.036194	0.019951	1.814095	0.0697

McFadden R-squared	0.120000	Mean dependent var	0.184615
S.D. dependent var	0.388984	S.E. of regression	0.376927
Akaike info criterion	0.923895	Sum squared resid	26.56784
Schwarz criterion	1.058172	Log likelihood	-82.07975
Hannan-Quinn criter.	0.978262	Deviance	164.1595
Restr. deviance	186.5449	Restr. log likelihood	-93.27246
LR statistic	22.38542	Avg. log likelihood	-0.420922
Prob(LR statistic)	0.002179		

Obs with Dep=0	159	Total obs	195
Obs with Dep=1	36		

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel 4.4 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln\frac{Y}{1-Y} = -8{,}168490 + 4{,}973877ROA + 1{,}660178DAR - 2{,}728772CR - 0{,}042499KP - 2{,}546998TPE + 0{,}234882SIZE + 0{,}036194AGE}$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah sebesar -8,168490. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai peraataan laba sebesar -8,168490.

2. Nilai koefisien variabel X1 (*return on assets*) sebesar 4,973877. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan *return on asset* akan mengakibatkan peningkatan praktik perataan laba sebesar 4,973877.
3. Nilai koefisien variabel X2 (*debt to total assets ratio*) sebesar 1,660178. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan *debt to total assets ratio* akan mengakibatkan peningkatan praktik perataan laba sebesar 1,66078.
4. Nilai koefisien variabel X3 (*current ratio*) sebesar -2,728772. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan *current ratio* akan mengakinatkan penurunan praktik perataan laba sebesar -2,728772.
5. Nilai koefisien variabel X4 (kepemilikan publik) sebesar -0,042499. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan kepemilikan publik akan menurunkan praktik perataan laba sebesar 0,042499.
6. Nilai koefisien variabel X5 (tarif pajak efektif) sebesar -2,546998. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan tarif pajak efektif akan menurunkan praktik perataan laba sebesar 2,546998.
7. Nilai koefisien variabel X6 (ukuran perusahaan) sebesar 0,234882. Nilai tersebut menunjukkan dimana setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan peningkatan praktik perataan laba sebesar 0,042499.

4.2.3 Uji Kelayakan Model (Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodnss of Fit Test)*

Kelayakan model regresi dievaluasi dengan menggunakan Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodnss of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol yang menunjukkan bahwa data empiris fit atau cocok dengan model yang berarti tidak ada perbedaan antar data sehingga, model data dianggap cocok. H0 diterima jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > α yang artinya model dapat memprediksi nilai observasinya dan dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya. Berikut adalah hasil dari penelitian:

Tabel 4.4
Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total	H-L
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect	Obs	Value
1	0.0059	0.0428	19	18.4818	0	0.51818	19	0.53271
2	0.0466	0.0723	20	18.8495	0	1.15050	20	1.22073
3	0.0732	0.0941	19	17.4247	0	1.57527	19	1.71768
4	0.0954	0.1201	17	17.8144	3	2.18564	20	0.34065
5	0.1207	0.1494	15	16.4787	4	2.52127	19	0.99997
6	0.1495	0.1980	16	16.4792	4	3.52084	20	0.07914
7	0.1999	0.2302	10	14.9037	9	4.09628	19	7.48376
8	0.2302	0.2740	16	15.0590	4	4.94103	20	0.23803
9	0.2766	0.3677	15	13.0230	4	5.97699	19	0.95404
10	0.3680	0.6971	12	10.4860	8	9.51399	20	0.45952
		Total	159	159.000	36	36.0000	195	14.0262

H-L Statistic	14.0262	Prob. Chi-Sq(8)	0.0811
Andrews Statistic	62.2236	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai H-L Statistic sebesar 14,0262 dengan probabilitas signifikansi 0,0811 yang nilainya diatas 0,05. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2 McFadden)

Uji ini dilakukan untuk menilai seberapa besar variasi terikat (perataan laba) dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (*return on assets, debt to total assets ratio, current assets*, kepemlilikan publik, tarif pajak efektif, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Dalam regresi logistik, tidak dapat menggunakan nilai koefisien R^2 konvensional untuk mengukur kebaikan garis regresi. Sebagai penggantinya, digunakan koefisien determinasi yang di kembangkan oleh McFadden.

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi (R^2 McFadden)

McFadden R-squared	0.120000	Mean dependent var	0.184615
S.D. dependent var	0.388984	S.E. of regression	0.376927
Akaike info criterion	0.923895	Sum squared resid	26.56784
Schwarz criterion	1.058172	Log likelihood	-82.07975
Hannan-Quinn criter.	0.978262	Deviance	164.1595
Restr. deviance	186.5449	Restr. log likelihood	-93.27246
LR statistic	22.38542	Avg. log likelihood	-0.420922
Prob(LR statistic)	0.002179		

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai McFadden R-squared sebesar 0,120000 atau 12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang ada yaitu *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio*, kepemilikan publik, tarif pajak efektif dan ukuran perusahaan serta variabel kontrol umur perusahaan mampu menerangkan variabel dependen (perataan laba) sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak memasukan ke dalam model penelitian ini.

4.2.5 Uji F (Simultan)

Uji F atau simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua atau secara simultan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila Fhitung lebih besar daripada Ftabel maka semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian dengan nilai probabilitas yaitu apabila nilai probabilitas < 0.05 maka model diterima. Berikut ini adalah tabel uji F.

Tabel 4.6
Uji F (Simultan)

McFadden R-squared	0.120000	Mean dependent var	0.184615
S.D. dependent var	0.388984	S.E. of regression	0.376927
Akaike info criterion	0.923895	Sum squared resid	26.56784
Schwarz criterion	1.058172	Log likelihood	-82.07975
Hannan-Quinn criter.	0.978262	Deviance	164.1595
Restr. deviance	186.5449	Restr. log likelihood	-93.27246
LR statistic	22.38542	Avg. log likelihood	-0.420922
Prob(LR statistic)	0.002179		

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa LR statistic sebesar 22,38542 dengan nilai probabilitas (LR statistic) sebesar 0,002179. Nilai probabilitas tersebut sebesar 0,002179 < 0,05 yang berarti bahwa variabel *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio*, kepemilikan publik, tarif pajak efektif, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap praktik perataan laba

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial (T-Test) Uji parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah dari masing-masing variabel independen yang dalam penelitian ini berpengaruh

terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari kolom nilai signifikansi masing-masing variabel. Ha didukung, apabila nilai signifikan t < α yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Ha tidak terdukung, apabila nilai signifikan t > α yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 4.7
Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-8.168490	3.920156	-2.083715	0.0372
ROA	4.973877	2.479266	2.006189	0.0448
DAR	1.660178	1.140075	1.456200	0.1453
CR	-2.728772	0.967647	-2.820008	0.0048
KP	-0.042499	1.544899	-0.027509	0.9781
TPE	-2.546998	3.000059	-0.848983	0.3959
SIZE	0.234882	0.137731	1.705372	0.0881
AGE	0.036194	0.019951	1.814095	0.0697

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 diatas, maka hipotesis-hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Assets*

Hipotesis pertama (H_1) adalah *return on assets* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dari hasil pengujian analisis regresi logistik diatas, diperoleh nilai z hitung 2,006189 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0448 (p < 0,05) dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,973877 maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) Terdukung

2. Variabel *Debt to Total Assets Ratio*

Hipotesis kedua (H_2) adalah *debt to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dari hasil pengujian regresi logistik diatas, diperoleh nilai z hitung sebesar 1,456200 dan tingkat signifikasi sebesar 0,1453 ($p > 0,05$) dengan nilai koeifisien regresi sebesar 1,660178. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) Tidak terdukung

3. Variabel *Current Ratio*

Hipotesis ketiga (H_3) adalah *current ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dari hasil pengujian regresi logistik diatas, diperoleh z hitung sebesar -2,820008 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0048 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,728772. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) Tidak Terdukung.

4. Variabel Kepemilikan Publik

Hipotesis keempat (H_4) adalah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap praktik peraataan laba. Dari hasil pengujian regresi logistik diatas, diperoleh z hitung sebesar -0,027509 dan tingkat signifikansi sebesar 0,9781 ($p >$,05) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,042499. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) Tidak Terdukung.

5. Variabel Tarif Pajak Efektif

Hipotesis kelima (H_5) adalah tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dari hasil pengujian regresi logistik diatas,

diperoleh z hitung sebesar -0,848983 dan tingkat signifikansi sebesar 0,3959 ($p > 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -2,546998. Maka dapat disimpulkan bahwa tarif pajak efektif tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) Tidak terdukung.

6. Variabel Ukuran Perusahaan

Hipotesis keenam (H_6) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Dasil hasil pengujian regresi logistik diatas, diperoleh nilai z hitung sebesar 1,705372 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0881 ($p < 0,10$) dengan koefisien regresi sebesar 0,234882. Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) Terdukung.

4.3 Pembahasan Hipotesis

4.3.1 Pengaruh *Return on Assets* terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukan hasil bahwa nilai z hitung untuk variabel *return on assets* adalah 2,006189 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0448 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,973877 maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Profitabilitas merupakan salah satu bahan pertimbangan yang penting bagi pihak eksternal terutama bagi investor maupun kreditur dalam mengambil keputusan. Hal tersebut terjadi diduga karena pihak eksternal seperti investor dan

kreditur menggunakan informasi *return on assets* sebagai tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

Perusahaan dengan *return on assets* yang rendah menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang rendah cenderung akan melakukan praktik perataan laba. Hal tersebut dilakukan karena dengan nilai profitabilitas yang tinggi ataupun stabil menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja atau performa yang baik. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi atau stabil, akan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terutama oleh investor. Sehingga semakin tinggi nilai *return on assets* diduga perusahaan tersebut melakukan tindakan perataan laba (Prasetya & Rahardjo, 2013).

Hasil penelitian ini mendukung teori akuntansi positif, hipotesis rencana bonus (*Bonus Plan Hypotesis*) manajemen yang bekerja pada perusahaan yang menerapkan sistem bonus akan mengelola laba yang dilaporkannya dengan tujuan memaksimalkan bonus yang akan diterimanya.

Jika melihat dari data sampel PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dengan tingkat *rasio return on assets* yang tinggi sebesar 0,41632027 mempunyai indeks eckel sebesar 0,411369 atau kurang dari 1. Yang artinya perusahaan tersebut diduga masuk dalam perusahaan yang melakukan perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Prasetya dan Rahardjo (2013), Ekadjaja et al., (2020), Saeidi (2012), Oktaviasari et al., (2018), Ridwan dan Fransiska (2020), serta Endarwati (2020), *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

4.3.2 Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukkan hasil diperoleh nilai z hitung sebesar 1,456200 dan tingkat signifikasi sebesar 0,1453 (p > 0,05) dengan nilai koeifisien regresi sebesar 1,660178. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Jika melihat dari statistik deskriptif, bahwa nilai rata-rata perusahaan memiliki *debt to total assets ratio* yang aman. Dalam hal ini berarti perusahaan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, maka dari itu manajemen tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan tidak membutuhkan tindakan-tindakan yang akan membantu dalam situasi tertentu. Dalam hal ini perusahaan dalam keadaaan yang baik dan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

Jika melihat dari data sampel PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) dengan rasio *debt to total assets ratio* yang tinggi sebesar 1,82337424 memiliki indeks eckel sebesar 29,3308 atau lebih dari 1 dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) dengan nilai *debt to total assets ratio* yang rendah sebesar 0,083064 juga memiliki indeks eckel 22,41422 atau lebih dari 1. Yang artinya perusahaan tersebut tidak tergolong kedalam perusahaan yang diduga melakukan praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ernayani et al., (2020), Ekadjaja et al., (2020), Leviany et al., (2019) menyatakan bahwa *debt to total ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap perataan laba perataan laba.

4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukkan hasil diperoleh z hitung sebesar -2,820008 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0048 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,728772. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

Semakin tinggi tingkat *current ratio* yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pula praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan. Tingginya nilai rasio likuiditas perusahaan dapat mengurangi terjadinya praktik perataan laba. Dengan tingginya nilai likuiditas berarti perusahaan telah mampu berusaha melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan tanpa harus melakukan praktik perataan laba dalam menarik para investor maupun kreditor untuk mengivestasikan atau meminjamkan dananya di perusahaan (Paramita dan Idayati, 2020).

Jika melihat dari data sampel pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki nilai maksimum *current ratio* sebesar 1,578051 dengan nilai indeks eckel sebesar 3,236057 atau lebih dari 1. Yang artinya perusahaan tersebut tergolong kedalam perusahaan yang diduga tidak melakukan tindakan perataan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jessica (2019) serta Paramitha dan Idayati (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Kepemilikan Publik terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukkan hasil diperoleh z hitung sebesar -0,027509 dan tingkat signifikansi sebesar 0,9781 (p > ,05) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,042499. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Variabel struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba disebabkan karena dari tahun 2017 hingga 2019 kepemilikan publik atas saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih tergolong kecil dengan rata-rata sebesar 0,260834. Oleh karena itu jika saham yang dimiliki oleh publik seringkali kecil, maka kepemilika saham publik belum dapat menjadi alat pengawas, juga belum dapat mempengaruhi manajer untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham.

Menurut Ginantra dan Putra (2015) tidak berpengaruhnya kepemilikan yang dimiliki oleh publik terhadap praktik perataan laba bukan karena besar kecilnya suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik akan tetapi karena tuntutan akan selalu menampilkan kinerja yang terbaik agar bisa mendapatkan perhatian pihak investor untuk berinvestasi.

Jika melihat dari data sampel pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) memiliki nilai minimum 0,002888 dengan indeks eckel sebesar 1,19772 atau lebih dari 1 dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) yang memiliki nilai maksimum sebesar 0,706013 juga memiliki nilai indeks eckel sebesar 6,627427 atau lebih dari satu. Yang artinya besar maupun kecilnya kepemilikan yang dimiliki oleh publik tidak mendorong manajer untuk melakukan tindakan praktik perataan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ernayani et al., (2020), Nurani dan Dillak (2019), serta Ginantra dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

4.3.5 Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukkan hasil z hitung sebesar -0,848983 dan tingkat signifikansi sebesar 0,3959 ($p > 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar -2,546998. Maka dapat disimpulkan bahwa tarif pajak efektif tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suatu tarif pajak efektif perusahaan tidak berpengaruh pada perusahaan yang melakukan praktik perataan laba. Alasannya pajak secara umum memiliki prinsip pedoman tersendiri dalam menghitung pendapatan kena pajak dari adanya peraturan perundang-undangan sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan menghindari praktik perataan laba melalui pajak perusahaan.

Jika melihat dari data sampel perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) (2018) mempunyai tarif pajak sebesar 0,971211 dengan indeks eckel 7,787922 atau lebih dari 1. Yang artinya perusahaan tersebut tidak tergolong dalam perusahaan yang melakukan perataan laba. Sedangkan peusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) (2018) mempunyai tarif pajak sebesar 0,101618 dengan indeks eckel 0,924644 atau kurang dari 1 tergolong kedalam perusahaan yang melakukan paktik perataan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megarani dan Fauzi (2019) yang menyatakan bahwa tarif pajak efektif tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap praktik Perataan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Menunjukkan hasil diperoleh nilai z hitung sebesar 1,705372 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0881 ($p < 0,10$) dengan koefisien regresi sebesar 0,234882. Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Asumsi menggunakan taraf signifikansi 10%, dalam penelitian bisa menggunakan taraf signifikansi 1%, 5%, dan 10%.

Pada variabel ini menggunakan taraf signifikansi 10% karena hasil analisis data sebesar 0.0881 yang hasilnya jika menggunakan taraf signifikansi 10% variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Dan jika menggunakan 1% dan 5% hasilnya tidak berpengaruh karena nilainya lebih besar.

Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin memicu tindakan perataan laba. Perusahaan perusahaan yang besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakuka praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang kecil, sebab perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh publik maupun pemerintah. Oleh karena itu perusahaan yang besar akan menghindari kenaikan maupun penurunan laba yang drastis. Kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak dan penurunan laba yag drastis pula akan menyebabkan *image* perusahaan menjadi tidak baik.

Hasil menelitian ini mendukung teori akuntansi positif hipotesis biaya politik (*Political Cost Hyphotesis)*. Kondisi tersebut mendorong manajemen untuk mengelola dan mengatur labanya supaya biaya politik yaitu salah satunya pajak yang dikeluarkan perusahaan tidak terlalu tinggi.

Jika melihat dari data sampel bahwa perusahaan memiliki nilai maksimum ukuran perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 32,2009557 memiliki indeks eckel sebesar 0,811305 atau kurang dari 1. Yang artinya perusahaan tersebut masuk kedalam golongan perusahaan yang diduga melakukan praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernayani et al., (2020), Oktaviasari et al., (2018), Endarwati (2020), serta Ridwan dan Fransiska (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan lab

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan enam variabel independen antara lain *Return On Assets, Debt to Total Assets Ratio, Current Ratio*, Kepemilikan Publik, Tarif Pajak Efektif, dan Ukuran Perusahaan dengan satu variabel dependen yaitu Perataan Laba. serta variabel kontrol umur perusahaan menunjukkan hasil bahwa:

1. Variabel *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
2. Variabel *Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
3. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
4. Variabel Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
5. Variabel Tarif Pajak Efektif tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

6. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

Kontribusi penelitian ini pertama, bagi manajemen: berdasarkan data diatas bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sehingga manajemen diharapkan lebih meningkatkan sumber daya manusia perusahaan yang dapat mengatur dan mendayagunakan aset perusahaan secara efisien sehingga diharapkan profitabilitas perusahaan akan meningkat, serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tidak mempunyai kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba.

Kedua, bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Ketiga, bagi investor penelitian ini dapat memberikan kontribusi agar investor untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam membaca informasi laporan keuangan terutama pada laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun periode akuntansi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio*, kepemilikan publik, tarif pajak efektif, dan ukuran perusahaan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah daerah populasi tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur tetapi juga menambahkan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah periode penelitian, supaya data yang didapatkan mendapatkan hasil yang lebih valid seperti 5 tahun sampai dengan 10 tahun, semakin lama periode pengamatan akan semakin banyak data yang dihasilkan.
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah variabel faktor praktik perataan laba lainnya untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap praktik perataan laba, karena variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi praktik perataan laba hanya 12%.
4. Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya tidak hanya menggunakan indeks eckel dalam mendeteksi adanya praktik perataan laba. Misalnya saja menggunakan perhitungan discretionary accrual (DA), non-discretionary accrual (NDA), dan pre-discretionary accrual (PDI).
5. Dalam penelitian ini belum dapat membuktikan teori hipotesis kontrak hutang dengan menggunakan pengukuran *debt to total assets ratio*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur yang lainnya seperti *debt to total equity ratio, time interest earned (TIE),* dan *tixed change coverage.*

6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang lainnya untuk membandingkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Adhana, R. W., & Ardini, L. (2019). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Rasio Keuangan Dan Winner/Loser Stock. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(2), 1–19.

Al Baaj, Q. M. A., Alzabari, S. A. H. Al., & Marshedi, A. A. S. (2018). The Impact of Income Smoothing on Tax Profit: An Applied Study To A Sample of International Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22 (5), 1-11.

Brigham, E. F dan Joel, F. H. (2001). *Manajemen Keuangan.* Buku I Edisi Kedelapan. Erlangga: Jakarta.

Cahyanti, I. S., Muhsinb, & Suharto, A. B. (2017). Profitabilitas, Leverage, Likuiditas & Tax Avoidance: Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *JURNAL EKUBIS V*, *2*(1), 41–53.

Choerunnisa, E., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Cash Holding, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *18*(2), 77–92.

Dahana, D. S. (2015). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, *1*(1), 1–18.

Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Jurnal Abacus*, *17*(1), 28–40.

Ekadjaja, A., Chuandra, A., & Ekadjaja, M. (2020). The Impact Of Board Independence, Profitability, Leverage, And Firm Size On Income Smoothing In Control Of Agency Conflict. *DIJEMSS*, *1*(3), 388–399. https://doi.org/10.31933/DIJEMSS

Endarwati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas Terhadap Perataan Laba. *Akrual*, *2*(2). 106-120.

Ernayani, R., Herianingrum, S., Widiastuti, T., Harianto, R. P., & Zainal, M. I. (2020). Factors Influencing Income Smoothing Practice In The Oil And Natural Gas Mining Companies During 2012-2016 Period. *Humanities & Social Sciences Reviews*, *8*(1), 359–365.

Firnanti, F. (2019). The Influence of Dividend Policy and Income Tax on Income Smoothing. *Accounting and Finance Review*, *4*(1), 15–20.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10) (2nded.).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipponegoro.

Ginantra, I. G., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *10*(2), 602-617.

Hanafi, M. M dan Abdul H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Haryadi, T., Kamaliah, & Savitri, E. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing dengan Tarif Pajak Efektif sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Property dan Real Estate. *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *13*(2), 93–105.

Herlina, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 601–613.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360. https://doi.org/10.1177/0018726718812602

Jessica, S. P. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 425-432.

Leviany, T., Sukiati, W., & Syahkurah, M. (2019). Pengaruh Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan)*, *4*(1), 81-87.

Megarani, N., & Fauzi, M. (2019). The effect of tax planning , company value , and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, *1*(1), 139–162.

Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.

Nainggolan, P., & Gunawan, A. J. (2012). Analisis Praktik Perataan Laba Serta Faktor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2005-2009). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *3*(1), 49–69.

Noviana, S. R., & Yuyetta, E. N. A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010) Sindi. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, *8*(1), 69–82.

Nurani, W., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik, Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014–2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *3*(1), 154–168.

Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(1), 81-87.

Paramita, R. W. D., & Isarofah. (2016). Income Smoothing: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi? *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 55–64.

Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(2).

Prasetio. (2002). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2003-2006. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*

Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *2*(4), 1–7.

Priantinah, D. (2008). Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *VI*(2), 23–36.

Putra, R. A. S., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Varians Nilai Saham, Kepemilikan Publik, Dan Debt to Eq uity Ratio Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*(3), 2188–2215.

Putri, S. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *3*(1), 1506–1519.

Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI. *SNAPER-EBIS*, 464–476.

Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform : Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, *26*, 689–704. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003

Ridwan, R., & Fransiska, F. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, *16*(1), 31-38.

Saeidi, P. (2012). The Relationship between Income Smoothing and Income Tax and Profitability Ratios in Iran Stock Market. *Asian Journal of Finance & Accounting*, *4*(1), 46–51. https://doi.org/10.5296/ajfa.v4i1.790

Safitri, F. V. E., Putra, I. G. C., & Sunarijaya, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *2*(3), 192-211.

Savitri, E. (2019). Can effective tax rates mediate the effect of profitability and debts on income smoothing ? *Problems and Perspectives in Management*, *17*(3), 89–100. https://doi.org/10.21511/ppm.*17*(3).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta

Suhartono, S., & Hendraswari, V. (2020). Analisis Determinan Perataan Laba : Pendekatan Indeks Eckel. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(1), 152–163.

Vivian. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*.

Wibowo, H. A., & Pujiati, D. (2011). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review*, *1*(2), 155–178.

Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahun 2016, 2017, 2018, 2019. Di akses pada 03 Maret 2021, dari https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov-20				Des-20				Jan-21				Feb-21				Mar-21				Apr-21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	x		x																					
2	Konsultasi									x	x	x					x				X	x	x	x	
3	Revisi Proposal							x		x	x	x	x												
4	ACC Proposal												x												
5	Analisis Data																			x	X	x	x		
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																					x	x	x	
7	Pendaftaran Munaqosah																							x	

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan

Perusahaan yang Masuk ke Dalam Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CINT	Chitose Internasional Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
10	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	KAEF	Kimia Farma Tbk.
14	KINO	Kino Indonesia Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	MERK	Merck Tbk.
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	PYFA	Pyridam Farma Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.
23	STTP	Siantar Top Tbk.
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
26	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
30	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi
31	ASII	Astra International Tbk.
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
33	BATA	Sepatu Bata Tbk.
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure

36	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
37	INDS	Indospring Tbk.
38	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
39	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
40	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
41	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
42	TRIS	Trisula International Tbk.
43	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
44	VOKS	Voksel Electric Tbk.
45	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
46	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
47	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
48	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
49	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
50	EKAD	Ekadharma International Tbk.
51	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
52	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
53	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
54	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
55	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
56	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
57	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
58	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
59	LION	Lion Metal Works Tbk.
60	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
61	PBID	Panca Indah Idaman Tbk.
62	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
63	SPMA	Suparma Tbk.
64	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
65	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Lampiran 3. Tabulasi Variabel Independen, Dependen, dan Kontrol

No	KODE	Tahun	ROA (X1)	DAR (X2)	CR (X3)	KP (X4)	TPE (X5)	UK (X6)	Umur Perusahaan	PERATAAN LABA (Y)
1	ADES	2017	0,04551340	0,20510547	0,83226166	0,08476074	0,25155103	27,45694864	23	0
2	ADES	2018	0,06009248	0,45316275	0,72059769	0,08476074	0,24410505	27,50463556	24	0
3	ADES	2019	0,10200334	0,30939413	0,49894908	0,08476074	0,23864802	27,43546233	25	0
4	BUDI	2017	0,01554403	0,59356425	0,99269773	0,46597683	0,25116363	28,70924565	22	0
5	BUDI	2018	0,01487395	0,63852307	0,99685356	0,46597683	0,29693094	28,85272971	23	0
6	BUDI	2019	0,02134199	0,57152739	0,99358112	0,42152248	0,23698230	28,72955573	24	0
7	CAMP	2017	0,03585064	0,30818833	0,06320189	0,15038233	0,25627486	27,82261994	0	0
8	CAMP	2018	0,06168355	0,11834718	0,09225916	0,15038233	0,26287253	27,63528781	1	0
9	CAMP	2019	0,07258317	0,11549255	0,07915336	0,15038233	0,22882941	27,68695639	2	0
10	CEKA	2017	0,07713491	0,35155784	0,44956205	0,07231765	0,24983287	27,96221979	21	0
11	CEKA	2018	0,07925846	0,16451300	0,19557854	0,07231765	0,24916084	27,78713220	22	1
12	CEKA	2019	0,15466396	0,18791809	0,20834552	0,07988067	0,24435345	27,96253791	23	0
13	CINT	2017	0,06221074	0,19787760	0,31348302	0,31810000	0,22627522	26,88989691	3	0
14	CINT	2018	0,02758374	0,20900939	0,36923540	0,27750950	0,38641450	26,92048774	4	0
15	CINT	2019	0,01384689	0,25277843	0,42068746	0,20863520	0,48036243	26,97996319	5	0
16	DLTA	2017	0,20865432	0,14632392	0,11576965	0,18328888	0,24183499	27,92431946	33	0
17	DLTA	2018	0,22194038	0,15710578	0,13892209	0,18328888	0,23369648	28,05204271	34	0
18	DLTA	2019	0,22287434	0,14896411	0,12421622	0,15411953	0,22942168	27,98588302	35	1
19	DVLA	2017	0,09887907	0,31969682	0,37563966	0,07511106	0,28255236	28,12625755	23	1
20	DVLA	2018	0,11923543	0,28675638	0,34614171	0,07512963	0,26459061	28,15149311	24	0

21	DVLA	2019	0,12119563	0,28628031	0,34325871	0,07763794	0,26379013	28,23531561	25	0
22	HMSP	2017	0,29370009	0,20926879	0,18966946	0,07500000	0,25003377	31,39549640	27	1
23	HMSP	2018	0,29050890	0,24127861	0,23245187	0,07500000	0,24624379	31,47267359	28	1
24	HMSP	2019	0,26956300	0,29906163	0,30524190	0,07500000	0,24852428	31,56093917	29	0
25	HOKI	2017	0,08313196	0,17502498	0,21896250	0,27426906	0,25503542	27,08104492	0	0
26	HOKI	2018	0,11885820	0,25786370	0,37335777	0,30340880	0,25348932	27,35506543	1	0
27	HOKI	2019	0,12221758	0,24403728	0,33490790	0,30445464	0,27047544	27,46694337	2	1
28	HRTA	2017	0,07776195	0,29746037	0,26440118	0,23999987	0,25059642	27,98058397	0	0
29	HRTA	2018	0,08028063	0,28906910	0,27123490	0,18750284	0,25569529	28,06087411	1	0
30	HRTA	2019	0,06489758	0,47592069	0,09928294	0,23479029	0,25049956	28,46878368	2	0
31	ICBP	2017	0,11205653	0,35722194	0,41181324	0,19467055	0,31947921	31,08479558	7	1
32	ICBP	2018	0,13555912	0,33927754	0,51236506	0,19467055	0,27734817	31,16812237	8	0
33	ICBP	2019	0,13846872	0,31099001	0,39436924	0,19467055	0,27927267	31,28710136	9	0
34	INDF	2017	0,05850686	0,46830798	0,66546202	0,49917200	0,32819394	32,10767006	23	1
35	INDF	2018	0,05139801	0,48292998	0,93783128	0,49917200	0,33370839	32,20095572	24	1
36	INDF	2019	0,06135985	0,43655613	0,78611955	0,49917200	0,32535591	32,19743549	25	0
37	KAEF	2017	0,05441270	0,57800888	0,64703689	0,09974028	0,26239556	29,43867837	16	0
38	KAEF	2018	0,04723109	0,63401670	0,74409475	0,09974028	0,29155551	30,05839495	17	0
39	KAEF	2019	0,00086583	0,59608912	1,00644718	0,09974028	0,58527374	30,54080747	18	0
40	KINO	2017	0,03388194	0,36521685	0,60463590	0,09191084	0,22182074	28,80585195	2	0
41	KINO	2018	0,04178986	0,39120263	0,66527111	0,09018499	0,25086326	28,90977598	3	0
42	KINO	2019	0,10980178	0,42440429	0,74222966	0,09794239	0,18942627	29,17768215	4	0
43	KLBF	2017	0,14764179	0,16382814	0,22175896	0,43223452	0,24310087	30,44140161	26	0
44	KLBF	2018	0,13761896	0,15714642	0,21469812	0,43034482	0,24471866	30,52948263	27	1
45	KLBF	2019	0,12522260	0,17563249	0,22963786	0,43034110	0,25422051	30,63990290	28	1

46	MERK	2017	0,17081013	0,27339706	0,32457360	0,13349348	0,29694805	27,46497426	36	1
47	MERK	2018	0,02959174	0,58968032	0,72889152	0,13349348	0,25554810	27,86460097	37	0
48	MERK	2019	0,08684961	0,34076420	0,39863837	0,13349348	0,37841695	27,52683878	38	0
49	MLBI	2017	0,52670355	0,57574824	1,21105080	0,18217798	0,25727408	28,55133494	36	0
50	MLBI	2018	0,42388184	0,59593854	1,28475924	0,18217798	0,26742137	28,69210494	37	0
51	MLBI	2019	0,41632027	0,60440912	1,36626270	0,18217798	0,25854537	28,69467958	38	1
52	MYOR	2017	0,10934367	0,50694419	0,42016948	0,15709294	0,74578870	30,33344551	27	0
53	MYOR	2018	0,10007183	0,51439933	0,37670490	0,15709294	0,26092485	30,49844868	28	1
54	MYOR	2019	0,10712327	0,47998832	0,29166637	0,15709294	0,24591259	30,57745383	29	0
55	PYFA	2017	0,04466800	0,31779068	0,28386793	0,23076928	0,25750665	25,79571050	16	0
56	PYFA	2018	0,04515971	0,36416998	0,36265112	0,16197712	0,25357859	25,95468010	17	0
57	PYFA	2019	0,04896957	0,34625257	0,28347200	0,16197712	0,25370632	25,97441931	18	0
58	ROTI	2017	0,02968787	0,38149794	0,44276044	0,29717352	0,27281247	29,14825025	7	0
59	ROTI	2018	0,02894331	0,33613405	0,28001468	0,25600951	0,31970720	29,11121793	8	1
60	ROTI	2019	0,05051566	0,33948270	0,59055260	0,25600951	0,31858438	29,17476439	9	0
61	SIDO	2017	0,16902012	0,08306414	0,12800471	0,18222406	0,21717611	28,78102273	4	0
62	SIDO	2018	0,19889844	0,13033627	0,23865037	0,18229073	0,23505336	28,83628149	5	0
63	SIDO	2019	0,22836084	0,13350427	0,24251399	0,18229073	0,24784627	28,89427119	6	0
64	SKLT	2017	0,03610134	0,51661574	0,79172527	0,05276665	0,16075116	27,17891117	24	0
65	SKLT	2018	0,04275980	0,54604730	0,81670864	0,05119782	0,19241836	27,33972415	25	0
66	SKLT	2019	0,05682984	0,51901866	0,77515428	0,05119782	0,20849099	27,39636852	26	0
67	STTP	2017	0,09222212	0,40883159	0,37865899	0,40049519	0,25133526	28,48221101	21	0
68	STTP	2018	0,09694811	0,37428005	0,54098967	0,39973672	0,21437299	28,59845726	22	0
69	STTP	2019	0,16747526	0,25456881	0,35051342	0,39973672	0,20501465	28,68935400	23	0
70	TBLA	2017	0,06804934	0,71478841	0,90164747	0,45568165	0,23319937	30,27182592	17	0

71	TBLA	2018	0,04677992	0,70724354	0,53207573	0,44649986	0,26716489	30,42463206	18	0
72	TBLA	2019	0,03807141	0,69112924	0,61470032	0,44649986	0,26970319	30,48536279	19	0
73	TCID	2017	0,07584293	0,21317610	0,20353404	0,26037218	0,26310623	28,49044820	24	0
74	TCID	2018	0,07077271	0,80668605	0,17061957	0,26048840	0,26244544	28,52512493	25	0
75	TCID	2019	0,05689470	0,79145095	0,17914454	0,23976826	0,27783650	28,56758206	26	0
76	TSPC	2017	0,07496262	0,31646583	0,39660865	0,21075395	0,25097853	29,63720629	23	1
77	TSPC	2018	0,06866326	0,30967404	0,39742921	0,14766148	0,25741650	29,69407601	24	1
78	TSPC	2019	0,07108220	0,30834882	0,35960581	0,19559480	0,25252539	29,75600584	25	0
79	ULTJ	2017	0,13720633	0,18858614	0,23855447	0,29296650	0,30650994	29,27716504	27	1
80	ULTJ	2018	0,12628209	0,14055672	0,22736933	0,29361082	0,26921235	29,34587632	28	1
81	ULTJ	2019	0,15674922	0,14425274	0,22501877	0,27604350	0,24684028	29,51936601	29	0
82	UNVR	2017	0,37048604	0,72636861	1,57805087	0,15008159	0,25258052	30,57052229	35	0
83	UNVR	2018	0,44675779	0,63675335	1,36521493	0,15008159	0,25245950	30,64296472	36	0
84	UNVR	2019	0,35801754	0,74421197	1,53162912	0,15008159	0,25338242	30,65870597	37	0
85	WIIM	2017	0,03311527	0,20202194	0,18671141	0,32951440	0,25511440	27,83454309	5	0
86	WIIM	2018	0,04073265	0,19938063	0,16896041	0,32570465	0,27693497	27,85861389	6	0
87	WIIM	2019	0,02102935	0,20496083	0,16600478	0,32997090	0,36259774	27,89301732	7	0
88	AMIN	2017	0,12775428	0,40041674	0,45287765	0,22222222	0,25489809	26,25448819	2	0
89	AMIN	2018	0,10829094	0,49533028	0,56084164	0,22222222	0,23791637	26,61188398	3	0
90	AMIN	2019	0,07993673	0,48798508	0,57397087	0,20607565	0,27553369	26,72646639	4	0
91	ASII	2017	0,07835384	0,47122911	0,81391342	0,49845200	0,20656939	33,32018391	27	0
92	ASII	2018	0,07940565	0,49417628	0,88784113	0,49835513	0,21783112	33,47372750	28	0
93	ASII	2019	0,07563687	0,46935998	0,77455098	0,49824612	0,21827098	33,49453297	29	0
94	AUTO	2017	0,03710673	0,27117933	0,58171142	0,20000001	0,23057550	30,32309836	19	0
95	AUTO	2018	0,04284557	0,29113376	0,67624100	0,20000001	0,20980706	30,39668894	20	0

96	AUTO	2019	0,05101060	0,27255584	0,62024864	0,20000001	0,23784176	30,40459117	21	0
97	BATA	2017	0,06270296	0,32299326	0,40583808	0,12895500	0,32530739	27,47517544	35	0
98	BATA	2018	0,07748690	0,27376080	0,33864854	0,12895500	0,26845119	27,49960888	36	0
99	BATA	2019	0,02715800	0,24317450	0,30218515	0,12924215	0,34626972	27,48385033	37	0
100	BELL	2017	0,03208600	0,48305285	0,56347899	0,20689655	0,26101366	26,86737670	0	0
101	BELL	2018	0,04108332	0,44757211	0,55420927	0,14137931	0,21284712	27,09442147	1	0
102	BELL	2019	0,03928628	0,53112188	0,69208322	0,04280579	0,29204516	27,10488631	2	0
103	BIMA	2017	0,17682889	1,94749697	1,16295363	0,07504903	0,31326745	25,21557331	23	1
104	BIMA	2018	0,02393157	1,82337424	1,04781820	0,13433618	0,26087847	25,31017674	24	0
105	BIMA	2019	0,01236570	0,73842485	0,67393510	0,13433618	0,24779673	26,23077699	25	0
106	BOLT	2017	0,07841971	0,39377740	0,31979364	0,20000000	0,26293330	27,80396450	2	0
107	BOLT	2018	0,05771063	0,43763456	0,55964134	0,20000000	0,26354012	27,90286111	3	0
108	BOLT	2019	0,04067628	0,39883055	0,49862228	0,20000000	0,25657298	27,86681419	4	0
109	INDS	2017	0,04667655	0,11903243	0,19510545	0,11456473	0,29126273	28,52081071	27	0
110	INDS	2018	0,04458978	0,11606227	0,19188932	0,11456473	0,25202857	28,54022180	28	1
111	INDS	2019	0,03579761	0,09248289	0,17157963	0,11482850	0,21992096	28,67285941	29	1
112	KBLI	2017	0,11911167	0,40713726	0,50647824	0,44933927	0,16300604	28,73420979	25	1
113	KBLI	2018	0,07262373	0,37408555	0,40584630	0,37013471	0,23731894	28,80808150	26	0
114	KBLI	2019	0,11105102	0,33010612	0,34374244	0,50171356	0,20864371	28,89979092	27	0
115	SCCO	2017	0,06719329	0,32036342	0,57403486	0,28848516	0,21869472	29,02087030	35	1
116	SCCO	2018	0,06098040	0,30117363	0,52424523	0,28848516	0,25954190	29,05778456	36	1
117	SCCO	2019	0,06898834	0,28623796	0,47733762	0,28848516	0,26562652	29,11277465	37	0
118	SMSM	2017	0,22730679	0,25176879	0,26744177	0,33878171	0,22931388	28,52438748	21	1
119	SMSM	2018	0,22617068	0,23237373	0,25359832	0,33889532	0,23510258	28,66107008	22	1
120	SMSM	2019	0,20556160	0,21393050	0,21567920	0,33893943	0,22306160	28,76467263	23	0

121	STAR	2017	0,00096750	0,20241049	0,36096499	0,59220318	0,87501543	27,14440838	6	0
122	STAR	2018	0,00028182	0,20228950	0,34799333	0,59220318	0,97121103	27,14644138	7	0
123	STAR	2019	0,00336507	0,15486791	0,15496810	0,59220318	0,71178390	27,08597175	8	0
124	TRIS	2017	0,02605452	0,34632606	0,52013089	0,32417617	0,34968867	27,02399350	5	0
125	TRIS	2018	0,02340568	0,45436741	0,62544580	0,24004346	0,19987170	27,77761565	6	0
126	TRIS	2019	0,02025450	0,42417453	0,55003556	0,32417617	0,35127991	27,76838567	7	0
127	UNIT	2017	0,00249100	0,42479545	1,35315224	0,70601262	0,30987745	26,77860765	15	0
128	UNIT	2018	0,00120687	0,41356418	1,18138672	0,70601262	0,32828336	26,76280994	16	0
129	UNIT	2019	0,00162058	0,40935295	1,03522080	0,70601262	0,22482019	26,75811374	17	0
130	VOKS	2017	0,07876391	0,61419049	0,75607211	0,36232829	0,27813135	28,37778797	27	1
131	VOKS	2018	0,04243562	0,62877763	0,78380494	0,30631539	0,25720982	28,54144772	28	0
132	VOKS	2019	0,06877579	0,63354050	0,56329325	0,45948617	0,19578513	28,73890435	29	0
133	AGII	2017	0,01524125	0,46405638	0,66455070	0,28815467	0,27067703	29,48787255	1	0
134	AGII	2018	0,01720491	0,52648796	0,81833963	0,21862430	0,22531309	29,52530032	2	0
135	AGII	2019	0,01472981	0,52997416	1,14309779	0,20188246	0,25124333	29,58005239	3	0
136	AKPI	2017	0,00485697	0,58962522	0,95838000	0,15441107	0,58087067	28,64092088	25	0
137	AKPI	2018	0,02091781	0,59815349	0,98512769	0,15249567	0,29950431	28,75283238	26	0
138	AKPI	2019	0,01957496	0,55165418	0,92234300	0,15249567	0,30758860	28,65231157	27	0
139	ARNA	2017	0,07630073	0,35716614	0,61491308	0,48700056	0,26485552	28,10186599	16	0
140	ARNA	2018	0,09571494	0,33656455	0,57594832	0,48570404	0,25278495	28,13355606	17	0
141	ARNA	2019	0,12098869	0,34591878	0,57590952	0,48487683	0,25353312	28,21832826	18	0
142	CPIN	2017	0,10181578	0,35965887	0,43167550	0,44463289	0,23310404	30,83061597	26	1
143	CPIN	2018	0,16463974	0,29856787	0,33571299	0,44466124	0,22952183	30,95047026	27	0
144	CPIN	2019	0,12374098	0,28213230	0,39016326	0,44466487	0,20957870	31,01041727	28	0
145	DPNS	2017	0,01933093	0,13178914	0,10393442	0,34226364	0,21204796	26,45495907	27	0

146	DPNS	2018	0,02911413	0,13804619	0,12926403	0,27419896	0,24032522	26,49839179	28	0
147	DPNS	2019	0,01237715	0,11328219	0,04607336	0,27421412	0,25739969	26,48576174	29	0
148	EKAD	2017	0,09563097	0,16811667	0,22127887	0,23192398	0,25770893	27,40382894	27	0
149	EKAD	2018	0,08677840	0,15081432	0,19802190	0,21527842	0,27017018	27,47233888	28	1
150	EKAD	2019	0,07994198	0,11948636	0,14457206	0,21527842	0,30788289	27,59873999	29	0
151	FASW	2017	0,06359393	0,64905490	1,34808220	0,05336740	0,27732442	29,86852266	23	0
152	FASW	2018	0,12816713	0,60891100	0,85279099	0,04469599	0,29310663	30,02574032	24	0
153	FASW	2019	0,09010733	0,56356018	1,42027232	0,00288780	0,20626185	30,00611224	25	0
154	IGAR	2017	0,14107894	0,13854330	0,15379387	0,15181176	0,24422450	26,96358572	27	0
155	IGAR	2018	0,07834551	0,15307594	0,17353546	0,15181176	0,27653580	27,06924917	28	0
156	IGAR	2019	0,09850594	0,13061867	0,12955009	0,15181176	0,27171658	27,14909838	29	0
157	IMPC	2017	0,03978925	0,43825615	0,27734930	0,08999256	0,18057592	28,46161342	3	0
158	IMPC	2018	0,04452113	0,42105138	0,28056583	0,08501780	0,10161786	28,49399496	4	1
159	IMPC	2019	0,03724120	0,43694001	0,40783156	0,08501780	0,30474672	28,54776489	5	0
160	INCI	2017	0,05449277	0,11655668	0,19601067	0,51127497	0,25017341	26,43959721	27	0
161	INCI	2018	0,04260926	0,18246572	0,32936495	0,51093870	0,24340481	26,69290058	28	1
162	INCI	2019	0,03406562	0,16111495	0,27602588	0,50978602	0,23425799	26,72825119	29	0
163	INTP	2017	0,06443455	0,14922455	0,27004611	0,48998569	0,18688447	30,99360503	28	0
164	INTP	2018	0,04123772	0,16434722	0,31874911	0,48998569	0,18160685	30,95564561	29	0
165	INTP	2019	0,06623797	0,16701061	0,30192048	0,48998569	0,19306929	30,95273324	30	0
166	ISSP	2017	0,00137717	0,54685347	0,66430982	0,42462613	0,57738620	29,46669619	4	0
167	ISSP	2018	0,00750546	0,55106489	0,70848156	0,42469571	0,18274648	29,50191057	5	0
168	ISSP	2019	0,02890401	0,51768034	0,71685758	0,42469571	0,20403098	29,49114101	6	0
169	JPFA	2017	0,05253055	0,53550721	0,42626700	0,36809239	0,36354522	30,67976653	28	0
170	JPFA	2018	0,09780355	0,55661097	0,55610367	0,35836523	0,27077074	30,76816736	29	0

171	JPFA	2019	0,07480073	0,54543721	0,57692228	0,47508315	0,26775328	30,85727005	30	0
172	KDSI	2017	0,05192023	0,63446320	0,84290496	0,16057481	0,26132241	27,91491482	21	0
173	KDSI	2018	0,05516817	0,60100298	0,85519527	0,16063160	0,26159058	27,96134338	22	0
174	KDSI	2019	0,05112343	0,51485246	0,80658815	0,16063160	0,32483886	27,85708074	23	0
175	LION	2017	0,01361259	0,33673278	0,30568396	0,42053407	0,53988892	27,24820450	24	0
176	LION	2018	0,02108565	0,31747257	0,28458707	0,42045717	0,38600928	27,26889222	25	0
177	LION	2019	0,00134657	0,31876825	0,26194852	0,42045717	0,83925025	27,25708068	26	0
178	MARK	2017	0,20675519	0,26694123	0,40913431	0,18947367	0,26954609	26,15085367	0	0
179	LION	2018	0,25749923	0,25258543	0,45066708	0,18947367	0,26350847	26,48556979	1	0
180	MARK	2019	0,19943736	0,32233355	0,32695249	0,17684209	0,25853503	26,81288666	2	1
181	PBID	2017	0,12659752	0,27623762	0,37738295	0,13788331	0,23749289	28,23188016	0	0
182	PBID	2018	0,12964428	0,32738865	0,41914429	0,13555216	0,22696251	28,46207416	1	0
183	PBID	2019	0,09561107	0,28675385	0,38367583	0,13555216	0,24912525	28,48071028	2	0
184	SMGR	2017	0,04172549	0,37833181	0,63785631	0,48994423	0,25614731	31,52209630	26	0
185	SMGR	2018	0,06076154	0,35776189	0,50834670	0,48994423	0,24829846	31,55859923	27	0
186	SMGR	2019	0,02971207	0,55026634	0,73477379	0,48994423	0,25801003	32,01063318	28	1
187	SPMA	2017	0,04241475	0,45049452	0,97805313	0,16542891	0,23929661	28,40835358	23	0
188	SPMA	2018	0,03602202	0,44386099	0,26585663	0,07630189	0,25020302	28,45644387	24	1
189	SPMA	2019	0,05522700	0,41928218	0,61729058	0,07630189	0,25834803	28,49480972	25	0
190	TOTO	2017	0,09868626	0,40074399	0,43564418	0,07638698	0,26141195	28,67005706	27	0
191	TOTO	2018	0,11966809	0,33400160	0,33857980	0,07638698	0,23297810	28,69473818	28	0
192	TOTO	2019	0,04817512	0,34065987	0,27332302	0,07638698	0,24197742	28,70207968	29	0
193	WSBP	2017	0,06704828	0,50959267	0,65602312	0,40000000	0,13483764	30,33369346	1	0
194	WSBP	2018	0,07249012	0,48218946	0,71582337	0,40000000	0,18595835	30,35378839	2	1
195	WSBP	2019	0,04991905	0,49628526	0,61678159	0,40000000	0,15060886	30,41288678	3	0

Lampiran 4. Tabulasi Variabel Perataan Laba

No	KODE	Tahun	CV I	CV S	CV I/CV S	Perataan Laba	Keterangan
1	ADES	2017	0,26588	0,06077	4,3751564	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
2	ADES	2018	0,2282	0,0089	25,638762	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
3	ADES	2019	0,31962	0,02592	12,333043	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
4	BUDI	2017	0,11853	0,01222	9,6978551	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
5	BUDI	2018	0,07024	0,03746	1,8751783	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
6	BUDI	2019	0,16743	0,08924	1,8761991	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
7	CAMP	2017	0,13687	0,01079	12,687031	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
8	CAMP	2018	0,24864	0,01209	20,5592	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
9	CAMP	2019	0,15101	0,04819	3,1335946	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
10	CEKA	2017	0,56342	0,02402	23,459916	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
11	CEKA	2018	0,10441	0,11268	0,9266277	1	Melakukan Perataan Laba
12	CEKA	2019	0,56369	0,10651	5,2923837	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
13	CINT	2017	0,25402	0,09382	2,7075327	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
14	CINT	2018	0,52683	0,00677	77,778666	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
15	CINT	2019	0,43111	0,07484	5,7603794	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
16	DLTA	2017	0,06687	0,00213	31,366271	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
17	DLTA	2018	0,13356	0,09796	1,3634772	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
18	DLTA	2019	0,0438	0,05415	0,8087692	1	Melakukan Perataan Laba
19	DVLA	2017	0,04574	0,05807	0,7876451	1	Melakukan Perataan Laba
20	DVLA	2018	0,14965	0,05355	2,7949113	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
21	DVLA	2019	0,07074	0,04564	1,5500037	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

22	HMSP	2017	0,0051	0,02635	0,1935148	1	Melakukan Perataan Laba
23	HMSP	2018	0,04683	0,05256	0,8909294	1	Melakukan Perataan Laba
24	HMSP	2019	0,0095	0,00456	2,0813295	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
25	HOKI	2017	0,06382	0,03741	1,7059103	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
26	HOKI	2018	0,43228	0,11869	3,6420406	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
27	HOKI	2019	0,09866	0,10192	0,9679845	1	Melakukan Perataan Laba
28	HRTA	2017	0,30743	0,08639	3,558568	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
29	HRTA	2018	0,07923	0,07109	1,1144491	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
30	HRTA	2019	0,13758	0,11584	1,1876931	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
31	ICBP	2017	0,01737	0,02488	0,6981121	1	Melakukan Perataan Laba
32	ICBP	2018	0,19236	0,05363	3,5869865	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
33	ICBP	2019	0,09899	0,06804	1,4547318	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
34	INDF	2017	0,01655	0,03645	0,4540234	1	Melakukan Perataan Laba
35	INDF	2018	0,02564	0,0316	0,8113049	1	Melakukan Perataan Laba
36	INDF	2019	0,12247	0,03016	4,0613151	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
37	KAEF	2017	0,1409	0,03743	3,7646203	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
38	KAEF	2018	0,33182	0,22607	1,4677757	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
39	KAEF	2019	1,33264	0,07454	17,87934	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
40	KINO	2017	0,34729	0,07065	4,9157726	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
41	KINO	2018	0,22002	0,09419	2,3358474	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
42	KINO	2019	0,77642	0,18204	4,2651039	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
43	KLBF	2017	0,03013	0,02888	1,0432943	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
44	KLBF	2018	0,01257	0,03058	0,4110956	1	Melakukan Perataan Laba
45	KLBF	2019	0,01133	0,05045	0,2246011	1	Melakukan Perataan Laba

46	MERK	2017	0,04342	0,07863	0,5522341	1	Melakukan Perataan Laba
47	MERK	2018	0,83351	0,43555	1,9137136	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
48	MERK	2019	0,49995	0,13831	3,6146725	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
49	MLBI	2017	0,20864	0,02687	7,7636853	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
50	MLBI	2018	0,05401	0,03758	1,4371257	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
51	MLBI	2019	0,01091	0,02651	0,4113694	1	Melakukan Perataan Laba
52	MYOR	2017	0,11347	0,08227	1,3792909	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
53	MYOR	2018	0,05399	0,10902	0,4952631	1	Melakukan Perataan Laba
54	MYOR	2019	0,10383	0,02783	3,7309094	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
55	PYFA	2017	0,22827	0,01945	11,735832	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
56	PYFA	2018	0,11986	0,08197	1,4621785	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
57	PYFA	2019	0,07117	0,00947	7,5168329	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
58	ROTI	2017	0,49196	0,00869	56,58054	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
59	ROTI	2018	0,04413	0,07409	0,5956462	1	Melakukan Perataan Laba
60	ROTI	2019	0,4252	0,13218	3,2167853	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
61	SIDO	2017	0,07428	0,00331	22,414222	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
62	SIDO	2018	0,15357	0,0502	3,0590735	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
63	SIDO	2019	0,13824	0,07377	1,8739346	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
64	SKLT	2017	0,07537	0,065	1,1596343	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
65	SKLT	2018	0,23131	0,09444	2,4491278	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
66	SKLT	2019	0,23889	0,14353	1,6643498	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
67	STTP	2017	0,15167	0,0509	2,97997	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
68	STTP	2018	0,11727	0,00039	302,7471	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
69	STTP	2019	0,43615	0,15293	2,851867	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

70	TBLA	2017	0,29925	0,22468	1,3318774	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
71	TBLA	2018	0,15632	0,02893	5,4033537	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
72	TBLA	2019	0,10253	0,00674	15,216473	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
73	TCID	2017	0,07074	0,04854	1,4573839	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
74	TCID	2018	0,0244	0,01522	1,6031316	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
75	TCID	2019	0,124	0,0403	3,0767463	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
76	TSPC	2017	0,01519	0,0323	0,4702583	1	Melakukan Perataan Laba
77	TSPC	2018	0,02185	0,03761	0,581028	1	Melakukan Perataan Laba
78	TSPC	2019	0,06822	0,06076	1,1228251	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
79	ULTJ	2017	0,00185	0,02862	0,0644858	1	Melakukan Perataan Laba
80	ULTJ	2018	0,01008	0,08105	0,1243721	1	Melakukan Perataan Laba
81	ULTJ	2019	0,27207	0,09282	2,9312794	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
82	UNVR	2017	0,06481	0,02003	3,2360567	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
83	UNVR	2018	0,18257	0,01018	17,932698	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
84	UNVR	2019	0,14494	0,0187	7,7493364	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
85	WIIM	2017	0,63259	0,09363	6,7559597	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
86	WIIM	2018	0,16269	0,03486	4,6665845	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
87	WIIM	2019	0,42919	0,00597	71,925333	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
88	AMIN	2017	0,37374	0,24638	1,5169175	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
89	AMIN	2018	0,13543	0,10032	1,3499228	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
90	AMIN	2019	0,13325	0,05109	2,6083516	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
91	ASII	2017	0,16585	0,09123	1,8180261	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
92	ASII	2018	0,11773	0,10528	1,1182048	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
93	ASII	2019	0,01967	0,00605	3,2496049	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

94	AUTO	2017	0,08826	0,03987	2,214016	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
95	AUTO	2018	0,15312	0,08838	1,7324497	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
96	AUTO	2019	0,12857	0,00406	31,67962	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
97	BATA	2017	0,16847	0,0181	9,3088046	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
98	BATA	2018	0,1662	0,01305	12,730819	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
99	BATA	2019	0,6887	0,04515	15,253481	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
100	BELL	2017	0,45413	0,04915	9,2402214	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
101	BELL	2018	0,32918	0,30501	1,0792495	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
102	BELL	2019	0,02422	0,02298	1,0542413	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
103	BIMA	2017	0,06876	0,07985	0,8611438	1	Melakukan Perataan Laba
104	BIMA	2018	1,04793	0,03573	29,330801	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
105	BIMA	2019	0,18305	0,10199	1,7948131	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
106	BOLT	2017	0,12726	0,00227	56,062653	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
107	BOLT	2018	0,14637	0,08827	1,6581679	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
108	BOLT	2019	0,2695	0,01159	23,24833	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
109	INDS	2017	0,55533	0,12983	4,2774515	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
110	INDS	2018	0,01861	0,13989	0,1330626	1	Melakukan Perataan Laba
111	INDS	2019	0,06147	0,09716	0,6326848	1	Melakukan Perataan Laba
112	KBLI	2017	0,05025	0,08829	0,5691635	1	Melakukan Perataan Laba
113	KBLI	2018	0,2933	0,20056	1,4624094	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
114	KBLI	2019	0,35725	0,04217	8,4720839	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
115	SCCO	2017	0,1642	0,19205	0,8549782	1	Melakukan Perataan Laba
116	SCCO	2018	0,04249	0,10603	0,4007389	1	Melakukan Perataan Laba
117	SCCO	2019	0,1258	0,07043	1,7861818	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

118	SMSM	2017	0,07113	0,10461	0,6799924	1	Melakukan Perataan Laba
119	SMSM	2018	0,09297	0,11538	0,8058041	1	Melakukan Perataan Laba
120	SMSM	2019	0,0057	0,00044	12,899149	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
121	STAR	2017	0,17679	0,08686	2,0354222	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
122	STAR	2018	0,77517	0,09953	7,7879221	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
123	STAR	2019	1,18313	0,35849	3,3003134	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
124	TRIS	2017	0,39522	0,10811	3,6556568	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
125	TRIS	2018	0,4418	0,40589	1,0884772	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
126	TRIS	2019	0,10856	0,0403	2,6935328	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
127	UNIT	2017	0,14808	0,0059	25,107494	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
128	UNIT	2018	0,5009	0,00173	289,31999	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
129	UNIT	2019	0,20368	0,03073	6,6274268	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
130	VOKS	2017	0,0267	0,07796	0,3424725	1	Melakukan Perataan Laba
131	VOKS	2018	0,31617	0,12192	2,5933044	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
132	VOKS	2019	0,46333	0,00389	119,05948	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
133	AGII	2017	0,291	0,0759	3,8340444	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
134	AGII	2018	0,11192	0,0849	1,318253	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
135	AGII	2019	0,07105	0,04311	1,6483677	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
136	AKPI	2017	0,84042	0,00607	138,53797	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
137	AKPI	2018	0,92796	0,10246	9,0569391	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
138	AKPI	2019	0,11772	0,04155	2,8329595	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
139	ARNA	2017	0,20401	0,09632	2,1181064	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
140	ARNA	2018	0,18169	0,09105	1,9956098	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
141	ARNA	2019	0,22374	0,06185	3,6175787	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

142	CPIN	2017	0,08128	0,17932	0,453244	1	Melakukan Perataan Laba
143	CPIN	2018	0,41227	0,06283	6,5620178	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
144	CPIN	2019	0,15887	0,05874	2,7043629	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
145	DPNS	2017	0,35823	0,02891	12,389434	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
146	DPNS	2018	0,31492	0,17818	1,7674223	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
147	DPNS	2019	0,57793	0,1319	4,3814649	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
148	EKAD	2017	0,12279	0,08744	1,4043042	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
149	EKAD	2018	0,02024	0,09814	0,2062577	1	Melakukan Perataan Laba
150	EKAD	2019	0,03135	0,01767	1,7737694	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
151	FASW	2017	0,18749	0,15654	1,19772	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
152	FASW	2018	0,57205	0,21293	2,6865042	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
153	FASW	2019	0,26003	0,1297	2,004789	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
154	IGAR	2017	0,03065	0,02808	1,0917358	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
155	IGAR	2018	0,33473	0,01414	23,673334	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
156	IGAR	2019	0,21666	0,00071	307,14254	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
157	IMPC	2017	0,22484	0,03508	6,4089606	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
158	IMPC	2018	0,10217	0,1105	0,9246437	1	Melakukan Perataan Laba
159	IMPC	2019	0,08812	0,04914	1,7931043	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
160	INCI	2017	0,34981	0,29707	1,1775225	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
161	INCI	2018	0,00517	0,21791	0,0237102	1	Melakukan Perataan Laba
162	INCI	2019	0,13285	0,02542	5,2254561	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
163	INTP	2017	0,4962	0,04418	11,231901	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
164	INTP	2018	0,33588	0,03624	9,2682178	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
165	INTP	2019	0,32702	0,03403	9,6096674	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

166	ISSP	2017	1,19531	0,08246	14,495591	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
167	ISSP	2018	0,98858	0,13998	7,0620732	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
168	ISSP	2019	0,82616	0,06324	13,063193	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
169	JPFA	2017	0,45875	0,06338	7,2386501	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
170	JPFA	2018	0,48195	0,09804	4,9156613	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
171	JPFA	2019	0,12626	0,05456	2,3142029	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
172	KDSI	2017	0,26602	0,08343	3,1886193	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
173	KDSI	2018	0,07566	0,02549	2,9683789	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
174	KDSI	2019	0,12722	0,02883	4,4131987	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
175	LION	2017	0,90565	0,05714	15,850411	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
176	LION	2018	0,3185	0,13604	2,341227	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
177	LION	2019	1,2463	0,09167	13,594941	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
178	MARK	2017	0,5829	0,10302	5,6582058	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
179	MARK	2018	0,38215	0,21438	1,782584	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
180	MARK	2019	0,05075	0,07425	0,6834437	1	Melakukan Perataan Laba
181	PBID	2017	0,35403	0,06842	5,1744666	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
182	PBID	2018	0,17863	0,15564	1,1476976	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
183	PBID	2019	0,20077	0,044	4,5631716	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
184	SMGR	2017	0,53576	0,04402	12,169808	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
185	SMGR	2018	0,28751	0,06948	4,1383276	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
186	SMGR	2019	0,18516	0,19267	0,961032	1	Melakukan Perataan Laba
187	SPMA	2017	0,09151	0,05646	1,6209182	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
188	SPMA	2018	0,08142	0,09343	0,8714721	1	Melakukan Perataan Laba
189	SPMA	2019	0,32347	0,03602	8,9800173	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

190	TOTO	2017	0,3488	0,0343	10,170403	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
191	TOTO	2018	0,15316	0,01813	8,4495798	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
192	TOTO	2019	0,59813	0,05683	10,525054	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
193	WSBP	2017	0,31612	0,28556	1,1070167	0	Tidak Melakukan Perataan Laba
194	WSBP	2018	0,06933	0,08389	0,8264757	1	Melakukan Perataan Laba
195	WSBP	2019	0,22019	0,04873	4,5184795	0	Tidak Melakukan Perataan Laba

Lampiran 5. Tabulasi Variabel *Return On Assets*

No	Kode	Tahun	Laba	Total Aset	*Return On Assets*
1	ADES	2017	38.242.000.000	840.236.000.000	0,04551340
2	ADES	2018	52.958.000.000	881.275.000.000	0,06009248
3	ADES	2019	83.885.000.000	822.375.000.000	0,10200334
4	BUDI	2017	45.691.000.000	2.939.456.000.000	0,01554403
5	BUDI	2018	50.467.000.000	3.392.980.000.000	0,01487395
6	BUDI	2019	64.021.000.000	2.999.767.000.000	0,02134199
7	CAMP	2017	43.421.734.614	1.211.184.522.659	0,03585064
8	CAMP	2018	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,06168355
9	CAMP	2019	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,07258317
10	CEKA	2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	0,07713491
11	CEKA	2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0,07925846
12	CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,15466396
13	CINT	2017	29.648.261.092	476.577.841.605	0,06221074
14	CINT	2018	13.554.152.161	491.382.035.136	0,02758374
15	CINT	2019	7.221.065.916	521.493.784.876	0,01384689
16	DLTA	2017	279.772.635.000	1.340.842.765.000	0,20865432
17	DLTA	2018	338.129.985.000	1.523.517.170.000	0,22194038
18	DLTA	2019	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0,22287434
19	DVLA	2017	162.249.293.000	1.640.886.147.000	0,09887907
20	DVLA	2018	200.651.968.000	1.682.821.739.000	0,11923543
21	DVLA	2019	221.783.249.000	1.829.960.714.000	0,12119563
22	HMSP	2017	12.670.534.000.000	43.141.063.000.000	0,29370009
23	HMSP	2018	13.538.418.000.000	46.602.420.000.000	0,29050890
24	HMSP	2019	13.721.513.000.000	50.902.806.000.000	0,26956300
25	HOKI	2017	47.964.112.940	576.963.542.579	0,08313196
26	HOKI	2018	90.195.136.265	758.846.556.031	0,11885820
27	HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	0,12221758
28	HRTA	2017	110.301.225.571	1.418.447.342.330	0,07776195
29	HRTA	2018	123.393.863.438	1.537.031.552.479	0,08028063
30	HRTA	2019	149.990.636.633	2.311.190.054.987	0,06489758
31	ICBP	2017	3.543.173.000.000	31.619.514.000.000	0,11205653
32	ICBP	2018	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	0,13555912
33	ICBP	2019	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,13846872
34	INDF	2017	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	0,05850686
35	INDF	2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0,05139801
36	INDF	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,06135985

37	KAEF	2017	331.707.917.461	6.096.148.972.533	0,05441270
38	KAEF	2018	535.085.322.000	11.329.090.864.000	0,04723109
39	KAEF	2019	15.890.439.000	18.352.877.132.000	0,00086583
40	KINO	2017	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0,03388194
41	KINO	2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,04178986
42	KINO	2019	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,10980178
43	KLBF	2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,14764179
44	KLBF	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,13761896
45	KLBF	2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,12522260
46	MERK	2017	144.677.294.000	847.006.544.000	0,17081013
47	MERK	2018	37.377.736.000	1.263.113.689.000	0,02959174
48	MERK	2019	78.256.797.000	901.060.986.000	0,08684961
49	MLBI	2017	1.322.067.000.000	2.510.078.000.000	0,52670355
50	MLBI	2018	1.224.807.000.000	2.889.501.000.000	0,42388184
51	MLBI	2019	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	0,41632027
52	MYOR	2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,10934367
53	MYOR	2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10007183
54	MYOR	2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,10712327
55	PYFA	2017	7.127.402.168	159.563.931.041	0,04466800
56	PYFA	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	0,04515971
57	PYFA	2019	9.342.718.039	190.786.208.250	0,04896957
58	ROTI	2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,02968787
59	ROTI	2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,02894331
60	ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05051566
61	SIDO	2017	533.799.000.000	3.158.198.000.000	0,16902012
62	SIDO	2018	663.849.000.000	3.337.628.000.000	0,19889844
63	SIDO	2019	807.689.000.000	3.536.898.000.000	0,22836084
64	SKLT	2017	22.970.715.348	636.284.210.210	0,03610134
65	SKLT	2018	31.954.131.252	747.293.725.435	0,04275980
66	SKLT	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	0,05682984
67	STTP	2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	0,09222212
68	STTP	2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	0,09694811
69	STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,16747526
70	TBLA	2017	954.357.000.000	14.024.486.000.000	0,06804934
71	TBLA	2018	764.380.000.000	16.339.916.000.000	0,04677992
72	TBLA	2019	661.034.000.000	17.363.003.000.000	0,03807141
73	TCID	2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	0,07584293
74	TCID	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,07077271
75	TCID	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	0,05689470

76	TSPC	2017	557.339.581.996	7.434.900.309.021	0,07496262
77	TSPC	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,06866326
78	TSPC	2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,07108220
79	ULTJ	2017	711.681.000.000	5.186.940.000.000	0,13720633
80	ULTJ	2018	701.607.000.000	5.555.871.000.000	0,12628209
81	ULTJ	2019	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	0,15674922
82	UNVR	2017	7.004.562.000.000	18.906.413.000.000	0,37048604
83	UNVR	2018	9.081.187.000.000	20.326.869.000.000	0,44675779
84	UNVR	2019	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0,35801754
85	WIIM	2017	40.589.790.851	1.225.712.093.041	0,03311527
86	WIIM	2018	51.142.850.919	1.255.573.914.558	0,04073265
87	WIIM	2019	27.328.091.481	1.299.521.608.556	0,02102935
88	AMIN	2017	32.251.863.039	252.452.307.121	0,12775428
89	AMIN	2018	39.082.873.015	360.906.218.575	0,10829094
90	AMIN	2019	32.352.159.254	404.722.056.954	0,07993673
91	ASII	2017	23.165.000.000.000	295.646.000.000.000	0,07835384
92	ASII	2018	27.372.000.000.000	344.711.000.000.000	0,07940565
93	ASII	2019	26.621.000.000.000	351.958.000.000.000	0,07563687
94	AUTO	2017	547.781.000.000	14.762.309.000.000	0,03710673
95	AUTO	2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	0,04284557
96	AUTO	2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	0,05101060
97	BATA	2017	53.654.376.000	855.691.231.000	0,06270296
98	BATA	2018	67.944.867.000	876.856.225.000	0,07748690
99	BATA	2019	23.441.338.000	863.146.554.000	0,02715800
100	BELL	2017	14.950.959.786	465.965.155.745	0,03208600
101	BELL	2018	24.022.782.725	584.733.176.234	0,04108332
102	BELL	2019	23.213.651.840	590.884.444.113	0,03928628
103	BIMA	2017	15.795.652.032	89.327.328.853	0,17682889
104	BIMA	2018	2.349.855.961	98.190.640.839	0,02393157
105	BIMA	2019	3.048.600.900	246.536.771.775	0,01236570
106	BOLT	2017	93.225.253.756	1.188.798.795.362	0,07841971
107	BOLT	2018	75.738.099.614	1.312.376.999.120	0,05771063
108	BOLT	2019	51.492.605.525	1.265.912.330.625	0,04067628
109	INDS	2017	113.639.539.901	2.434.617.337.849	0,04667655
110	INDS	2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	0,04458978
111	INDS	2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	0,03579761
112	KBLI	2017	358.974.051.474	3.013.760.616.985	0,11911167
113	KBLI	2018	235.651.063.203	3.244.821.647.076	0,07262373
114	KBLI	2019	394.950.161.188	3.556.474.711.037	0,11105102

115	SCCO	2017	269.730.298.809	4.014.244.589.706	0,06719329
116	SCCO	2018	253.995.332.656	4.165.196.478.857	0,06098040
117	SCCO	2019	303.593.922.331	4.400.655.628.146	0,06898834
118	SMSM	2017	555.388.000.000	2.443.341.000.000	0,22730679
119	SMSM	2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	0,22617068
120	SMSM	2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	0,20556160
121	STAR	2017	594.726.798	614.705.038.056	0,00096750
122	STAR	2018	173.591.040	615.956.006.710	0,00028182
123	STAR	2019	1.951.111.404	579.813.156.839	0,00336507
124	TRIS	2017	14.198.889.550	544.968.319.987	0,02605452
125	TRIS	2018	27.101.068.960	1.157.884.379.902	0,02340568
126	TRIS	2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	0,02025450
127	UNIT	2017	1.062.124.056	426.384.622.878	0,00249100
128	UNIT	2018	506.523.744	419.701.649.147	0,00120687
129	UNIT	2019	676.975.255	417.735.266.590	0,00162058
130	VOKS	2017	166.204.959.339	2.110.166.496.595	0,07876391
131	VOKS	2018	105.468.744.587	2.485.382.578.010	0,04243562
132	VOKS	2019	208.249.125.401	3.027.942.155.357	0,06877579
133	AGII	2017	97.598.000.000	6.403.543.000.000	0,01524125
134	AGII	2018	114.374.000.000	6.647.755.000.000	0,01720491
135	AGII	2019	103.431.000.000	7.021.882.000.000	0,01472981
136	AKPI	2017	13.333.970.000	2.745.325.833.000	0,00485697
137	AKPI	2018	64.226.271.000	3.070.410.492.000	0,02091781
138	AKPI	2019	54.355.268.000	2.776.775.756.000	0,01957496
139	ARNA	2017	122.183.909.643	1.601.346.561.573	0,07630073
140	ARNA	2018	158.207.798.602	1.652.905.985.730	0,09571494
141	ARNA	2019	217.675.239.509	1.799.137.069.343	0,12098869
142	CPIN	2017	2.496.787.000.000	24.522.593.000.000	0,10181578
143	CPIN	2018	4.551.485.000.000	27.645.118.000.000	0,16463974
144	CPIN	2019	3.632.174.000.000	29.353.041.000.000	0,12374098
145	DPNS	2017	5.963.420.071	308.491.173.960	0,01933093
146	DPNS	2018	9.380.137.352	322.185.012.261	0,02911413
147	DPNS	2019	3.937.685.121	318.141.387.900	0,01237715
148	EKAD	2017	76.195.665.729	796.767.646.172	0,09563097
149	EKAD	2018	74.045.187.763	853.267.454.400	0,08677840
150	EKAD	2019	77.402.572.000	968.234.349.565	0,07994198
151	FASW	2017	595.868.198.714	9.369.891.776.775	0,06359393
152	FASW	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.706.784	0,12816713
153	FASW	2019	968.833.390.696	10.751.992.944.302	0,09010733

154	IGAR	2017	72.376.683.136	513.022.591.574	0,14107894
155	IGAR	2018	44.672.438.405	570.197.810.698	0,07834551
156	IGAR	2019	60.836.752.751	617.594.780.669	0,09850594
157	IMPC	2017	91.303.491.940	2.294.677.493.483	0,03978925
158	IMPC	2018	105.523.929.164	2.370.198.817.803	0,04452113
159	IMPC	2019	93.145.200.039	2.501.132.856.219	0,03724120
160	INCI	2017	16.554.272.131	303.788.390.330	0,05449277
161	INCI	2018	16.675.673.703	391.362.697.956	0,04260926
162	INCI	2019	13.811.736.623	405.445.049.452	0,03406562
163	INTP	2017	1.859.818.000.000	28.863.676.000.000	0,06443455
164	INTP	2018	1.145.937.000.000	27.788.562.000.000	0,04123772
165	INTP	2019	1.835.305.000.000	27.707.749.000.000	0,06623797
166	ISSP	2017	8.634.000.000	6.269.365.000.000	0,00137717
167	ISSP	2018	48.741.000.000	6.494.070.000.000	0,00750546
168	ISSP	2019	185.694.000.000	6.424.507.000.000	0,02890401
169	JPFA	2017	1.107.810.000.000	21.088.870.000.000	0,05253055
170	JPFA	2018	2.253.201.000.000	23.038.028.000.000	0,09780355
171	JPFA	2019	1.883.857.000.000	25.185.009.000.000	0,07480073
172	KDSI	2017	68.965.208.549	1.328.291.727.616	0,05192023
173	KDSI	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512	0,05516817
174	KDSI	2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	0,05112343
175	LION	2017	9.282.943.009	681.937.947.736	0,01361259
176	LION	2018	14.679.673.993	696.192.628.101	0,02108565
177	LION	2019	926.463.199	688.017.892.312	0,00134657
178	MARK	2017	47.057.392.499	227.599.575.294	0,20675519
179	MARK	2018	81.905.439.662	318.080.326.465	0,25749923
180	MARK	2019	88.002.544.533	441.254.067.741	0,19943736
181	PBID	2017	230.873.968.000	1.823.684.761.000	0,12659752
182	PBID	2018	297.628.915.000	2.295.734.967.000	0,12964428
183	PBID	2019	223.626.619.000	2.338.919.728.000	0,09561107
184	SMGR	2017	2.043.025.914.000	48.963.502.966.000	0,04172549
185	SMGR	2018	3.085.704.000.000	50.783.836.000.000	0,06076154
186	SMGR	2019	2.371.233.000.000	79.807.067.000.000	0,02971207
187	SPMA	2017	92.280.117.234	2.175.660.855.114	0,04241475
188	SPMA	2018	82.232.722.269	2.282.845.632.924	0,03602202
189	SPMA	2019	131.005.670.940	2.372.130.750.775	0,05522700
190	TOTO	2017	278.935.804.544	2.826.490.815.501	0,09868626
191	TOTO	2018	346.692.796.102	2.897.119.790.044	0,11966809
192	TOTO	2019	140.597.500.915	2.918.467.252.139	0,04817512

193	WSBP	2017	1.000.330.150.510	14.919.548.673.755	0,06704828
194	WSBP	2018	1.103.472.788.182	15.222.388.589.814	0,07249012
195	WSBP	2019	806.148.752.926	16.149.121.684.330	0,04991905

Lampiran 6. Tabulasi Variabel *Debt to Total Assets Ratio*

No	Kode	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	*Debt to Total Assets Ratio*
1	ADES	2017	840.236.000.000	172.337.000.000	0,205105470
2	ADES	2018	881.275.000.000	399.361.000.000	0,453162747
3	ADES	2019	822.375.000.000	254.438.000.000	0,309394133
4	BUDI	2017	2.939.456.000.000	1.744.756.000.000	0,593564251
5	BUDI	2018	3.392.980.000.000	2.166.496.000.000	0,638523068
6	BUDI	2019	2.999.767.000.000	1.714.449.000.000	0,571527389
7	CAMP	2017	1.211.184.522.659	373.272.941.000	0,308188335
8	CAMP	2018	1.004.275.813.783	118.853.215.128	0,118347185
9	CAMP	2019	1.057.529.235.985	122.136.752.135	0,115492554
10	CEKA	2017	1.392.636.444.501	489.592.257.434	0,351557838
11	CEKA	2018	1.168.956.042.706	192.308.466.864	0,164513001
12	CEKA	2019	1.393.079.542.074	261.784.845.240	0,187918089
13	CINT	2017	476.577.841.605	94.304.081.659	0,197877605
14	CINT	2018	491.382.035.136	102.703.457.308	0,209009386
15	CINT	2019	521.493.784.876	131.822.380.207	0,252778430
16	DLTA	2017	1.340.842.765.000	196.197.372.000	0,146323922
17	DLTA	2018	1.523.517.170.000	239.353.356.000	0,157105782
18	DLTA	2019	1.425.983.722.000	212.420.390.000	0,148964106
19	DVLA	2017	1.640.886.147.000	524.586.078.000	0,319696817
20	DVLA	2018	1.682.821.739.000	482.559.876.000	0,286756384
21	DVLA	2019	1.829.960.714.000	523.881.726.000	0,286280313
22	HMSP	2017	43.141.063.000.000	9.028.078.000.000	0,209268789
23	HMSP	2018	46.602.420.000.000	11.244.167.000.000	0,241278607
24	HMSP	2019	50.902.806.000.000	15.223.076.000.000	0,299061627
25	HOKI	2017	576.963.542.579	100.983.030.820	0,175024977
26	HOKI	2018	758.846.556.031	195.678.977.792	0,257863696
27	HOKI	2019	848.676.035.300	207.108.590.481	0,244037279
28	HRTA	2017	1.418.447.342.330	421.931.875.525	0,297460373
29	HRTA	2018	1.537.031.552.479	444.308.333.455	0,289069104
30	HRTA	2019	2.311.190.054.987	1.099.943.156.591	0,475920686
31	ICBP	2017	31.619.514.000.000	11.295.184.000.000	0,357221936
32	ICBP	2018	34.367.153.000.000	11.660.003.000.000	0,339277536
33	ICBP	2019	38.709.314.000.000	12.038.210.000.000	0,310990011
34	INDF	2017	87.939.488.000.000	41.182.764.000.000	0,468307980
35	INDF	2018	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	0,482929981

36	INDF	2019	96.198.559.000.000	41.996.071.000.000	0,436556134
37	KAEF	2017	6.096.148.972.533	3.523.628.217.406	0,578008876
38	KAEF	2018	11.329.090.864.000	7.182.832.797.000	0,634016699
39	KAEF	2019	18.352.877.132.000	10.939.950.304.000	0,596089116
40	KINO	2017	3.237.595.219.274	1.182.424.339.165	0,365216854
41	KINO	2018	3.592.164.205.408	1.405.264.079.012	0,391202628
42	KINO	2019	4.695.764.958.883	1.992.902.779.331	0,424404287
43	KLBF	2017	16.616.239.416.335	2.722.207.633.646	0,163828142
44	KLBF	2018	18.146.206.145.369	2.851.611.349.015	0,157146421
45	KLBF	2019	20.264.726.862.584	3.559.144.386.553	0,175632487
46	MERK	2017	847.006.544.000	231.569.103.000	0,273397065
47	MERK	2018	1.263.113.689.000	744.833.288.000	0,589680323
48	MERK	2019	901.060.986.000	307.049.328.000	0,340764202
49	MLBI	2017	2.510.078.000.000	1.445.173.000.000	0,575748244
50	MLBI	2018	2.889.501.000.000	1.721.965.000.000	0,595938537
51	MLBI	2019	2.896.950.000.000	1.750.943.000.000	0,604409120
52	MYOR	2017	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	0,506944193
53	MYOR	2018	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	0,514399327
54	MYOR	2019	19.037.918.806.473	9.137.978.611.155	0,479988317
55	PYFA	2017	159.563.931.041	50.707.930.330	0,317790681
56	PYFA	2018	187.057.163.854	68.120.603.054	0,364169977
57	PYFA	2019	190.786.208.250	66.060.214.687	0,346252569
58	ROTI	2017	4.559.573.709.411	1.739.467.993.982	0,381497944
59	ROTI	2018	4.393.810.380.883	1.476.909.260.772	0,336134046
60	ROTI	2019	4.682.083.844.951	1.589.486.465.854	0,339482700
61	SIDO	2017	3.158.198.000.000	262.333.000.000	0,083064140
62	SIDO	2018	3.337.628.000.000	435.014.000.000	0,130336275
63	SIDO	2019	3.536.898.000.000	472.191.000.000	0,133504274
64	SKLT	2017	636.284.210.210	328.714.435.982	0,516615737
65	SKLT	2018	747.293.725.435	408.057.718.435	0,546047296
66	SKLT	2019	790.845.543.826	410.463.595.860	0,519018662
67	STTP	2017	2.342.432.443.196	957.660.374.836	0,408831588
68	STTP	2018	2.631.189.810.030	984.801.863.078	0,374280054
69	STTP	2019	2.881.563.083.954	733.556.075.974	0,254568807
70	TBLA	2017	14.024.486.000.000	10.024.540.000.000	0,714788407
71	TBLA	2018	16.339.916.000.000	11.556.300.000.000	0,707243538
72	TBLA	2019	17.363.003.000.000	12.000.079.000.000	0,691129236
73	TCID	2017	2.361.807.189.430	503.480.853.006	0,213176103
74	TCID	2018	2.445.143.511.801	1.972.463.165.139	0,806686052

75	TCID	2019	2.551.192.620.939	2.019.143.817.162	0,791450948
76	TSPC	2017	7.434.900.309.021	2.352.891.899.876	0,316465830
77	TSPC	2018	7.869.975.060.326	2.437.126.989.832	0,309674042
78	TSPC	2019	8.372.769.580.743	2.581.733.610.850	0,308348819
79	ULTJ	2017	5.186.940.000.000	978.185.000.000	0,188586141
80	ULTJ	2018	5.555.871.000.000	780.915.000.000	0,140556719
81	ULTJ	2019	6.608.422.000.000	953.283.000.000	0,144252743
82	UNVR	2017	18.906.413.000.000	13.733.025.000.000	0,726368614
83	UNVR	2018	20.326.869.000.000	12.943.202.000.000	0,636753353
84	UNVR	2019	20.649.371.000.000	15.367.509.000.000	0,744211967
85	WIIM	2017	1.225.712.093.041	247.620.731.930	0,202021938
86	WIIM	2018	1.255.573.914.558	250.337.111.893	0,199380625
87	WIIM	2019	1.299.521.608.556	266.351.031.079	0,204960833
88	AMIN	2017	252.452.307.121	101.086.129.009	0,400416737
89	AMIN	2018	360.906.218.575	178.767.779.764	0,495330284
90	AMIN	2019	404.722.056.954	197.498.325.699	0,487985081
91	ASII	2017	295.646.000.000.000	139.317.000.000.000	0,471229105
92	ASII	2018	344.711.000.000.000	170.348.000.000.000	0,494176281
93	ASII	2019	351.958.000.000.000	165.195.000.000.000	0,469359980
94	AUTO	2017	14.762.309.000.000	4.003.233.000.000	0,271179326
95	AUTO	2018	15.889.648.000.000	4.626.013.000.000	0,291133762
96	AUTO	2019	16.015.709.000.000	4.365.175.000.000	0,272555839
97	BATA	2017	855.691.231.000	276.382.503.000	0,322993263
98	BATA	2018	876.856.225.000	240.048.866.000	0,273760805
99	BATA	2019	863.146.554.000	209.895.228.000	0,243174496
100	BELL	2017	465.965.155.745	225.085.797.613	0,483052852
101	BELL	2018	584.733.176.234	261.710.263.105	0,447572113
102	BELL	2019	590.884.444.113	313.831.656.893	0,531121880
103	BIMA	2017	89.327.328.853	173.964.702.574	1,947496973
104	BIMA	2018	98.190.640.839	179.038.284.760	1,823374236
105	BIMA	2019	246.536.771.775	182.048.878.564	0,738424849
106	BOLT	2017	1.188.798.795.362	468.122.101.794	0,393777403
107	BOLT	2018	1.312.376.999.120	574.341.524.938	0,437634556
108	BOLT	2019	1.265.912.330.625	504.884.505.918	0,398830546
109	INDS	2017	2.434.617.337.849	289.798.419.319	0,119032431
110	INDS	2018	2.482.337.567.967	288.105.732.114	0,116062270
111	INDS	2019	2.834.422.741.208	262.135.613.148	0,092482892
112	KBLI	2017	3.013.760.616.985	1.227.014.231.702	0,407137257
113	KBLI	2018	3.244.821.647.076	1.213.840.888.147	0,374085549

114	KBLI	2019	3.556.474.711.037	1.174.014.083.315	0,330106124
115	SCCO	2017	4.014.244.589.706	1.286.017.105.712	0,320363415
116	SCCO	2018	4.165.196.478.857	1.254.447.340.790	0,301173629
117	SCCO	2019	4.400.655.628.146	1.259.634.682.555	0,286237958
118	SMSM	2017	2.443.341.000.000	615.157.000.000	0,251768787
119	SMSM	2018	2.801.203.000.000	650.926.000.000	0,232373734
120	SMSM	2019	3.106.981.000.000	664.678.000.000	0,213930500
121	STAR	2017	614.705.038.056	124.422.750.504	0,202410494
122	STAR	2018	615.956.006.710	124.601.429.706	0,202289495
123	STAR	2019	579.813.156.839	89.794.451.847	0,154867910
124	TRIS	2017	544.968.319.987	188.736.733.204	0,346326064
125	TRIS	2018	1.157.884.379.902	526.104.931.317	0,454367414
126	TRIS	2019	1.147.246.311.331	486.632.660.751	0,424174526
127	UNIT	2017	426.384.622.878	181.126.249.572	0,424795454
128	UNIT	2018	419.701.649.147	173.573.567.080	0,413564177
129	UNIT	2019	417.735.266.590	171.001.165.161	0,409352954
130	VOKS	2017	2.110.166.496.595	1.296.044.190.202	0,614190488
131	VOKS	2018	2.485.382.578.010	1.562.752.955.234	0,628777625
132	VOKS	2019	3.027.942.155.357	1.918.323.973.420	0,633540495
133	AGII	2017	6.403.543.000.000	2.971.605.000.000	0,464056383
134	AGII	2018	6.647.755.000.000	3.499.963.000.000	0,526487965
135	AGII	2019	7.021.882.000.000	3.721.416.000.000	0,529974158
136	AKPI	2017	2.745.325.833.000	1.618.713.342.000	0,589625218
137	AKPI	2018	3.070.410.492.000	1.836.576.739.000	0,598153486
138	AKPI	2019	2.776.775.756.000	1.531.819.965.000	0,551654184
139	ARNA	2017	1.601.346.561.573	571.946.769.034	0,357166139
140	ARNA	2018	1.652.905.985.730	556.309.556.626	0,336564548
141	ARNA	2019	1.799.137.069.343	622.355.306.743	0,345918784
142	CPIN	2017	24.522.593.000.000	8.819.768.000.000	0,359658866
143	CPIN	2018	27.645.118.000.000	8.253.944.000.000	0,298567870
144	CPIN	2019	29.353.041.000.000	8.281.441.000.000	0,282132301
145	DPNS	2017	308.491.173.960	40.655.786.593	0,131789140
146	DPNS	2018	322.185.012.261	44.476.413.260	0,138046190
147	DPNS	2019	318.141.387.900	36.039.752.024	0,113282186
148	EKAD	2017	796.767.646.172	133.949.920.707	0,168116667
149	EKAD	2018	853.267.454.400	128.684.953.153	0,150814323
150	EKAD	2019	968.234.349.565	115.690.798.743	0,119486361
151	FASW	2017	9.369.891.776.775	6.081.574.204.386	0,649054904
152	FASW	2018	10.965.118.706.784	6.676.781.411.219	0,608911001

153	FASW	2019	10.751.992.944.302	6.059.395.120.910	0,563560184
154	IGAR	2017	513.022.591.574	71.075.842.431	0,138543299
155	IGAR	2018	570.197.810.698	87.283.567.361	0,153075943
156	IGAR	2019	617.594.780.669	80.669.409.164	0,130618671
157	IMPC	2017	2.294.677.493.483	1.005.656.523.820	0,438256150
158	IMPC	2018	2.370.198.817.803	997.975.486.781	0,421051382
159	IMPC	2019	2.501.132.856.219	1.092.845.023.431	0,436940013
160	INCI	2017	303.788.390.330	35.408.565.186	0,116556677
161	INCI	2018	391.362.697.956	71.410.278.158	0,182465724
162	INCI	2019	405.445.049.452	65.323.258.479	0,161114949
163	INTP	2017	28.863.676.000.000	4.307.169.000.000	0,149224548
164	INTP	2018	27.788.562.000.000	4.566.973.000.000	0,164347223
165	INTP	2019	27.707.749.000.000	4.627.488.000.000	0,167010608
166	ISSP	2017	6.269.365.000.000	3.428.424.000.000	0,546853469
167	ISSP	2018	6.494.070.000.000	3.578.654.000.000	0,551064895
168	ISSP	2019	6.424.507.000.000	3.325.841.000.000	0,517680345
169	JPFA	2017	21.088.870.000.000	11.293.242.000.000	0,535507213
170	JPFA	2018	23.038.028.000.000	12.823.219.000.000	0,556610965
171	JPFA	2019	25.185.009.000.000	13.736.841.000.000	0,545437208
172	KDSI	2017	1.328.291.727.616	842.752.226.515	0,634463205
173	KDSI	2018	1.391.416.464.512	836.245.435.111	0,601002975
174	KDSI	2019	1.253.650.408.375	645.444.999.358	0,514852462
175	LION	2017	681.937.947.736	229.630.859.719	0,336732778
176	LION	2018	696.192.628.101	221.022.066.026	0,317472575
177	LION	2019	688.017.892.312	219.318.262.582	0,318768254
178	MARK	2017	227.599.575.294	60.755.709.610	0,266941226
179	MARK	2018	318.080.326.465	80.342.456.509	0,252585431
180	MARK	2019	441.254.067.741	142.230.988.429	0,322333546
181	PBID	2017	1.823.684.761.000	503.770.336.000	0,276237619
182	PBID	2018	2.295.734.967.000	751.597.581.000	0,327388654
183	PBID	2019	2.338.919.728.000	670.694.230.000	0,286753847
184	SMGR	2017	48.963.502.966.000	18.524.450.664.000	0,378331809
185	SMGR	2018	50.783.836.000.000	18.168.521.000.000	0,357761887
186	SMGR	2019	79.807.067.000.000	43.915.143.000.000	0,550266344
187	SPMA	2017	2.175.660.855.114	980.123.282.608	0,450494515
188	SPMA	2018	2.282.845.632.924	1.013.266.115.558	0,443860987
189	SPMA	2019	2.372.130.750.775	994.592.156.971	0,419282182
190	TOTO	2017	2.826.490.815.501	1.132.699.218.954	0,400743994
191	TOTO	2018	2.897.119.790.044	967.642.637.307	0,334001597

192	TOTO	2019	2.918.467.252.139	994.204.688.438	0,340659875
193	WSBP	2017	14.919.548.673.755	7.602.892.583.336	0,509592666
194	WSBP	2018	15.222.388.589.814	7.340.075.399.350	0,482189464
195	WSBP	2019	16.149.121.684.330	8.014.571.097.975	0,496285263

Lampiran 7. Tabulasi Variabel *Current Ratio*

No	KODE	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	*Current Ratio*
1	ADES	2017	294.244.000.000	244.888.000.000	0,83226166
2	ADES	2018	364.138.000.000	262.397.000.000	0,72059769
3	ADES	2019	351.120.000.000	175.191.000.000	0,49894908
4	BUDI	2017	1.027.489.000.000	1.019.986.000.000	0,99269773
5	BUDI	2018	1.472.140.000.000	1.467.508.000.000	0,99685356
6	BUDI	2019	1.141.009.000.000	1.133.685.000.000	0,99358112
7	CAMP	2017	864.515.740.386	54.639.027.443	0,06320189
8	CAMP	2018	664.681.699.769	61.322.975.128	0,09225916
9	CAMP	2019	723.916.345.285	57.300.411.135	0,07915336
10	CEKA	2017	988.479.957.549	444.383.077.820	0,44956205
11	CEKA	2018	809.166.450.672	158.255.592.250	0,19557854
12	CEKA	2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	0,20834552
13	CINT	2017	210.584.866.561	66.014.779.104	0,31348302
14	CINT	2018	219.577.845.340	81.075.913.501	0,36923540
15	CINT	2019	250.724.734.274	105.476.752.401	0,42068746
16	DLTA	2017	1.206.576.189.000	139.684.908.000	0,11576965
17	DLTA	2018	1.384.227.944.000	192.299.843.000	0,13892209
18	DLTA	2019	1.292.805.083.000	160.587.363.000	0,12421622
19	DVLA	2017	1.175.655.601.000	441.622.865.000	0,37563966
20	DVLA	2018	1.203.372.372.000	416.537.366.000	0,34614171
21	DVLA	2019	1.280.212.333.000	439.444.037.000	0,34325871
22	HMSP	2017	34.180.353.000.000	6.482.969.000.000	0,18966946
23	HMSP	2018	37.831.483.000.000	8.793.999.000.000	0,23245187
24	HMSP	2019	41.697.015.000.000	12.727.676.000.000	0,30524190
25	HOKI	2017	402.492.112.857	88.130.681.014	0,21896250
26	HOKI	2018	490.747.589.782	183.224.424.681	0,37335777
27	HOKI	2019	483.422.211.591	161.901.915.986	0,33490790
28	HRTA	2017	1.312.626.412.274	347.059.973.082	0,26440118
29	HRTA	2018	1.430.530.685.815	388.009.846.474	0,27123490
30	HRTA	2019	2.195.435.613.977	217.969.291.457	0,09928294
31	ICBP	2017	16.579.331.000.000	6.827.588.000.000	0,41181324
32	ICBP	2018	14.121.568.000.000	7.235.398.000.000	0,51236506
33	ICBP	2019	16.624.925.000.000	6.556.359.000.000	0,39436924
34	INDF	2017	32.515.399.000.000	21.637.763.000.000	0,66546202
35	INDF	2018	33.272.618.000.000	31.204.102.000.000	0,93783128
36	INDF	2019	31.403.445.000.000	24.686.862.000.000	0,78611955

37	KAEF	2017	3.662.090.215.984	2.369.507.448.768	0,64703689
38	KAEF	2018	6.378.008.236.000	4.745.842.439.000	0,74409475
39	KAEF	2019	7.344.787.123.000	7.392.140.277.000	1,00644718
40	KINO	2017	1.795.404.979.854	1.085.566.305.465	0,60463590
41	KINO	2018	1.975.979.249.304	1.314.561.901.651	0,66527111
42	KINO	2019	2.335.039.563.811	1.733.135.623.684	0,74222966
43	KLBF	2017	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715	0,22175896
44	KLBF	2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	0,21469812
45	KLBF	2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	0,22963786
46	MERK	2017	569.889.512.000	184.971.088.000	0,32457360
47	MERK	2018	973.309.659.000	709.437.157.000	0,72889152
48	MERK	2019	675.010.699.000	269.085.165.000	0,39863837
49	MLBI	2017	1.076.845.000.000	1.304.114.000.000	1,21105080
50	MLBI	2018	1.228.961.000.000	1.578.919.000.000	1,28475924
51	MLBI	2019	1.162.802.000.000	1.588.693.000.000	1,36626270
52	MYOR	2017	10.647.199.571.313	4.473.628.322.956	0,42016948
53	MYOR	2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	0,37670490
54	MYOR	2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	0,29166637
55	PYFA	2017	78.364.312.306	22.245.115.479	0,28386793
56	PYFA	2018	91.387.136.759	33.141.647.397	0,36265112
57	PYFA	2019	95.946.418.919	27.198.123.189	0,28347200
58	ROTI	2017	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	0,44276044
59	ROTI	2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	0,28001468
60	ROTI	2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	0,59055260
61	SIDO	2017	1.628.901.000.000	208.507.000.000	0,12800471
62	SIDO	2018	1.543.597.000.000	368.380.000.000	0,23865037
63	SIDO	2019	1.716.235.000.000	416.211.000.000	0,24251399
64	SKLT	2017	267.129.479.669	211.493.160.519	0,79172527
65	SKLT	2018	356.735.670.030	291.349.105.535	0,81670864
66	SKLT	2019	378.352.247.338	293.281.364.781	0,77515428
67	STTP	2017	947.986.050.367	358.963.437.494	0,37865899
68	STTP	2018	1.250.806.822.918	676.673.564.908	0,54098967
69	STTP	2019	1.165.406.301.686	408.490.550.561	0,35051342
70	TBLA	2017	5.143.894.000.000	4.637.979.000.000	0,90164747
71	TBLA	2018	6.203.335.000.000	3.300.644.000.000	0,53207573
72	TBLA	2019	6.551.760.000.000	4.027.369.000.000	0,61470032
73	TCID	2017	1.276.478.591.542	259.806.845.843	0,20353404
74	TCID	2018	1.333.428.311.186	227.508.966.451	0,17061957
75	TCID	2019	1.428.191.709.308	255.852.750.863	0,17914454

76	TSPC	2017	5.049.363.864.387	2.002.621.403.597	0,39660865
77	TSPC	2018	5.130.662.268.849	2.039.075.034.339	0,39742921
78	TSPC	2019	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	0,35960581
79	ULTJ	2017	3.439.990.000.000	820.625.000.000	0,23855447
80	ULTJ	2018	2.793.521.000.000	635.161.000.000	0,22736933
81	ULTJ	2019	3.716.641.000.000	836.314.000.000	0,22501877
82	UNVR	2017	7.941.635.000.000	12.532.304.000.000	1,57805087
83	UNVR	2018	8.257.910.000.000	11.273.822.000.000	1,36521493
84	UNVR	2019	8.530.334.000.000	13.065.308.000.000	1,53162912
85	WIIM	2017	861.172.306.233	160.790.695.868	0,18671141
86	WIIM	2018	888.979.741.744	150.202.377.711	0,16896041
87	WIIM	2019	948.430.163.983	157.443.942.631	0,16600478
88	AMIN	2017	198.101.001.850	89.715.515.949	0,45287765
89	AMIN	2018	257.665.373.808	144.509.470.711	0,56084164
90	AMIN	2019	291.688.867.203	167.420.913.753	0,57397087
91	ASII	2017	121.293.000.000.000	98.722.000.000.000	0,81391342
92	ASII	2018	131.180.000.000.000	116.467.000.000.000	0,88784113
93	ASII	2019	129.058.000.000.000	99.962.000.000.000	0,77455098
94	AUTO	2017	5.228.541.000.000	3.041.502.000.000	0,58171142
95	AUTO	2018	6.013.683.000.000	4.066.699.000.000	0,67624100
96	AUTO	2019	5.544.549.000.000	3.438.999.000.000	0,62024864
97	BATA	2017	567.954.415.000	230.497.528.000	0,40583808
98	BATA	2018	574.455.391.000	194.538.478.000	0,33864854
99	BATA	2019	544.652.375.000	164.585.862.000	0,30218515
100	BELL	2017	333.171.768.612	187.735.291.863	0,56347899
101	BELL	2018	405.812.817.923	224.905.223.881	0,55420927
102	BELL	2019	404.187.217.742	279.731.191.535	0,69208322
103	BIMA	2017	72.385.157.397	84.180.581.813	1,16295363
104	BIMA	2018	80.207.862.904	84.043.258.686	1,04781820
105	BIMA	2019	83.827.868.074	56.494.542.352	0,67393510
106	BOLT	2017	540.253.003.059	172.769.473.994	0,31979364
107	BOLT	2018	629.372.004.297	352.222.592.938	0,55964134
108	BOLT	2019	588.364.013.036	293.371.404.511	0,49862228
109	INDS	2017	1.044.177.985.635	203.724.817.070	0,19510545
110	INDS	2018	1.134.664.034.610	217.729.909.744	0,19188932
111	INDS	2019	959.368.453.499	164.608.081.444	0,17157963
112	KBLI	2017	1.843.100.256.808	933.490.170.009	0,50647824
113	KBLI	2018	2.173.538.859.435	882.122.694.126	0,40584630
114	KBLI	2019	2.558.063.940.045	879.315.149.074	0,34374244

115	SCCO	2017	2.171.012.758.933	1.246.236.997.513	0,57403486
116	SCCO	2018	2.310.899.967.253	1.211.478.289.822	0,52424523
117	SCCO	2019	2.545.811.121.087	1.215.211.419.437	0,47733762
118	SMSM	2017	1.570.110.000.000	419.913.000.000	0,26744177
119	SMSM	2018	1.853.782.000.000	470.116.000.000	0,25359832
120	SMSM	2019	2.138.324.000.000	461.192.000.000	0,21567920
121	STAR	2017	321.284.372.984	115.972.411.559	0,36096499
122	STAR	2018	332.864.525.071	115.834.635.089	0,34799333
123	STAR	2019	579.106.848.960	89.743.087.070	0,15496810
124	TRIS	2017	356.846.493.425	185.606.885.071	0,52013089
125	TRIS	2018	776.931.738.902	485.928.695.859	0,62544580
126	TRIS	2019	757.558.426.474	416.684.073.265	0,55003556
127	UNIT	2017	132.822.954.660	179.729.679.061	1,35315224
128	UNIT	2018	145.765.932.001	172.205.936.809	1,18138672
129	UNIT	2019	163.446.475.688	169.203.190.836	1,03522080
130	VOKS	2017	1.667.656.034.897	1.260.868.218.485	0,75607211
131	VOKS	2018	1.910.426.741.688	1.497.401.925.999	0,78380494
132	VOKS	2019	2.280.902.024.124	1.284.816.720.522	0,56329325
133	AGII	2017	1.526.964.000.000	1.014.745.000.000	0,66455070
134	AGII	2018	1.585.943.000.000	1.297.840.000.000	0,81833963
135	AGII	2019	1.696.015.000.000	1.938.711.000.000	1,14309779
136	AKPI	2017	1.003.030.428.000	961.284.302.000	0,95838000
137	AKPI	2018	1.233.718.090.000	1.215.369.846.000	0,98512769
138	AKPI	2019	1.087.597.237.000	1.003.137.696.000	0,92234300
139	ARNA	2017	740.190.524.246	455.152.838.360	0,61491308
140	ARNA	2018	827.587.984.112	476.647.908.156	0,57594832
141	ARNA	2019	975.855.222.731	562.004.316.020	0,57590952
142	CPIN	2017	11.720.730.000.000	5.059.552.000.000	0,43167550
143	CPIN	2018	14.097.959.000.000	4.732.868.000.000	0,33571299
144	CPIN	2019	13.297.718.000.000	5.188.281.000.000	0,39016326
145	DPNS	2017	181.198.774.207	18.832.789.797	0,10393442
146	DPNS	2018	192.296.998.181	24.857.084.132	0,12926403
147	DPNS	2019	185.274.219.728	8.536.205.993	0,04607336
148	EKAD	2017	413.617.087.456	91.524.721.725	0,22127887
149	EKAD	2018	461.472.621.715	91.381.683.504	0,19802190
150	EKAD	2019	486.522.278.448	70.337.529.585	0,14457206
151	FASW	2017	2.784.006.841.253	3.753.070.066.277	1,34808220
152	FASW	2018	3.530.218.883.678	3.010.538.868.185	0,85279099
153	FASW	2019	2.641.761.193.939	3.752.020.296.349	1,42027232

154	IGAR	2017	396.252.892.753	60.941.267.200	0,15379387
155	IGAR	2018	416.191.470.230	72.223.978.098	0,17353546
156	IGAR	2019	446.573.796.440	57.853.674.597	0,12955009
157	IMPC	2017	1.200.668.597.438	333.004.593.743	0,27734930
158	IMPC	2018	1.220.137.554.014	342.328.901.816	0,28056583
159	IMPC	2019	1.174.699.544.323	479.079.545.266	0,40783156
160	INCI	2017	145.540.638.781	28.527.518.002	0,19601067
161	INCI	2018	191.492.982.970	63.071.077.029	0,32936495
162	INCI	2019	203.255.907.233	56.103.890.638	0,27602588
163	INTP	2017	12.883.074.000.000	3.479.024.000.000	0,27004611
164	INTP	2018	12.315.796.000.000	3.925.649.000.000	0,31874911
165	INTP	2019	12.829.494.000.000	3.873.487.000.000	0,30192048
166	ISSP	2017	3.431.703.000.000	2.279.714.000.000	0,66430982
167	ISSP	2018	3.640.720.000.000	2.579.383.000.000	0,70848156
168	ISSP	2019	3.547.289.000.000	2.542.901.000.000	0,71685758
169	JPFA	2017	11.189.325.000.000	4.769.640.000.000	0,42626700
170	JPFA	2018	12.415.809.000.000	6.904.477.000.000	0,55610367
171	JPFA	2019	12.191.930.000.000	7.033.796.000.000	0,57692228
172	KDSI	2017	841.180.578.033	709.035.285.125	0,84290496
173	KDSI	2018	824.176.454.137	704.831.802.004	0,85519527
174	KDSI	2019	629.203.673.926	507.508.226.950	0,80658815
175	LION	2017	503.156.333.673	153.806.819.548	0,30568396
176	LION	2018	516.186.639.128	146.900.045.005	0,28458707
177	LION	2019	503.134.003.908	131.795.209.943	0,26194852
178	MARK	2017	133.906.065.456	54.785.566.059	0,40913431
179	MARK	2018	162.149.436.870	73.075.412.445	0,45066708
180	MARK	2019	229.920.987.744	75.173.239.233	0,32695249
181	PBID	2017	1.180.832.299.000	445.625.975.000	0,37738295
182	PBID	2018	1.689.893.416.000	708.309.176.000	0,41914429
183	PBID	2019	1.550.097.999.000	594.735.136.000	0,38367583
184	SMGR	2017	13.801.818.533.000	8.803.577.054.000	0,63785631
185	SMGR	2018	16.091.024.000.000	8.179.819.000.000	0,50834670
186	SMGR	2019	16.658.531.000.000	12.240.252.000.000	0,73477379
187	SPMA	2017	750.237.084.349	733.771.730.418	0,97805313
188	SPMA	2018	887.986.684.146	236.077.148.880	0,26585663
189	SPMA	2019	916.211.954.071	565.569.011.340	0,61729058
190	TOTO	2017	1.316.631.634.008	573.582.902.438	0,43564418
191	TOTO	2018	1.339.048.037.127	453.374.610.070	0,33857980
192	TOTO	2019	1.339.772.262.044	366.190.601.907	0,27332302

193	WSBP	2017	11.574.944.658.940	7.593.431.366.806	0,65602312
194	WSBP	2018	10.236.132.156.003	7.327.262.600.178	0,71582337
195	WSBP	2019	9.695.354.716.598	5.979.916.258.397	0,61678159

Lampiran 8. Tabulasi Variabel Kepemilikan Publik

No	KODE	Tahun	Saham Publik	Saham Beredar	Kepemilikan Publik
1	ADES	2017	50.000.087	589.896.800	0,08476074
2	ADES	2018	50.000.087	589.896.800	0,08476074
3	ADES	2019	50.000.087	589.896.800	0,08476074
4	BUDI	2017	2.096.428.531	4.498.997.362	0,46597683
5	BUDI	2018	2.096.428.531	4.498.997.362	0,46597683
6	BUDI	2019	1.896.428.531	4.498.997.362	0,42152248
7	CAMP	2017	885.000.000	5.885.000.000	0,15038233
8	CAMP	2018	885.000.000	5.885.000.000	0,15038233
9	CAMP	2019	885.000.000	5.885.000.000	0,15038233
10	CEKA	2017	43.029.000	595.000.000	0,07231765
11	CEKA	2018	43.029.000	595.000.000	0,07231765
12	CEKA	2019	47.529.000	595.000.000	0,07988067
13	CINT	2017	318.100.000	1.000.000.000	0,31810000
14	CINT	2018	277.509.500	1.000.000.000	0,27750950
15	CINT	2019	208.635.200	1.000.000.000	0,20863520
16	DLTA	2017	146.751.900	800.659.050	0,18328888
17	DLTA	2018	146.751.900	800.659.050	0,18328888
18	DLTA	2019	123.397.200	800.659.050	0,15411953
19	DVLA	2017	84.124.388	1.120.000.000	0,07511106
20	DVLA	2018	84.145.188	1.120.000.000	0,07512963
21	DVLA	2019	86.954.488	1.120.000.000	0,07763794
22	HMSP	2017	8.723.855.775	116.318.076.900	0,07500000
23	HMSP	2018	8.723.855.775	116.318.076.900	0,07500000
24	HMSP	2019	8.723.855.775	116.318.076.900	0,07500000
25	HOKI	2017	644.532.300	2.350.000.000	0,27426906
26	HOKI	2018	720.545.720	2.374.834.620	0,30340880
27	HOKI	2019	724.116.600	2.378.405.500	0,30445464
28	HRTA	2017	1.105.262.400	4.605.262.400	0,23999987
29	HRTA	2018	863.499.800	4.605.262.400	0,18750284
30	HRTA	2019	1.081.270.900	4.605.262.400	0,23479029
31	ICBP	2017	2.270.230.000	11.661.908.000	0,19467055
32	ICBP	2018	2.270.230.000	11.661.908.000	0,19467055
33	ICBP	2019	2.270.230.000	11.661.908.000	0,19467055
34	INDF	2017	4.382.943.030	8.780.426.500	0,49917200
35	INDF	2018	4.382.943.030	8.780.426.500	0,49917200
36	INDF	2019	4.382.943.030	8.780.426.500	0,49917200

37	KAEF	2017	553.957.500	5.554.000.000	0,09974028
38	KAEF	2018	553.957.500	5.554.000.000	0,09974028
39	KAEF	2019	553.957.500	5.554.000.000	0,09974028
40	KINO	2017	131.301.200	1.428.571.500	0,09191084
41	KINO	2018	128.835.700	1.428.571.500	0,09018499
42	KINO	2019	139.917.700	1.428.571.500	0,09794239
43	KLBF	2017	20.261.045.725	46.875.122.110	0,43223452
44	KLBF	2018	20.172.466.025	46.875.122.110	0,43034482
45	KLBF	2019	20.172.291.425	46.875.122.110	0,43034110
46	MERK	2017	59.805.080	448.000.000	0,13349348
47	MERK	2018	59.805.080	448.000.000	0,13349348
48	MERK	2019	59.805.080	448.000.000	0,13349348
49	MLBI	2017	383.849.000	2.107.000.000	0,18217798
50	MLBI	2018	383.849.000	2.107.000.000	0,18217798
51	MLBI	2019	383.849.000	2.107.000.000	0,18217798
52	MYOR	2017	3.512.393.900	22.358.699.725	0,15709294
53	MYOR	2018	3.512.393.900	22.358.699.725	0,15709294
54	MYOR	2019	3.512.393.900	22.358.699.725	0,15709294
55	PYFA	2017	123.480.026	535.080.000	0,23076928
56	PYFA	2018	86.670.715	535.080.000	0,16197712
57	PYFA	2019	86.670.715	535.080.000	0,16197712
58	ROTI	2017	1.838.460.681	6.186.488.888	0,29717352
59	ROTI	2018	1.583.799.981	6.186.488.888	0,25600951
60	ROTI	2019	1.583.799.981	6.186.488.888	0,25600951
61	SIDO	2017	2.733.360.900	15.000.000.000	0,18222406
62	SIDO	2018	2.734.360.900	15.000.000.000	0,18229073
63	SIDO	2019	2.734.360.900	15.000.000.000	0,18229073
64	SKLT	2017	36.448.059	690.740.500	0,05276665
65	SKLT	2018	35.364.406	690.740.500	0,05119782
66	SKLT	2019	35.364.406	690.740.500	0,05119782
67	STTP	2017	524.648.700	1.310.000.000	0,40049519
68	STTP	2018	523.655.100	1.310.000.000	0,39973672
69	STTP	2019	523.655.100	1.310.000.000	0,39973672
70	TBLA	2017	2.434.296.447	5.342.098.939	0,45568165
71	TBLA	2018	2.385.246.447	5.342.098.939	0,44649986
72	TBLA	2019	2.385.246.447	5.342.098.939	0,44649986
73	TCID	2017	52.352.167	201.066.667	0,26037218
74	TCID	2018	52.375.534	201.066.667	0,26048840
75	TCID	2019	48.209.404	201.066.667	0,23976826

76	TSPC	2017	948.392.782	4.500.000.000	0,21075395
77	TSPC	2018	664.476.682	4.500.000.000	0,14766148
78	TSPC	2019	880.176.582	4.500.000.000	0,19559480
79	ULTJ	2017	3.384.796.640	11.553.528.000	0,29296650
80	ULTJ	2018	3.392.240.840	11.553.528.000	0,29361082
81	ULTJ	2019	3.189.276.280	11.553.528.000	0,27604350
82	UNVR	2017	1.145.122.500	7.630.000.000	0,15008159
83	UNVR	2018	1.145.122.500	7.630.000.000	0,15008159
84	UNVR	2019	1.145.122.500	7.630.000.000	0,15008159
85	WIIM	2017	691.938.643	2.099.873.760	0,32951440
86	WIIM	2018	683.938.643	2.099.873.760	0,32570465
87	WIIM	2019	692.897.243	2.099.873.760	0,32997090
88	AMIN	2017	240.000.000	1.080.000.000	0,22222222
89	AMIN	2018	240.000.000	1.080.000.000	0,22222222
90	AMIN	2019	222.561.700	1.080.000.000	0,20607565
91	ASII	2017	20.179.108.100	40.483.553.140	0,49845200
92	ASII	2018	20.175.186.200	40.483.553.140	0,49835513
93	ASII	2019	20.170.773.200	40.483.553.140	0,49824612
94	AUTO	2017	963.946.663	4.819.733.000	0,20000001
95	AUTO	2018	963.946.663	4.819.733.000	0,20000001
96	AUTO	2019	963.946.663	4.819.733.000	0,20000001
97	BATA	2017	167.641.500	1.300.000.000	0,12895500
98	BATA	2018	167.641.500	1.300.000.000	0,12895500
99	BATA	2019	168.014.800	1.300.000.000	0,12924215
100	BELL	2017	300.000.000	1.450.000.000	0,20689655
101	BELL	2018	205.000.000	1.450.000.000	0,14137931
102	BELL	2019	62.068.400	1.450.000.000	0,04280579
103	BIMA	2017	45.643.000	608.175.716	0,07504903
104	BIMA	2018	81.700.000	608.175.716	0,13433618
105	BIMA	2019	81.700.000	608.175.716	0,13433618
106	BOLT	2017	468.750.000	2.343.750.000	0,20000000
107	BOLT	2018	468.750.000	2.343.750.000	0,20000000
108	BOLT	2019	468.750.000	2.343.750.000	0,20000000
109	INDS	2017	75.183.069	656.249.710	0,11456473
110	INDS	2018	75.183.069	656.249.710	0,11456473
111	INDS	2019	75.356.169	656.249.710	0,11482850
112	KBLI	2017	1.800.608.108	4.007.235.107	0,44933927
113	KBLI	2018	1.483.216.804	4.007.235.107	0,37013471
114	KBLI	2019	2.010.484.208	4.007.235.107	0,50171356

115	SCCO	2017	59.307.760	205.583.400	0,28848516
116	SCCO	2018	59.307.760	205.583.400	0,28848516
117	SCCO	2019	59.307.760	205.583.400	0,28848516
118	SMSM	2017	1.950.933.920	5.758.675.440	0,33878171
119	SMSM	2018	1.951.588.180	5.758.675.440	0,33889532
120	SMSM	2019	1.951.842.180	5.758.675.440	0,33893943
121	STAR	2017	2.842.575.602	4.800.000.602	0,59220318
122	STAR	2018	2.842.575.602	4.800.000.602	0,59220318
123	STAR	2019	2.842.575.602	4.800.000.602	0,59220318
124	TRIS	2017	339.603.002	1.047.587.802	0,32417617
125	TRIS	2018	251.466.602	1.047.587.802	0,24004346
126	TRIS	2019	339.603.002	1.047.587.802	0,32417617
127	UNIT	2017	53.249.025	75.422.200	0,70601262
128	UNIT	2018	53.249.025	75.422.200	0,70601262
129	UNIT	2019	53.249.025	75.422.200	0,70601262
130	VOKS	2017	1.505.692.385	4.155.602.595	0,36232829
131	VOKS	2018	1.272.925.025	4.155.602.595	0,30631539
132	VOKS	2019	1.909.441.932	4.155.602.595	0,45948617
133	AGII	2017	883.672.400	3.066.660.000	0,28815467
134	AGII	2018	670.446.400	3.066.660.000	0,21862430
135	AGII	2019	619.104.860	3.066.660.000	0,20188246
136	AKPI	2017	104.999.527	680.000.000	0,15441107
137	AKPI	2018	103.697.056	680.000.000	0,15249567
138	AKPI	2019	103.697.056	680.000.000	0,15249567
139	ARNA	2017	3.575.280.976	7.341.430.976	0,48700056
140	ARNA	2018	3.565.762.676	7.341.430.976	0,48570404
141	ARNA	2019	3.559.689.776	7.341.430.976	0,48487683
142	CPIN	2017	7.291.090.090	16.398.000.000	0,44463289
143	CPIN	2018	7.291.555.090	16.398.000.000	0,44466124
144	CPIN	2019	7.291.614.590	16.398.000.000	0,44466487
145	DPNS	2017	113.333.744	331.129.952	0,34226364
146	DPNS	2018	90.795.488	331.129.952	0,27419896
147	DPNS	2019	90.800.508	331.129.952	0,27421412
148	EKAD	2017	162.062.680	698.775.000	0,23192398
149	EKAD	2018	150.431.180	698.775.000	0,21527842
150	EKAD	2019	150.431.180	698.775.000	0,21527842
151	FASW	2017	132.238.489	2.477.888.787	0,05336740
152	FASW	2018	110.751.689	2.477.888.787	0,04469599
153	FASW	2019	7.155.647	2.477.888.787	0,00288780

154	IGAR	2017	147.592.080	972.204.500	0,15181176
155	IGAR	2018	147.592.080	972.204.500	0,15181176
156	IGAR	2019	147.592.080	972.204.500	0,15181176
157	IMPC	2017	434.979.046	4.833.500.000	0,08999256
158	IMPC	2018	410.933.546	4.833.500.000	0,08501780
159	IMPC	2019	410.933.546	4.833.500.000	0,08501780
160	INCI	2017	92.558.948	181.035.556	0,51127497
161	INCI	2018	100.205.930	196.121.237	0,51093870
162	INCI	2019	99.979.864	196.121.237	0,50978602
163	INTP	2017	1.803.750.836	3.681.231.699	0,48998569
164	INTP	2018	1.803.750.836	3.681.231.699	0,48998569
165	INTP	2019	1.803.750.836	3.681.231.699	0,48998569
166	ISSP	2017	3.051.360.005	7.185.992.035	0,42462613
167	ISSP	2018	3.051.860.005	7.185.992.035	0,42469571
168	ISSP	2019	3.051.860.005	7.185.992.035	0,42469571
169	JPFA	2017	4.200.126.635	11.410.522.910	0,36809239
170	JPFA	2018	4.202.396.835	11.726.575.201	0,35836523
171	JPFA	2019	5.571.098.285	11.726.575.201	0,47508315
172	KDSI	2017	65.032.800	405.000.000	0,16057481
173	KDSI	2018	65.055.800	405.000.000	0,16063160
174	KDSI	2019	65.055.800	405.000.000	0,16063160
175	LION	2017	218.745.000	520.160.000	0,42053407
176	LION	2018	218.705.000	520.160.000	0,42045717
177	LION	2019	218.705.000	520.160.000	0,42045717
178	MARK	2017	144.000.000	760.000.062	0,18947367
179	MARK	2018	144.000.000	760.000.062	0,18947367
180	MARK	2019	672.000.000	3.800.000.310	0,17684209
181	PBID	2017	258.531.200	1.875.000.000	0,13788331
182	PBID	2018	254.160.300	1.875.000.000	0,13555216
183	PBID	2019	254.160.300	1.875.000.000	0,13555216
184	SMGR	2017	2.906.114.000	5.931.520.000	0,48994423
185	SMGR	2018	2.906.114.000	5.931.520.000	0,48994423
186	SMGR	2019	2.906.114.000	5.931.520.000	0,48994423
187	SPMA	2017	349.811.161	2.114.570.958	0,16542891
188	SPMA	2018	161.345.761	2.114.570.958	0,07630189
189	SPMA	2019	161.345.761	2.114.570.958	0,07630189
190	TOTO	2017	788.313.600	10.320.000.000	0,07638698
191	TOTO	2018	788.313.600	10.320.000.000	0,07638698
192	TOTO	2019	788.313.600	10.320.000.000	0,07638698

193	WSBP	2017	10.544.463.000	26.361.157.534	0,40000000
194	WSBP	2018	10.544.463.000	26.361.157.534	0,40000000
195	WSBP	2019	10.544.463.000	26.361.157.534	0,40000000

Lampiran 9. Tabulasi Variabel Tarif Pajak Efektif

No	KODE	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Tarif Pajak Efektif
1	ADES	2017	51.095.000.000	12.853.000.000	0,2515510
2	ADES	2018	70.060.000.000	17.102.000.000	0,2441051
3	ADES	2019	110.179.000.000	26.294.000.000	0,2386480
4	BUDI	2017	61.016.000.000	15.325.000.000	0,2511636
5	BUDI	2018	71.781.000.000	21.314.000.000	0,2969309
6	BUDI	2019	83.905.000.000	19.884.000.000	0,2369823
7	CAMP	2017	58.384.115.529	14.962.380.915	0,2562749
8	CAMP	2018	84.038.783.563	22.091.487.874	0,2628725
9	CAMP	2019	99.535.473.132	22.776.643.675	0,2288294
10	CEKA	2017	143.195.939.366	35.775.052.527	0,2498329
11	CEKA	2018	123.394.812.359	30.745.155.584	0,2491608
12	CEKA	2019	285.132.249.695	69.673.049.453	0,2443535
13	CINT	2017	38.318.872.398	8.670.611.306	0,2262752
14	CINT	2018	22.090.078.956	8.535.926.795	0,3864145
15	CINT	2019	13.896.350.693	6.675.284.777	0,4803624
16	DLTA	2017	369.012.853.000	89.240.218.000	0,2418350
17	DLTA	2018	441.248.118.000	103.118.133.000	0,2336965
18	DLTA	2019	412.437.215.000	94.622.038.000	0,2294217
19	DVLA	2017	226.147.921.000	63.898.628.000	0,2825524
20	DVLA	2018	272.843.904.000	72.191.936.000	0,2645906
21	DVLA	2019	301.250.035.000	79.466.786.000	0,2637901
22	HMSP	2017	16.894.806.000.000	4.224.272.000.000	0,2500338
23	HMSP	2018	17.961.269.000.000	4.422.851.000.000	0,2462438
24	HMSP	2019	18.259.423.000.000	4.537.910.000.000	0,2485243
25	HOKI	2017	64.384.420.849	16.420.307.909	0,2550354
26	HOKI	2018	120.822.298.064	30.627.161.799	0,2534893
27	HOKI	2019	142.179.083.420	38.455.949.448	0,2704754
28	HRTA	2017	147.185.345.549	36.884.119.978	0,2505964
29	HRTA	2018	165.784.070.062	42.390.206.624	0,2556953
30	HRTA	2019	200.120.811.411	50.130.174.778	0,2504996
31	ICBP	2017	5.206.561.000.000	1.663.388.000.000	0,3194792
32	ICBP	2018	6.446.785.000.000	1.788.004.000.000	0,2773482
33	ICBP	2019	7.436.972.000.000	2.076.943.000.000	0,2792727
34	INDF	2017	7.658.554.000.000	2.513.491.000.000	0,3281939
35	INDF	2018	7.446.966.000.000	2.485.115.000.000	0,3337084

36	INDF	2019	8.749.397.000.000	2.846.668.000.000	0,3253559
37	KAEF	2017	449.709.762.422	118.001.844.961	0,2623956
38	KAEF	2018	755.296.047.000	220.210.725.000	0,2915555
39	KAEF	2019	38.315.488.000	22.425.049.000	0,5852737
40	KINO	2017	140.964.951.060	31.268.949.262	0,2218207
41	KINO	2018	200.385.373.873	50.269.328.831	0,2508633
42	KINO	2019	636.096.776.179	120.493.436.530	0,1894263
43	KLBF	2017	3.241.186.725.992	787.935.315.388	0,2431009
44	KLBF	2018	3.306.399.669.021	809.137.704.264	0,2447187
45	KLBF	2019	3.402.616.824.533	865.015.000.888	0,2542205
46	MERK	2017	205.784.642.000	61.107.348.000	0,2969480
47	MERK	2018	50.208.396.000	12.830.660.000	0,2555481
48	MERK	2019	125.899.182.000	47.642.385.000	0,3784170
49	MLBI	2017	1.780.020.000.000	457.953.000.000	0,2572741
50	MLBI	2018	1.671.912.000.000	447.105.000.000	0,2674214
51	MLBI	2019	1.626.612.000.000	420.553.000.000	0,2585454
52	MYOR	2017	2.186.884.603.474	1.630.953.830.893	0,7457887
53	MYOR	2018	2.381.942.198.655	621.507.918.551	0,2609249
54	MYOR	2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	0,2459126
55	PYFA	2017	9.599.280.773	2.471.878.605	0,2575066
56	PYFA	2018	11.317.263.776	2.869.815.788	0,2535786
57	PYFA	2019	12.518.822.477	3.176.104.438	0,2537063
58	ROTI	2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,2728125
59	ROTI	2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,3197072
60	ROTI	2019	347.098.820.613	110.580.263.193	0,3185844
61	SIDO	2017	681.889.000.000	148.090.000.000	0,2171761
62	SIDO	2018	867.837.000.000	203.988.000.000	0,2350534
63	SIDO	2019	1.073.835.000.000	266.146.000.000	0,2478463
64	SKLT	2017	27.370.565.356	4.399.850.008	0,1607512
65	SKLT	2018	39.567.679.343	7.613.548.091	0,1924184
66	SKLT	2019	56.782.206.578	11.838.578.678	0,2084910
67	STTP	2017	288.545.819.603	72.521.739.769	0,2513353
68	STTP	2018	324.694.650.175	69.605.764.156	0,2143730
69	STTP	2019	607.043.293.422	124.452.770.582	0,2050147
70	TBLA	2017	1.244.596.000.000	290.239.000.000	0,2331994
71	TBLA	2018	1.043.045.000.000	278.665.000.000	0,2671649
72	TBLA	2019	905.158.000.000	244.124.000.000	0,2697032
73	TCID	2017	243.083.045.787	63.956.663.719	0,2631062
74	TCID	2018	234.625.954.664	61.576.511.908	0,2624454

75	TCID	2019	200.992.358.094	55.843.013.533	0,2778365
76	TSPC	2017	744.090.262.873	186.750.680.877	0,2509785
77	TSPC	2018	727.700.178.905	187.322.033.018	0,2574165
78	TSPC	2019	796.220.911.472	201.065.998.598	0,2525254
79	ULTJ	2017	1.026.231.000.000	314.550.000.000	0,3065099
80	ULTJ	2018	919.018.000.000	247.411.000.000	0,2692124
81	ULTJ	2019	1.375.359.000.000	339.494.000.000	0,2468403
82	UNVR	2017	9.371.661.000.000	2.367.099.000.000	0,2525805
83	UNVR	2018	12.148.087.000.000	3.066.900.000.000	0,2524595
84	UNVR	2019	9.901.772.000.000	2.508.935.000.000	0,2533824
85	WIIM	2017	54.491.308.212	13.901.517.361	0,2551144
86	WIIM	2018	70.730.637.719	19.587.786.800	0,2769350
87	WIIM	2019	42.874.167.628	15.546.076.147	0,3625977
88	AMIN	2017	43.285.170.463	11.033.307.424	0,2548981
89	AMIN	2018	51.284.231.355	12.201.358.340	0,2379164
90	AMIN	2019	44.656.540.624	12.304.381.370	0,2755337
91	ASII	2017	29.196.000.000.000	6.031.000.000.000	0,2065694
92	ASII	2018	34.995.000.000.000	7.623.000.000.000	0,2178311
93	ASII	2019	34.054.000.000.000	7.433.000.000.000	0,2182710
94	AUTO	2017	711.936.000.000	164.155.000.000	0,2305755
95	AUTO	2018	861.563.000.000	180.762.000.000	0,2098071
96	AUTO	2019	1.119.858.000.000	266.349.000.000	0,2378418
97	BATA	2017	79.524.179.000	25.869.803.000	0,3253074
98	BATA	2018	92.878.105.000	24.933.238.000	0,2684512
99	BATA	2019	35.857.813.000	12.416.475.000	0,3462697
100	BELL	2017	20.231.713.304	5.280.753.518	0,2610137
101	BELL	2018	30.825.297.382	6.561.075.820	0,2128471
102	BELL	2019	35.318.255.384	10.314.525.648	0,2920452
103	BIMA	2017	10.901.810.252	3.415.182.310	0,3132675
104	BIMA	2018	3.179.255.211	829.399.250	0,2608785
105	BIMA	2019	4.052.895.029	1.004.294.129	0,2477967
106	BOLT	2017	131.970.355.069	34.699.400.993	0,2629333
107	BOLT	2018	102.840.767.511	27.102.667.897	0,2635401
108	BOLT	2019	69.263.833.897	17.771.228.372	0,2565730
109	INDS	2017	160.340.854.561	46.701.314.660	0,2912627
110	INDS	2018	147.982.768.771	37.295.885.405	0,2520286
111	INDS	2019	130.070.871.745	28.605.311.394	0,2199210
112	KBLI	2017	428.884.879.225	69.910.827.751	0,1630060
113	KBLI	2018	308.977.208.238	73.326.145.035	0,2373189

114	KBLI	2019	499.080.077.892	104.129.916.704	0,2086437
115	SCCO	2017	345.230.356.594	75.500.057.785	0,2186947
116	SCCO	2018	343.024.583.828	89.029.251.172	0,2595419
117	SCCO	2019	413.405.348.304	109.811.425.973	0,2656265
118	SMSM	2017	720.628.000.000	165.250.000.000	0,2293139
119	SMSM	2018	828.281.000.000	194.731.000.000	0,2351026
120	SMSM	2019	822.042.000.000	183.366.000.000	0,2230616
121	STAR	2017	4.758.401.598	4.163.674.800	0,8750154
122	STAR	2018	6.029.776.900	5.856.185.860	0,9712110
123	STAR	2019	6.769.612.827	4.818.501.423	0,7117839
124	TRIS	2017	21.833.987.786	7.635.098.236	0,3496887
125	TRIS	2018	56.044.065.654	11.201.622.830	0,1998717
126	TRIS	2019	63.948.501.122	22.463.824.024	0,3512799
127	UNIT	2017	1.539.428.122	477.034.066	0,3098775
128	UNIT	2018	754.073.588	247.549.814	0,3282834
129	UNIT	2019	873.313.835	196.338.580	0,2248202
130	VOKS	2017	230.242.661.579	64.037.702.240	0,2781313
131	VOKS	2018	141.989.954.853	36.521.210.266	0,2572098
132	VOKS	2019	258.947.121.683	50.697.996.282	0,1957851
133	AGII	2017	133.820.000.000	36.222.000.000	0,2706770
134	AGII	2018	147.639.000.000	33.265.000.000	0,2253131
135	AGII	2019	138.137.000.000	34.706.000.000	0,2512433
136	AKPI	2017	31.813.498.000	18.479.528.000	0,5808707
137	AKPI	2018	91.686.890.000	27.460.619.000	0,2995043
138	AKPI	2019	78.501.405.000	24.146.137.000	0,3075886
139	ARNA	2017	166.203.941.034	44.020.031.391	0,2648555
140	ARNA	2018	211.729.940.176	53.522.141.574	0,2527849
141	ARNA	2019	291.607.365.374	73.932.125.865	0,2535331
142	CPIN	2017	3.255.705.000.000	758.918.000.000	0,2331040
143	CPIN	2018	5.907.351.000.000	1.355.866.000.000	0,2295218
144	CPIN	2019	4.595.238.000.000	963.064.000.000	0,2095787
145	DPNS	2017	7.568.252.565	1.604.832.494	0,2120480
146	DPNS	2018	12.347.569.714	2.967.432.362	0,2403252
147	DPNS	2019	5.302.563.264	1.364.878.143	0,2573997
148	EKAD	2017	102.649.309.681	26.453.643.952	0,2577089
149	EKAD	2018	101.455.415.901	27.410.228.138	0,2701702
150	EKAD	2019	111.834.501.956	34.431.929.404	0,3078829
151	FASW	2017	824.530.694.900	228.662.496.186	0,2773244
152	FASW	2018	1.988.090.191.158	582.722.420.085	0,2931066

153	FASW	2019	1.220.595.729.910	251.762.339.014	0,2062619
154	IGAR	2017	95.764.791.063	23.388.107.927	0,2442245
155	IGAR	2018	61.747.960.127	17.075.521.722	0,2765358
156	IGAR	2019	83.534.447.014	22.697.694.263	0,2717166
157	IMPC	2017	111.423.979.247	20.120.487.307	0,1805759
158	IMPC	2018	117.459.959.119	11.936.029.955	0,1016179
159	IMPC	2019	133.973.045.799	40.827.845.760	0,3047467
160	INCI	2017	22.077.467.345	5.523.195.214	0,2501734
161	INCI	2018	22.040.417.272	5.364.743.569	0,2434048
162	INCI	2019	18.037.062.772	4.225.326.149	0,2342580
163	INTP	2017	2.287.274.000.000	427.456.000.000	0,1868845
164	INTP	2018	1.400.228.000.000	254.291.000.000	0,1816069
165	INTP	2019	2.274.427.000.000	439.122.000.000	0,1930693
166	ISSP	2017	20.430.000.000	11.796.000.000	0,5773862
167	ISSP	2018	59.640.000.000	10.899.000.000	0,1827465
168	ISSP	2019	233.293.000.000	47.599.000.000	0,2040310
169	JPFA	2017	1.740.595.000.000	632.785.000.000	0,3635452
170	JPFA	2018	3.089.839.000.000	836.638.000.000	0,2707707
171	JPFA	2019	2.572.708.000.000	688.851.000.000	0,2677533
172	KDSI	2017	93.363.070.902	24.397.862.353	0,2613224
173	KDSI	2018	103.955.745.914	27.193.843.703	0,2615906
174	KDSI	2019	94.926.825.515	30.835.922.008	0,3248389
175	LION	2017	20.175.438.794	10.892.495.785	0,5398889
176	LION	2018	23.908.625.171	9.228.951.178	0,3860093
177	LION	2019	5.763.388.287	4.836.925.088	0,8392503
178	MARK	2017	64.422.123.842	17.364.731.343	0,2695461
179	MARK	2018	111.210.294.119	29.304.854.457	0,2635085
180	MARK	2019	118.687.394.018	30.684.849.485	0,2585350
181	PBID	2017	302.782.708.000	71.908.740.000	0,2374929
182	PBID	2018	385.012.265.000	87.383.350.000	0,2269625
183	PBID	2019	297.821.465.000	74.194.846.000	0,2491252
184	SMGR	2017	2.746.546.363.000	703.520.449.000	0,2561473
185	SMGR	2018	4.104.959.000.000	1.019.255.000.000	0,2482985
186	SMGR	2019	3.195.775.000.000	824.542.000.000	0,2580100
187	SPMA	2017	121.308.934.629	29.028.817.395	0,2392966
188	SPMA	2018	109.673.317.782	27.440.595.513	0,2502030
189	SPMA	2019	176.640.361.124	45.634.690.184	0,2583480
190	TOTO	2017	377.660.867.510	98.725.062.966	0,2614119
191	TOTO	2018	451.998.563.901	105.305.767.799	0,2329781

192	TOTO	2019	185.479.305.304	44.881.804.389	0,2419774
193	WSBP	2017	1.156.234.012.013	155.903.861.503	0,1348376
194	WSBP	2018	1.355.548.311.604	252.075.523.422	0,1859583
195	WSBP	2019	949.090.135.544	142.941.382.618	0,1506089

Lampiran 10. Tabulasi Variabel Ukuran Perusahaan

No	KODE	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
1	ADES	2017	840.236.000.000	27,45694864
2	ADES	2018	881.275.000.000	27,50463556
3	ADES	2019	822.375.000.000	27,43546233
4	BUDI	2017	2.939.456.000.000	28,70924565
5	BUDI	2018	3.392.980.000.000	28,85272971
6	BUDI	2019	2.999.767.000.000	28,72955573
7	CAMP	2017	1.211.184.522.659	27,82261994
8	CAMP	2018	1.004.275.813.783	27,63528781
9	CAMP	2019	1.057.529.235.985	27,68695639
10	CEKA	2017	1.392.636.444.501	27,96221979
11	CEKA	2018	1.168.956.042.706	27,7871322
12	CEKA	2019	1.393.079.542.074	27,96253791
13	CINT	2017	476.577.841.605	26,88989691
14	CINT	2018	491.382.035.136	26,92048774
15	CINT	2019	521.493.784.876	26,97996319
16	DLTA	2017	1.340.842.765.000	27,92431946
17	DLTA	2018	1.523.517.170.000	28,05204271
18	DLTA	2019	1.425.983.722.000	27,98588302
19	DVLA	2017	1.640.886.147.000	28,12625755
20	DVLA	2018	1.682.821.739.000	28,15149311
21	DVLA	2019	1.829.960.714.000	28,23531561
22	HMSP	2017	43.141.063.000.000	31,3954964
23	HMSP	2018	46.602.420.000.000	31,47267359
24	HMSP	2019	50.902.806.000.000	31,56093917
25	HOKI	2017	576.963.542.579	27,08104492
26	HOKI	2018	758.846.556.031	27,35506543
27	HOKI	2019	848.676.035.300	27,46694337
28	HRTA	2017	1.418.447.342.330	27,98058397
29	HRTA	2018	1.537.031.552.479	28,06087411
30	HRTA	2019	2.311.190.054.987	28,46878368
31	ICBP	2017	31.619.514.000.000	31,08479558
32	ICBP	2018	34.367.153.000.000	31,16812237
33	ICBP	2019	38.709.314.000.000	31,28710136
34	INDF	2017	87.939.488.000.000	32,10767006
35	INDF	2018	96.537.796.000.000	32,20095572
36	INDF	2019	96.198.559.000.000	32,19743549

37	KAEF	2017	6.096.148.972.533	29,43867837
38	KAEF	2018	11.329.090.864.000	30,05839495
39	KAEF	2019	18.352.877.132.000	30,54080747
40	KINO	2017	3.237.595.219.274	28,80585195
41	KINO	2018	3.592.164.205.408	28,90977598
42	KINO	2019	4.695.764.958.883	29,17768215
43	KLBF	2017	16.616.239.416.335	30,44140161
44	KLBF	2018	18.146.206.145.369	30,52948263
45	KLBF	2019	20.264.726.862.584	30,6399029
46	MERK	2017	847.006.544.000	27,46497426
47	MERK	2018	1.263.113.689.000	27,86460097
48	MERK	2019	901.060.986.000	27,52683878
49	MLBI	2017	2.510.078.000.000	28,55133494
50	MLBI	2018	2.889.501.000.000	28,69210494
51	MLBI	2019	2.896.950.000.000	28,69467958
52	MYOR	2017	14.915.849.800.251	30,33344551
53	MYOR	2018	17.591.706.426.634	30,49844868
54	MYOR	2019	19.037.918.806.473	30,57745383
55	PYFA	2017	159.563.931.041	25,7957105
56	PYFA	2018	187.057.163.854	25,9546801
57	PYFA	2019	190.786.208.250	25,97441931
58	ROTI	2017	4.559.573.709.411	29,14825025
59	ROTI	2018	4.393.810.380.883	29,11121793
60	ROTI	2019	4.682.083.844.951	29,17476439
61	SIDO	2017	3.158.198.000.000	28,78102273
62	SIDO	2018	3.337.628.000.000	28,83628149
63	SIDO	2019	3.536.898.000.000	28,89427119
64	SKLT	2017	636.284.210.210	27,17891117
65	SKLT	2018	747.293.725.435	27,33972415
66	SKLT	2019	790.845.543.826	27,39636852
67	STTP	2017	2.342.432.443.196	28,48221101
68	STTP	2018	2.631.189.810.030	28,59845726
69	STTP	2019	2.881.563.083.954	28,689354
70	TBLA	2017	14.024.486.000.000	30,27182592
71	TBLA	2018	16.339.916.000.000	30,42463206
72	TBLA	2019	17.363.003.000.000	30,48536279
73	TCID	2017	2.361.807.189.430	28,4904482
74	TCID	2018	2.445.143.511.801	28,52512493
75	TCID	2019	2.551.192.620.939	28,56758206

76	TSPC	2017	7.434.900.309.021	29,63720629
77	TSPC	2018	7.869.975.060.326	29,69407601
78	TSPC	2019	8.372.769.580.743	29,75600584
79	ULTJ	2017	5.186.940.000.000	29,27716504
80	ULTJ	2018	5.555.871.000.000	29,34587632
81	ULTJ	2019	6.608.422.000.000	29,51936601
82	UNVR	2017	18.906.413.000.000	30,57052229
83	UNVR	2018	20.326.869.000.000	30,64296472
84	UNVR	2019	20.649.371.000.000	30,65870597
85	WIIM	2017	1.225.712.093.041	27,83454309
86	WIIM	2018	1.255.573.914.558	27,85861389
87	WIIM	2019	1.299.521.608.556	27,89301732
91	AMIN	2017	252.452.307.121	26,25448819
92	AMIN	2018	360.906.218.575	26,61188398
93	AMIN	2019	404.722.056.954	26,72646639
94	ASII	2017	295.646.000.000.000	33,32018391
95	ASII	2018	344.711.000.000.000	33,4737275
96	ASII	2019	351.958.000.000.000	33,49453297
97	AUTO	2017	14.762.309.000.000	30,32309836
98	AUTO	2018	15.889.648.000.000	30,39668894
99	AUTO	2019	16.015.709.000.000	30,40459117
100	BATA	2017	855.691.231.000	27,47517544
101	BATA	2018	876.856.225.000	27,49960888
102	BATA	2019	863.146.554.000	27,48385033
103	BELL	2017	465.965.155.745	26,8673767
104	BELL	2018	584.733.176.234	27,09442147
105	BELL	2019	590.884.444.113	27,10488631
106	BIMA	2017	89.327.328.853	25,21557331
107	BIMA	2018	98.190.640.839	25,31017674
108	BIMA	2019	246.536.771.775	26,23077699
109	BOLT	2017	1.188.798.795.362	27,8039645
110	BOLT	2018	1.312.376.999.120	27,90286111
111	BOLT	2019	1.265.912.330.625	27,86681419
112	INDS	2017	2.434.617.337.849	28,52081071
113	INDS	2018	2.482.337.567.967	28,5402218
114	INDS	2019	2.834.422.741.208	28,67285941
118	KBLI	2017	3.013.760.616.985	28,73420979
119	KBLI	2018	3.244.821.647.076	28,8080815
120	KBLI	2019	3.556.474.711.037	28,89979092

121	SCCO	2017	4.014.244.589.706	29,0208703
122	SCCO	2018	4.165.196.478.857	29,05778456
123	SCCO	2019	4.400.655.628.146	29,11277465
124	SMSM	2017	2.443.341.000.000	28,52438748
125	SMSM	2018	2.801.203.000.000	28,66107008
126	SMSM	2019	3.106.981.000.000	28,76467263
127	STAR	2017	614.705.038.056	27,14440838
128	STAR	2018	615.956.006.710	27,14644138
129	STAR	2019	579.813.156.839	27,08597175
130	TRIS	2017	544.968.319.987	27,0239935
131	TRIS	2018	1.157.884.379.902	27,77761565
132	TRIS	2019	1.147.246.311.331	27,76838567
133	UNIT	2017	426.384.622.878	26,77860765
134	UNIT	2018	419.701.649.147	26,76280994
135	UNIT	2019	417.735.266.590	26,75811374
136	VOKS	2017	2.110.166.496.595	28,37778797
137	VOKS	2018	2.485.382.578.010	28,54144772
138	VOKS	2019	3.027.942.155.357	28,73890435
139	AGII	2017	6.403.543.000.000	29,48787255
140	AGII	2018	6.647.755.000.000	29,52530032
141	AGII	2019	7.021.882.000.000	29,58005239
142	AKPI	2017	2.745.325.833.000	28,64092088
143	AKPI	2018	3.070.410.492.000	28,75283238
144	AKPI	2019	2.776.775.756.000	28,65231157
148	ARNA	2017	1.601.346.561.573	28,10186599
149	ARNA	2018	1.652.905.985.730	28,13355606
150	ARNA	2019	1.799.137.069.343	28,21832826
151	CPIN	2017	24.522.593.000.000	30,83061597
152	CPIN	2018	27.645.118.000.000	30,95047026
153	CPIN	2019	29.353.041.000.000	31,01041727
154	DPNS	2017	308.491.173.960	26,45495907
155	DPNS	2018	322.185.012.261	26,49839179
156	DPNS	2019	318.141.387.900	26,48576174
157	EKAD	2017	796.767.646.172	27,40382894
158	EKAD	2018	853.267.454.400	27,47233888
159	EKAD	2019	968.234.349.565	27,59873999
160	FASW	2017	9.369.891.776.775	29,86852266
161	FASW	2018	10.965.118.706.784	30,02574032
162	FASW	2019	10.751.992.944.302	30,00611224

163	IGAR	2017	513.022.591.574	26,96358572
164	IGAR	2018	570.197.810.698	27,06924917
165	IGAR	2019	617.594.780.669	27,14909838
166	IMPC	2017	2.294.677.493.483	28,46161342
167	IMPC	2018	2.370.198.817.803	28,49399496
168	IMPC	2019	2.501.132.856.219	28,54776489
169	INCI	2017	303.788.390.330	26,43959721
170	INCI	2018	391.362.697.956	26,69290058
171	INCI	2019	405.445.049.452	26,72825119
172	INTP	2017	28.863.676.000.000	30,99360503
173	INTP	2018	27.788.562.000.000	30,95564561
174	INTP	2019	27.707.749.000.000	30,95273324
175	ISSP	2017	6.269.365.000.000	29,46669619
176	ISSP	2018	6.494.070.000.000	29,50191057
177	ISSP	2019	6.424.507.000.000	29,49114101
178	JPFA	2017	21.088.870.000.000	30,67976653
179	JPFA	2018	23.038.028.000.000	30,76816736
180	JPFA	2019	25.185.009.000.000	30,85727005
181	KDSI	2017	1.328.291.727.616	27,91491482
182	KDSI	2018	1.391.416.464.512	27,96134338
183	KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,85708074
184	LION	2017	681.937.947.736	27,2482045
185	LION	2018	696.192.628.101	27,26889222
186	LION	2019	688.017.892.312	27,25708068
187	MARK	2017	227.599.575.294	26,15085367
188	MARK	2018	318.080.326.465	26,48556979
189	MARK	2019	441.254.067.741	26,81288666
190	PBID	2017	1.823.684.761.000	28,23188016
191	PBID	2018	2.295.734.967.000	28,46207416
192	PBID	2019	2.338.919.728.000	28,48071028
193	SMGR	2017	48.963.502.966.000	31,5220963
194	SMGR	2018	50.783.836.000.000	31,55859923
195	SMGR	2019	79.807.067.000.000	32,01063318
196	SPMA	2017	2.175.660.855.114	28,40835358
197	SPMA	2018	2.282.845.632.924	28,45644387
198	SPMA	2019	2.372.130.750.775	28,49480972
199	TOTO	2017	2.826.490.815.501	28,67005706
200	TOTO	2018	2.897.119.790.044	28,69473818
201	TOTO	2019	2.918.467.252.139	28,70207968

202	WSBP	2017	14.919.548.673.755	30,33369346
203	WSBP	2018	15.222.388.589.814	30,35378839
204	WSBP	2019	16.149.121.684.330	30,41288678

Lampiran 11. Tabulasi Variabel Umur Perusahaan

No	Tahun	Kode	Tahun Pencatatan	Umur Perusahaan
1	2017	ADES	1994	23
2	2018	ADES	1994	24
3	2019	ADES	1994	25
4	2017	BUDI	1995	22
5	2018	BUDI	1995	23
6	2019	BUDI	1995	24
7	2017	CAMP	2017	0
8	2018	CAMP	2017	1
9	2019	CAMP	2017	2
10	2017	CEKA	1996	21
11	2018	CEKA	1996	22
12	2019	CEKA	1996	23
13	2017	CINT	2014	3
14	2018	CINT	2014	4
15	2019	CINT	2014	5
16	2017	DLTA	1984	33
17	2018	DLTA	1984	34
18	2019	DLTA	1984	35
19	2017	DVLA	1994	23
20	2018	DVLA	1994	24
21	2019	DVLA	1994	25
22	2017	HMSP	1990	27
23	2018	HMSP	1990	28
24	2019	HMSP	1990	29
25	2017	HOKI	2017	0
26	2018	HOKI	2017	1
27	2019	HOKI	2017	2
28	2017	HRTA	2017	0
29	2018	HRTA	2017	1
30	2019	HRTA	2017	2
31	2017	ICBP	2010	7
32	2018	ICBP	2010	8
33	2019	ICBP	2010	9
34	2017	INDF	1994	23
35	2018	INDF	1994	24
36	2019	INDF	1994	25

37	2017	KAEF	2001	16
38	2018	KAEF	2001	17
39	2019	KAEF	2001	18
40	2017	KINO	2015	2
41	2018	KINO	2015	3
42	2019	KINO	2015	4
43	2017	KLBF	1991	26
44	2018	KLBF	1991	27
45	2019	KLBF	1991	28
46	2017	MERK	1981	36
47	2018	MERK	1981	37
48	2019	MERK	1981	38
49	2017	MLBI	1981	36
50	2018	MLBI	1981	37
51	2019	MLBI	1981	38
52	2017	MYOR	1990	27
53	2018	MYOR	1990	28
54	2019	MYOR	1990	29
55	2017	PYFA	2001	16
56	2018	PYFA	2001	17
57	2019	PYFA	2001	18
58	2017	ROTI	2010	7
59	2018	ROTI	2010	8
60	2019	ROTI	2010	9
61	2017	SIDO	2013	4
62	2018	SIDO	2013	5
63	2019	SIDO	2013	6
64	2017	SKLT	1993	24
65	2018	SKLT	1993	25
66	2019	SKLT	1993	26
67	2017	STTP	1996	21
68	2018	STTP	1996	22
69	2019	STTP	1996	23
70	2017	TBLA	2000	17
71	2018	TBLA	2000	18
72	2019	TBLA	2000	19
73	2017	TCID	1993	24
74	2018	TCID	1993	25
75	2019	TCID	1993	26

76	2017	TSPC	1994	23
77	2018	TSPC	1994	24
78	2019	TSPC	1994	25
79	2017	ULTJ	1990	27
80	2018	ULTJ	1990	28
81	2019	ULTJ	1990	29
82	2017	UNVR	1982	35
83	2018	UNVR	1982	36
84	2019	UNVR	1982	37
85	2017	WIIM	2012	5
86	2018	WIIM	2012	6
87	2019	WIIM	2012	7
88	2017	AMIN	2015	2
89	2018	AMIN	2015	3
90	2019	AMIN	2015	4
91	2017	ASII	1990	27
92	2018	ASII	1990	28
93	2019	ASII	1990	29
94	2017	AUTO	1998	19
95	2018	AUTO	1998	20
96	2019	AUTO	1998	21
97	2017	BATA	1982	35
98	2018	BATA	1982	36
99	2019	BATA	1982	37
100	2017	BELL	2017	0
101	2018	BELL	2017	1
102	2019	BELL	2017	2
103	2017	BIMA	1994	23
104	2018	BIMA	1994	24
105	2019	BIMA	1994	25
106	2017	BOLT	2015	2
107	2018	BOLT	2015	3
108	2019	BOLT	2015	4
109	2017	INDS	1990	27
110	2018	INDS	1990	28
111	2019	INDS	1990	29
112	2017	KBLI	1992	25
113	2018	KBLI	1992	26
114	2019	KBLI	1992	27

115	2017	SCCO	1982	35
116	2018	SCCO	1982	36
117	2019	SCCO	1982	37
118	2017	SMSM	1996	21
119	2018	SMSM	1996	22
120	2019	SMSM	1996	23
121	2017	STAR	2011	6
122	2018	STAR	2011	7
123	2019	STAR	2011	8
124	2017	TRIS	2012	5
125	2018	TRIS	2012	6
126	2019	TRIS	2012	7
127	2017	UNIT	2002	15
128	2018	UNIT	2002	16
129	2019	UNIT	2002	17
130	2017	VOKS	1990	27
131	2018	VOKS	1990	28
132	2019	VOKS	1990	29
133	2017	AGII	2016	1
134	2018	AGII	2016	2
135	2019	AGII	2016	3
136	2017	AKPI	1992	25
137	2018	AKPI	1992	26
138	2019	AKPI	1992	27
139	2017	ARNA	2001	16
140	2018	ARNA	2001	17
141	2019	ARNA	2001	18
142	2017	CPIN	1991	26
143	2018	CPIN	1991	27
144	2019	CPIN	1991	28
145	2017	DPNS	1990	27
146	2018	DPNS	1990	28
147	2019	DPNS	1990	29
148	2017	EKAD	1990	27
149	2018	EKAD	1990	28
150	2019	EKAD	1990	29
151	2017	FASW	1994	23
152	2018	FASW	1994	24
153	2019	FASW	1994	25

154	2017	IGAR	1990	27
155	2018	IGAR	1990	28
156	2019	IGAR	1990	29
157	2017	IMPC	2014	3
158	2018	IMPC	2014	4
159	2019	IMPC	2014	5
160	2017	INCI	1990	27
161	2018	INCI	1990	28
162	2019	INCI	1990	29
163	2017	INTP	1989	28
164	2018	INTP	1989	29
165	2019	INTP	1989	30
166	2017	ISSP	2013	4
167	2018	ISSP	2013	5
168	2019	ISSP	2013	6
169	2017	JPFA	1989	28
170	2018	JPFA	1989	29
171	2019	JPFA	1989	30
172	2017	KDSI	1996	21
173	2018	KDSI	1996	22
174	2019	KDSI	1996	23
175	2017	LION	1993	24
176	2018	LION	1993	25
177	2019	LION	1993	26
178	2017	MARK	2017	0
179	2018	MARK	2017	1
180	2019	MARK	2017	2
181	2017	PBID	2017	0
182	2018	PBID	2017	1
183	2019	PBID	2017	2
184	2017	SMGR	1991	26
185	2018	SMGR	1991	27
186	2019	SMGR	1991	28
187	2017	SPMA	1994	23
188	2018	SPMA	1994	24
189	2019	SPMA	1994	25
190	2017	TOTO	1990	27
191	2018	TOTO	1990	28
192	2019	TOTO	1990	29

193	2017	WSBP	2016	1
194	2018	WSBP	2016	2
195	2019	WSBP	2016	3

Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Logistik

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:
04/13/21
Time:
10:28
Sample: 2017 2019

	ROA	DAR	CR	KP	TPE	SIZE	AGE	Y
Mean	0.088647	0.384786	0.511091	0.260834	0.277030	28.69230	19.16923	0.184615
Median	0.066238	0.346253	0.419144	0.208635	0.254898	28.52512	23.00000	0.000000
Maximum	0.526704	1.947497	1.578051	0.706013	0.971211	33.49453	38.00000	1.000000
Minimum	0.000282	0.083064	0.046073	0.002888	0.101618	25.21557	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.084627	0.227377	0.320063	0.156188	0.110804	1.608888	11.38126	0.388984
Skewness	2.365041	3.010317	1.069928	0.640481	3.803282	0.538869	-0.406940	1.625756
Kurtosis	9.968505	20.53397	3.823929	2.531576	19.93083	3.022176	1.821495	3.643082
Jarque-Bera	576.3366	2792.465	42.71996	15.11480	2799.168	9.441347	16.66663	89.26028
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000522	0.000000	0.008909	0.000240	0.000000
Sum	17.28610	75.03320	99.66272	50.86260	54.02076	5594.999	3738.000	36.00000
Sum Sq. Dev.	1.389386	10.02982	19.87343	4.732583	2.381830	502.1729	25129.42	29.35385
Observations	195	195	195	195	195	195	195	195

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
Andrews and Hosmer-Lemeshow
Tests
Equation: UNTITLED
Date: 04/07/21 Time: 16:55
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total	H-L
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect	Obs	Value
1	0.0059	0.0428	19	18.4818	0	0.51818	19	0.53271
2	0.0466	0.0723	20	18.8495	0	1.15050	20	1.22073
3	0.0732	0.0941	19	17.4247	0	1.57527	19	1.71768
4	0.0954	0.1201	17	17.8144	3	2.18564	20	0.34065
5	0.1207	0.1494	15	16.4787	4	2.52127	19	0.99997
6	0.1495	0.1980	16	16.4792	4	3.52084	20	0.07914
7	0.1999	0.2302	10	14.9037	9	4.09628	19	7.48376
8	0.2302	0.2740	16	15.0590	4	4.94103	20	0.23803
9	0.2766	0.3677	15	13.0230	4	5.97699	19	0.95404
10	0.3680	0.6971	12	10.4860	8	9.51399	20	0.45952

Total	159	159.000	36	36.0000	195	14.0262

H-L Statistic	14.0262	Prob. Chi-Sq(8)	0.0811
Andrews Statistic	62.2236	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 04/08/21 Time: 13:36
Sample: 2017 2019
Included observations: 195
Convergence achieved after 6 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-8.168490	3.920156	-2.083715	0.0372
ROA	4.973877	2.479266	2.006189	0.0448
DAR	1.660178	1.140075	1.456200	0.1453
CR	-2.728772	0.967647	-2.820008	0.0048
KP	-0.042499	1.544899	-0.027509	0.9781
TPE	-2.546998	3.000059	-0.848983	0.3959
SIZE	0.234882	0.137731	1.705372	0.0881
AGE	0.036194	0.019951	1.814095	0.0697

McFadden R-squared	0.120000	Mean dependent var	0.184615
S.D. dependent var	0.388984	S.E. of regression	0.376927
Akaike info criterion	0.923895	Sum squared resid	26.56784
Schwarz criterion	1.058172	Log likelihood	-82.07975
Hannan-Quinn criter.	0.978262	Deviance	164.1595
Restr. deviance	186.5449	Restr. log likelihood	-93.27246
LR statistic	22.38542	Avg. log likelihood	-0.420922
Prob(LR statistic)	0.002179		

Obs with Dep=0	159	Total obs	195
Obs with Dep=1	36		

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Rufaidah Risna Nasyitoh
Tempat, Tanggal Lahir	: Boyolali, 17 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jajaran, 07/03, Karangduren, Sawit, Boyolali
No. HP	: 089516556694
E-mail	: rufaidarisna17@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. BA AISYIYAH Karangduren — Lulus Tahun 2005
2. MIM Karangduren — Lulus Tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Sawit — Lulus Tahun 2014
4. SMK Negeri 1 Banyudono — Lulus Tahun 2017
5. IAIN Surakarta — Angkatan Tahun 2017

Lampiran 14. Cek Turnitin

Skripsii

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	sorot.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%

10	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
12	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
15	anzdoc.com Internet Source	<1 %
16	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	www.businessperspectives.org Internet Source	<1 %
19	123doc.net Internet Source	<1 %
20	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %

21	Yuyun Yunengsih, Icih Icih, Asep Kurniawan. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING)", ACCRUALS, 2018 Publication	<1 %
22	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.unud.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejournal-polnam.ac.id Internet Source	<1 %
26	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
30	fr.scribd.com	

	Internet Source	<1 %
31	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
32	snaper-ebis.feb.unej.ac.id Internet Source	<1 %
33	jraam.polinema.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
35	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
36	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
38	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Klabat Student Paper	<1 %
41	Submitted to University of Westminster Student Paper	<1 %

42	arifatulfaidah.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
44	journal.unla.ac.id Internet Source	<1 %
45	publikasi.uniska-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
47	adoc.pub Internet Source	<1 %
48	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
50	id.123dok.com Internet Source	<1 %
51	libfeconuii.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
52	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
53	Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat	<1 %

Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019
Publication

54	de.slideshare.net Internet Source	<1 %
55	id.scribd.com Internet Source	<1 %
56	giapjournals.com Internet Source	<1 %
57	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
59	Submitted to University of Southampton Student Paper	<1 %
60	jaki.ui.ac.id Internet Source	<1 %
61	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
63	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %

64	repository.ub.ac.id Internet Source		<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	On		